

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT
PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK SISWA KELAS XI IIS MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMAN 59 JAKARTA**

MUHAMAD FAJRI FIRDAUS

8105102898



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

**EFFECT PARENT'S LEVEL OF EDUCATION AND LEVEL
OF INCOME TO 11TH SOCIAL SCIENCE STUDENT'S
ACADEMIC ACHIEVMENT IN ECONOMICS LESSON IN
SMAN 59 JAKARTA**

MUHAMAD FAJRI FIRDAUS

8105102898



**This thesis Compiled As One Of The Requirements For Obtaining a
Bachelor of Education**

**ECONOMIC EDUCATION STUDY PROGRAM
CONCENTRATION OF ECONOMIC EDUCATION
COOPERATIVE
DEPARTMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2015**

ABSTRAK

MUHAMAD FAJRI FIRDAUS. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas Xi Iis Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman 59 Jakarta*. Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan tentang pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik dan perbedaan prestasi akademik berdasarkan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua. Yang diteliti berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya. Penelitian dilakukan pada bulan Mei hingga Juli 2015 di SMA Negeri 59 Jakarta. Metode yang digunakan adalah Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode ekspos fakto.

Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, dan XI IIS 4 yang berjumlah 139 orang. Pengambilan sampel menggunakan Random Sampling. Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan kesempatan sama pada populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Penelitian ini menggunakan analisis *Chi Square*

Uji normalitas melalui uji *kolmogorov smirnov*. diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,066. Berdasarkan hasil penghitungan *chi square* prestasi akademik berdasarkan tingkat pendidikan orang tua di dapat hasil *Asymp.Sig Pearson Chi-Square* sebesar 0,000 dan koefisien kontigensi adalah 0,370. Hasil dari hasil penghitungan *chi square* prestasi akademik berdasarkan tingkat pendapatan orang tua di dapat hasil *Asymp.Sig Pearson Chi-Square* sebesar 0,034 dan koefisien kontigensi adalah 0,283.

ABSTRACT

Fajri Muhamad Firdaus. Effect parent's level of education and level of income to 11th social science student's academic achievement in economics lesson in sman 59 jakarta. Concentration of Economic Education Cooperative Education Program of Economics, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, in 2015.

This study aims to gain knowledge about the influence of the level of education and income levels of parents of academic achievement and achievement differences by level of education and the level of pendapatan parents. Who researched based on data and facts are valid and reliable. The study was conducted in May and July 2015 in SMA Negeri 59 Jakarta. The method used is the method used in this research is the method of exposure facto.

The study population was a class XI student IIS 1, XI IIS 2, 3 IIS XI, and XI IIS 4, amounting to 139 people. Sampling using Random Sampling. Random sampling is a sampling technique by providing equal opportunities to the population to be selected as members of the sample. This study using Chi Square analysis

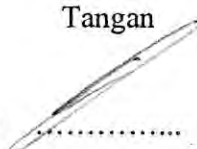

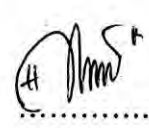


Test for normality by Kolmogorov Smirnov test. obtained significance value of 0.066. Based on the results of a calculation *chi square* academic achievement is based on the education level of parents can result Asymp.Sig Pearson Chi-Square 0.000 and contingency coefficient was 0.370. Results of the calculation results chi square academic achievement based on the income level of parents can result Asymp.Sig Pearson Chi-Square of 0.034 and contingency coefficient was 0.283.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus
NIP. 19671207 199203 1001

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Karuniana Dianta A. S. S.IP, ME</u> NIP. 19800224 200812 1002	Ketua Penguji		4/02'16
2	<u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si</u> NIP. 19720114 199802 2001	Penguji Ahli		3/02'16
3	<u>Herlitha, Sos, M.Ec, Dev</u> NIP. 19840106 201404 2002	Sekretaris		3/02'16
4	<u>Dr. I Ketut R. Sudiarditha, M.Si</u> NIP. 19560207 198602 1001	Pembimbing I		2/02'16
5	<u>Dr. Saparuddin, SE, M.Si</u> NIP. 19770115 200501 1001	Pembimbing II		2/02'16

Tanggal Lulus: 15 Desember 2015

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Skripsi ini adalah karya asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta, maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta,

Bekasi, Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



Muhamad Fajri Firdaus

No reg. 8105102898

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih" (QS:Ibrahim ayat 7)

Alhamdulillah sampai juga kepada langkah ini terima kasih ya ALLAH dan semua yang telah membantu

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas Xi Iis Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 59 Jakarta.*

Skripsi ini ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyusun laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. ALLAH swt yang telah membantu, memberikan kekuatan, serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad saw sebagai inspirasari saya untuk terus berjuang mencari ilmu sehingga akan bisa mendapat safaatnya kelak.
3. Orang tua saya, terutama mamah saya yang telah mendorong saya untuk mengerjakan skripsi sampai selesai.
4. Bapak Dr. I Ketut R.Sudiarditha, M.Si., selaku dosen pembimbing I dalam proses penulisan skripsi ini
5. Bapak Dr. Saparuddin, SE, M.Si., selaku dosen pembimbing II dalam proses penulisan skripsi ini

6. Bapak Drs. Dedi Purwana M.bus , selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
7. Bapak Nurdin Hidayat M.M., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi;
8. Ibu Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Penguji Ahli
9. Ibu Herlith selaku Sekretaris Penguji
10. Bapak Dianta A.Sebayang, S.IP, ME selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi dan Ketua Penguji
11. Beberapa teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, Janu, Fatwa, dll.
12. Sahabat yang telah lulus terlebih dahulu seperti Thoha, Bambang, dan Andika.
13. Adik kelas Ekop 2011 yang membantu mengerjakan dan proses sidang skripsi ini
14. Tentunya Indah Sulistyaningsih yang memberi bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. (insya ALLAH)
15. Tidak lupa juga bapak ibu guru, dan karyawan SMAN 59 yang membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses menyusun skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu penulisa berharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi berguna dan bermanfaat

Bekasi, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR ORISINILITAS	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Pembatasan Masalah	15
D. Perumusan Masalah	16
E. Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual.....	18
1. Prestasi Akademik.....	18
A. Definisi Prestasi Akademik.....	18
B. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik	22
C. Indikator Prestasi akademik	24
2. Tingkat Pendidikan Orang Tua	26
A. Definisi Tingkat Pendidikan Orang Tua	26
B. Indikator Pendidikan Orang Tua	38
3. Tingkat Pendapatan Orang Tua.....	41
A. Definisi Tingkat Pendidikan Orang Tua	41
B. Indikator Pendidikan Orang Tua	47

B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	48
C. Kerangka Teoretik.....	52
D. Perumusan Hipotesis.....	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
C. Metode Penelitian.....	61
D. Populasi dan Sampel	62
E. Jenis dan Sumber Data	63
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	64
G. Teknik Pengumpulan Data.....	64
H. Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	72
B. Pengujian Hipotesis.....	75
C. Pembahasan.....	86
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi.....	95
C. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	142

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Peringkat SMA DKI Jakarta Tahun 2014/2015	4
Tabel I.2 Hasil Rapot Mata Pelajaran Ekonomi.....	7
Tabel I.3 Hasil Rapot Mata Pelajaran Peminatan IIS.....	8
Tabel I.4 Data Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	13
Tabel I.5 Data Tingkat Pendapatan Orang Tua Siswa	13
Tabel III.1 Teknik Pengambilan Sampel.....	63
Tabel IV.1 Tabel Kategori Prestasi Akademik	72
Tabel IV.2 Tabel Kategori Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	73
Tabel IV.3 Tabel Kategori Tingkat Pendapatan Orang Tua siswa	74
Tabel IV.4 Tabel Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>.....	76
Tabel IV.5 Tabel Prestasi Akademik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	78
Tabel IV.6 Tabel Hasil Penghitungan Chi Square Tingkat Pendidikan	80
Tabel IV.7 Tabel Koefisien Kontigensi Tingkat Pendidikan	81
Tabel IV.8 Tabel Prestasi Akademik Berdasarkan Tingkat Pendapatan	82
Tabel IV.9 Tabel Hasil Penghitungan Chi Square Tingkat Pendapatan	84
Tabel IV.10 Tabel Tabel Koefisien Kontigensi Tingkat Pendapatan	85
Tabel IV.11 Nilai KI3 Per KD Mata Pelajaran Ekonomi	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Grafik Normal Probability Plot (Normal P-P Plot)	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1. Surat Permohonan Penelitian	104
LAMPIRAN 2. Surat Izin Penelitian dari SMAN 59	105
LAMPIRAN 3. Contoh Profil Siswa dan Orang tua Siswa	106
LAMPIRAN 4. Nilai Rapot Mata Pelajaran Ekonomi	109
LAMPIRAN 5. Nilai Rapot Mata Pelajaran Peminatan IIS	113
LAMPIRAN 6. Data Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	119
LAMPIRAN 7. Data Tingkat Pendapatan Orang tua Siswa	123
LAMPIRAN 8. Deskripsi Data Variabel Y	127
LAMPIRAN 9. Deskripsi Data Variabel X1	129
LAMPIRAN 10. Deskripsi Data Variabel X2	131
LAMPIRAN 11 Deskripsi Data Uji Normalitas	133
LAMPIRAN 12 Deskripsi Data Uji <i>Chi Square</i>	134
LAMPIRAN 13 Tabel Penentuan Jumlah Sampel	137
LAMPIRAN 14 Sampel Penelitian	138
LAMPIRAN 15 Sampel Nilai Per KD	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara yang masih terus membenahi pendidikannya. Perubahan kurikulum yang terjadi begitu cepat dalam beberapa waktu terakhir ini adalah tanda dari belum dewasanya pendidikan di Negara ini. Namun, dengan keadaan yang seperti ini bukan berarti pendidikan di Indonesia di ambang kehancuran ataupun gagal. Banyak sekali keberhasilan yang telah di raih Indonesia di bidang pendidikan. Salah satunya adalah indonesia selama 65 tahun kemerdekaannya mampu meningkatkan angka melek baca yang meningkat tajam dari 7% saja pada masa perang melawan jepang menjadi 90% pada masa sekarang.

Sejak dulu pendidikan merupakan sarana atau jembatan untuk mengubah kehidupan dari masyarakat dan suatu negara menjadi lebih. Salah satu cara untuk melihat kualitas dari pendidikan suatu negara adalah dari kualitas sekolah, karena sekolah adalah ujung tombak dari pendidikan. Orang yang bersekolah adalah orang yang telah mengenyam pendidikan dan sebaliknya, orang yang ingin mendapatkan pendidikan harus menuju kesekolah.

Memperbaiki kualitas sekolah melalui kegiatan belajar mengajar merupakan cara terbaik dan termudah untuk meningkatkan kualitas pendidikan

Indonesia. Kualitas kegiatan belajar mengajar yang baik akan menghasilkan *output* pendidikan yang baik pula dan secara perlahan kualitas pendidikan akan naik. Sekolah yang selalu di identikan dengan pendidikan di anggap belum mampu menjadi lembaga pendidikan yang utuh. Karena, kenyataan banyak sekali masalah yang di hadapi oleh pendidikan di sekolah. Mulai dari kualitas yang tidak merata, kebijakan yang berubah-ubah, komunikasi antara pihak pusat, daerah, dan sekolah, selain itu ada juga masalah dari orang tua murid, dan siswanya sendiri.

Masalah kualitas pendidikan dapat di lihat dari *output* yaitu prestasi akademik dan non akademik dari siswa di sekolahnya. Selama menjalani proses belajar di sekolah akan ada evaluasi dan tes yang di lakukan guna mengetahui sejauh mana siswa memahami isi materi selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mulai dari *post test*, Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, hingga Ulangan Akhir semester Semester atau Ujian kenaikan kelas. Dari seluruh kegiatan tersebut siswa akan mendapatkan rapot hasil dari pembelajaran selama satu semester.

Hasil rapot ini dijadikan tolok ukur dari keberhasilan dari siswa yang disebut juga dengan prestasi akademik/belajar siswa. Rangkaian pembelajaran selama satu semester, menyangkut aspek kognitif, dan juga afektif, dan aspek sosial siswa menjadi bahan penilaiannya sehingga proses belajar itu tidak hanya di lihat dari satu sisi saja. Dari hasil rapot ini, dapat di ketahui apakah siswa sudah mampu mencapai yang di targetkan, sudah sampai mana pencapaiannya

ataupun evaluasi lainnya. Rapot berisi seluruh mata pelajaran yang di pelajari siswa selama satu periode (satu semester). Mulai dari mata pelajaran umum, peminatan, dan wajib.

Dalam proses belajar ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dari seluruh pelajaran. Beberapa faktor yang di anggap mempengaruhi prestasi akademik adalah, kualitas sekolah, proses KBM, keadaan di kelas, diri sendiri dan juga orang tua. Baik atau buruknya prestasi yang di raih siswa di tergantung pada faktor tersebut jika dalam keadaan stabil atau baik, tentu akan membantu siswa meraih hasil maksimal. Namun jika dalam keadaan sebaliknya, tentu akan menurunkan hasil yang di raih. Maka, ada baik saat mulai memasuki pendidikan formal seluruh hal yang mempengaruhi prestasi akademik siswa harus dalam keadaan baik, agar hasil yang di dapat siswa baik.

Setidaknya selama mengenyam pendidikan formal di sekolah ada beberapa tahapan yang di lalui, yaitu SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Semua jenjang pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda. Sebagai salah satu proses akhir dari proses belajar formal tingkat menengah SMA adalah salah satu bidang yang menarik untuk di teliti, karena banyak yang cukup banyak terjadi pada masa SMA. Mulai dari sistem belajar, siswa, sekolah, dan lainnya.

Di Provinsi DKI Jakarta ada 116 SMA negeri yang tersebar di 5 kotamadya yang setiap kotamadya memiliki sekolah berbeda-beda tergantung kebutuhan dan jumlah penduduk yang tinggal di daerah tersebut. Salah satu kotamadya yang memiliki jumlah SMA terbanyak adalah Jakarta timur dengan

jumlah 39 SMA dari seluruh total 116 sekolah di DKI Jakarta. Selain itu SMA di Jakarta Timur pun memiliki kualitas yang cukup baik di bandingkan dengan kotamadya lainnya. Adapun 15 besar passing grade SMA di jakarta sebagai berikut :

Tabel I.1
Peringkat SMA Provinsi DKI Jakarta tahun 2013-2014¹

No	SMA	2013	2014	Asal
1	SMAN 8	1	1	Jakarta selatan
2	SMAN 28	2	2	Jakarta Selatan
3	SMAN 81	4	3	Jakarata Timur
4	SMAN 61	3	4	Jakarata Timur
5	SMAN 68	5	5	Jakarata Pusat
6	SMAN 39	8	6	Jakarata Timur
7	SMAN 78	12	7	Jakarta Barat
8	SMAN 34	11	8	Jakarta Selatan
9	SMAN 21	6	9	Jakarta Timur
10	SMAN 26	7	10	Jakarta Pusat
11	SMAN 48	9	11	Jakarta Timur
12	SMAN 47	15	12	Jakarta Selatan
13	SMAN 70	10	13	Jakarta Selatan
14	SMAN 12	19	14	Jakarta Timur
15	SMAN 65	23	15	Jakarta Barat

Berdasarkan data PPDB di atas, SMA di Jakarta Timur memiliki kualitas yang cukup baik sebanyak 6 sekolah dari Jakarta Timur yang masuk kedalam 15 besar SMA di jakarta pada tahun 2014 berdasarkan PPDB tahun 2014. Ada beberapa sekolah yang memiliki kualitas cukup baik namun tidak masuk kedalam peringkat di atas. Salah satu sekolahnya adalah SMAN 59 Jakarta.

¹PPDB DKI jakarta, 2014.

Sebagai salah satu sekolah yang memiliki kualitas cukup baik di antara sekolah lain di Jakarta Timur.

Sebagai salah satu sekolah yang memiliki kualitas baik, SMAN 59 mengalami fluktuasi beberapa tahun terakhir. Adapun peringkat dari SMAN 59 Jakarta sebagai berikut, pada tahun 2012 SMAN 59 berada di peringkat 47 se DKI Jakarta dari 116 SMA. Tahun 2013, SMAN 59 Jakarta mengalami penurunan cukup baik yaitu berada di peringkat 66 se DKI Jakarta, dan pada tahun 2014 SMAN 59 berhasil naik lagi ke peringkat 56 se DKI Jakarta². Itu menandakan bahwa beberapa tahun terakhir SMAN 59 mengalami fluktuasi yang cukup tajam terutama pada tahun 2012 ke tahun 2013 yang mengalami penurunan 21 peringkat.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa SMAN 59 Jakarta mengalami penurunan pada tahun 2013, artinya adalah siswa yang saat ini kelas XI saat ini memiliki kualitas di bawah kelas XII dan kelas X. Di SMAN 59 Jakarta memiliki 139 siswa kelas XI IIS. Dengan menetapkan KKM mata pelajaran ekonomi dengan nilai 75 atau *grade* B-. Jadi, dari seluruh aspek penilaian tersebut menetapkan ketuntasan pada *grade* B- termasuk untuk aspek KI3, KI2, dan KI4. Sehingga siswa di katakan lulus jika sudah mencapai *grade* B- di semua aspek. Selain itu siswa di katakan tuntas belajar jika hanya ada 3 nilai aspek penilaian yang di bawah KKM.

²PPDB DKI, 2014.

Adapun pembagian mata pelajaran di sekolah sebagai berikut, (1) mata pelajaran wajib, (2) mata pelajaran peminatan, dan (3) mata pelajaran lintas minat. Khusus untuk mata pelajaran peminatan di bagi tergantung peminatan/jurusan yang di pilihan siswa di sekolah, terdiri dua yaitu IPA/MIA, dan IPS/IIS. Mata pelajaran peminatan MIA terdiri dari Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi. Mata pelajaran peminatan IIS terdiri dari Ekonomi, Geografi, Sosiologi, dan Sejarah.

Jurusan IIS memiliki mata pelajaran yang memiliki karakteristik menghafal di banding menghitung seperti jurusan MIA. Adapun Mata pelajaran yang di rasa cukup sulit bagi siswa adalah Geografi dan Ekonomi di bandingkan dengan sosiologi dan sejarah. Salah satu pembahasan pada penelitian ini adalah mata pelajaran ekonomi.

Mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang memiliki karakteristik berbeda dengn mata pelajaran peminatan lainnya, karena mata pelajaran ekonomi mengharuskan siswa untuk mampu menghafal, menganalisis, dan menghitung secara matematika untk bisa memahami suatu materi walaupun tidak di semua bab. Maka, mata pelajaran ekonomi di anggap memliki tingkat kesulitan yang sedikit lebih tinggi di banding yang lain. Sehingga, dengan begitu siswa kelas XI IIS di SMAN 59 mengalami kesulitan dalam menyerap pelajaran dan hasil dari pelajaran tersebut pun menjadi lebih kecil di banding yang lain. walaupun sebenarnya tidak buruk dan cukup tinggi karena mampu mencapai KKM yang di tetapkan.

Adapun hasil raport semester ganjil TA 2014/2015 mata pelajaran ekonomi sebagai berikut:

Tabel I.2
Hasil Rapot Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil TA 2014/2015
Siswa Kelas XII IIS SMAN 59 Jakarta³

No	Skor	KI3	KI2	KI4
1	A+	0	0	0
2	A	0	0	0
3	A-	0	3	0
4	B+	4	36	57
5	B	30	48	36
6	B-	105	53	38

Berdasarkan data di atas, maka dapat di ketahui bahwa umumnya siswa mampu mencapai skor B- yang menjadi nilai KKM, artinya adalah siswa telah mampu mencapai nilai yang baik. Namun, jika di lihat secara keseluruhan maka hasil dari mata pelajaran ekonomi menjadi yang paling rendah di bandingkan dnegan pelajaran peminatan IIS lainnya. Adapun hasil dari raport mata pelajaran peminatan IPS lainnya sebagai berikut :

³Tata Usaha SMAN 59 jakarta, 2015.

Tabel I.3
Hasil Rapot Siswa Kelas XI IIS Mata Pelajaran Peminatan IPS Semester Ganjil
TA 2014/2015⁴

Nilai	Geografi			Sejarah			Sosiologi			Ekonomi		
	KI3	KI4	KI12	KI3	KI4	KI12	KI3	KI4	KI12	KI3	KI4	KI12
A+	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A-	0	0	0	19	7	0	0	1	0	0	3	8
B+	9	65	13	32	113	0	3	7	0	4	36	57
B	56	74	126	82	16	139	41	66	87	30	48	36
B-	72	0	0	4	2	0	93	63	50	105	52	38
C+	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C-	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
D+	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
D	2	0	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0
D-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan hasil rapot di atas, dapat di ketahui siswa kelas XII IIS SMAN 59 jakarta memiliki nilai ekonomi paling rendah di bandingkan dengan mata pelajaran IPS lainnya, dengan umumnya mencapai nilai B-, sedangkan pada mata pelajaran siswa udah mampu mencapai nilai di atas B-.Berdasarkan data tersebut juga dapat di ketahui bahwa, siswa mengalami masalah dalam pelajaran ekonomi karena di bandingkan dengan pelajaran lain yang umumnya siswa mampu mencapai nilai di atas B- lebih banyak.

Dalam hal ini, banyak faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mencapai hasil yang baik, mulai dari diri siswa sendiri ataupun dari luar diri siswa itu sendiri. Salah satunya adalah dari pihak sekolah tentu memiliki keterbatasan dalam dalam proses KBM. Jumlah siswa yang mencapai

⁴Tata Usaha SMAN 59 jakarta, 2015.

34-35 anak per kelas tidak sebanding dengan jumlah guru yang hanya 1. Jumlah yang tidak sebanding ini, tentu akan menyebabkan seperti siswa tidak begitu paham akan materi yang di ajarkan oleh guru. Oleh karena itu perlu adanya bantuan dari pihak lain yang mampu mengelola dari tingkat terkecil dari suatu unit pendidikan, hal tersebut adalah orang tua siswa.

Para siswa yang telah belajar di sekolah tentukan kembali kerumah. Di rumah, idealnya adalah siswa kembali belajar kembali untuk memperkuat apa yang telah di ajarkan di sekolah. Namun tidak semua siswa mampu memotivasi diri untuk kembali belajar karena berbagai macam masalah yang di hadapi. Maka, perlu ada peran serta orang tua dalam membantu dan memotivasi anak dalam proses belajar anak. Siswa SMA walaupun sudah memasuki usia 15-17 tahun tentu belum memiliki kemandirian secara utuh dan masih butuh bimbingandari orang tua. Oleh karena itu, orang tua harus sadar akan peran mereka dan tugas mereka dalam membantu proses pendidikan anak.

Di rumah orang tua menjadi guru bagi anak-anaknya. Orang tua adalah sarana terbaik untuk membantu siswa untuk mencapai prestasi akademik yang maksimal. Oleh karen itu, sebaiknya orang tua harus berperan aktif dalam proses pendidikan siswa dan tidak boleh melepas begitu saja siswanya ke lembaga pendidikan formal dan non formal. Orang tua adalah pengelola terbaik dari unit terkecil dari pendidikan yaitu keluarga.

Sebab semua siswa sebelum menjadi bagian dari pendidikan formal pasti mengeyam pendidikan dari orang tua masing-masing. Maka dari itu, siswa akan

membawa karakter dari rumah ke sekolah untuk berinteraksi dengan siswa lain, dan juga guru. Maka, begitu pentingnya peran orang tua di dalam proses pendidikan siswa. Umumnya, siswa yang dirumah mendapat perhatian yang cukup dari orang tua akan lebih baik dari pada yang tidak mendapat perhatian yang cukup. Sehingga Orang tua tidak bisa melepas begitu saja anaknya ke sekolah dan juga karena, orang tua adalah salah faktor penentu keberhasilan dari pendidikan.

Ada dua hal yang secara tidak langsung mendorong orang tua sehingga mampu berperan aktif dalam proses pendidikan siswa, yaitu (1) tingkat pendidikan orang tua dan (2) tingkat pendapatan orang tua. Dengan memiliki pendidikan dan pendapatan yang tinggi maka di harapkan orang tua akan mampu berperan aktif dalam proses pendidikan anak dan membantu keberhasilan anak. Maka, Hal ini akan sangat membantu menunjang proses pendidikan anaknya walaupun secara tidak langsung dan masih ada faktor lain yang langsung pengaruh terhadap pendidikan.

Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi di harapkan akan lebih mengetahui urgensi dari pendidikan siswanya. Hal ini karena orang tua telah melewati proses pendidikan dan paham arah serta tujuannya. Sehingga tahu pasti apa itu pendidikan, yang tidak serta melepas siswanya begitu saja. Dengan memiliki pendidikan tinggi maka orang tua akan lebih tahu arah jalan dari tujuan pendidikan dan juga akan mampu mengarahkan arah pendidikan siswanya. Orang tua pasti ingin siswanya memiliki pencapaian lebih baik di banding

mereka. Maka, orang tua yang telah merasakan pendidikan tinggi akan lebih paham arti dari sebuah pendidikan dan akan mampu memacu siswanya untuk lebih berhasil di dalam pendidikannya.

Selain itu juga, Orang tua yang memiliki pendapatan tinggi juga dii harapkan akan mampu membantu meningkatkan prestasi akademik siswa. Sebab, dengan pendapatan yang tinggi orang tua akan lebih mampu memberikan fasilitas penunjang belajar siswa. Seperti contohnya, di sekolah siswa mengalami masalah belajar sehingga tidak selalu mampu memahai konsep dan konten belajar sehingga siswa menjadi kurang paham materi dari suatu bab. Maka, untuk membantu siswanya dalam masalah belajar tersebut maka orang tua bisa memasukan siswanya ke lembaga bimbingan belajar ataupun memanggil guru privat yang secara biaya tidak murah. Contoh lainnya adalah jika siswa butuh buku pelajar tambahan, peralatan belajar, akses internet dan lainnya. Tentunya hasl ini akan sulit di wujudkan jika orang tua tidak memiliki pendapatan yang tinggi.

Dengan memiliki pendidikan yang baik orang tua mampu membantu mengarahkan tujuan pendidikan siswanya agar jelas dan terarah sehingga proses pendidikan berhasil dan menjadi nyata. Dengan memiliki pendapatan yang baik orang tua akan mampu membantu siswa untuk memenuhi kebutuhan akan fasilitas penunjang belajar. Sehingga dengan itu dapat kita pahami bahwa orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan memiliki tingkat pendapat yang tinggi akan mampu membantu siswanya untuk meraih hasil yang maksimal

di dalam prestasi akademik secara umum untuk pelajaran lain dan juga prestasi akademik mata pelajaran ekonomi. Sehingga kedua hal tersebut akan sangat membantu siswa untuk meraih prestasi akademik yang lebih maksimal.

Siswa kelas XI IIS di SMA 59, kebanyakan orang tuanya berpendidikan SMA, hal ini dapat di anggap mempengaruhi pencapaian prestasi siswa di sekolah. Dengan pendidikan SMA, tentu akan sulit untuk orang tua membantu masalah belajar anaknya. Selain itu juga pendapatan yang di dapat orang tua siswa kebanyakan berkisar antara Rp 2.500.000-Rp 4.000.000, dengan harga kebutuhan yang terus meningkat dan cukup mahal tentu hal ini melemahkan daya beli pendidikan, yang akan menyulit untuk memberikan fasilitas penunjang belajar lain.

Berdasarkan data profil orang tua yang ada di Tata Usaha sekolah di dapat data tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua siswa sebagai berikut :

Tabel I.4**Data Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa kelas XI IIS SMAN 59⁵**

No	Tingkat pendidikan	Ayah	Ibu
1	< SMA	17	22
2	SMA	48	56
3	D3	13	21
4	S1	37	20
5	S2	6	4
6	S3	1	0
7	Tidak ada data	16	14
8	Meninggal	1	2

Tabel I.5**Data Pendapatan Orang Tua Siswa Kelas XI IIS SMAN 59⁶**

No	Tingkat pendidikan	Ayah	Ibu
1	< Rp 1.000.000	11	2
2	Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000	38	9
3	Rp 2.500.000 – Rp 4.000.000	35	11
4	Rp 4.000.000 – Rp 6.000.000	16	5
5	Rp 6.000.000 – Rp 7.500.000	11	2
6	> Rp 7.500.000	12	4
7	Tidak ada data/IRT	15	104
8	Meninggal	1	2

Berdasarkan data tingkat pendidikan orang tua dari Tata Usaha sekolah dapat di ketahui bahwa umum tingkat pendidikan orang tua siswa adalah SMA dan S1. Selain itu juga masih ada beberapa orang tua yang memiliki pendidikan di bawah SMA dan pasca sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang di capai hanya mencapai tingkat menengah ke atas dan cukup baik. Selain

⁵Tata Usaha SMAN 59 jakarta, 2015.

⁶Tata Usaha SMAN 59 jakarta, 2015.

itu, tingkat pendapatan orang tua siswa umumnya berada di nominal Rp 1.000.000 – Rp 4.000.000, menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orang tua siswa juga cukup baik. Selain itu ada juga orang tua yang memiliki penghasilan di atas Rp 4.000.000 dan juga di bawah Rp 1.000.000. selain itu juga, mayoritas ibu dari siswa menjadi Ibu Rumah Tangga. Berdasarkan data tingkat pendapatan tersebut maka di ketahui bahwa orang tua siswa memiliki tingkat pendapatan menengah ke atas. Berdasarkan data tersebut juga, dapat di perkirakan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua berada pada tingkat menengah ke atas.

Sehingga dapat kita lihat, bahwa sebenarnya rendahnya prestasi akademik siswa banyak sekali faktor yang menjadi penyebabnya. Mulai dari kualitas sekolah, proses kegiatan belajar mengajar yang masih belum baik, rendahnya kualitas perangkat sekolah seperti guru, fasilitas, pihak orang tua dan lainnya,. Maka, di dalam suatu pendidikan semua pihak harus mampu bekerja sama agar semua terdorong secara maksimal. Mulai dari pemerintah, sekolah, siswa dan orang tua. Naiknya pendidikan suatu negara diawali dari peran aktif dan kerja sama seluruh pihak. Majunya suatu pendidikan bisa di lihat dari prestasi akademik yang siswa hasilnya selama belajar.

Maka, dengan begitu faktor orang tua terutama tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua di anggap mewakili sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa terutama mata pelajaran ekonomi yang di rasa adalah mata pelajaran tersulit di banding mata pelajaran peminatan lain.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti mengidentifikasi adanya hal-hal yang mempengaruhi rendahnya prestasi akademik yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya daya serap siswa SMAN 59 terhadap pelajaran ekonomi.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa.
3. Kurangnya kemampuan orang tua untuk mendorong siswa dalam belajar.
4. Rendahnya kemauan belajar siswa.
5. Rendahnya kemauan siswa untuk memanfaatkan kemampuan orang tua untuk menunjang proses belajar.
6. Kurangnya kemampuan orang tua dalam membantu menyelesaikan masalah belajar anak dirumah.
7. Masih banyak orang tua yang memiliki tingkat pendidikan di tingkat menengah dan dasar.
8. Masih banyak orang tua yang memiliki tingkat pendapatan di tingkat menengah dan rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ternyata banyak faktor-faktor yang menyebabkan prestasi akademik terutama pada mata pelajaran ekonomi yang rendah. Karena luasnya permasalahan serta keterbatasan peneliti dari

segi waktu dan tenaga, maka penelitian hanya membatasi masalah pada “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI IIS di SMAN 59 Jakarta Pada Mata Pelajaran Ekonomi”.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI IIS di SMAN 59 Jakarta Pada Mata Pelajaran Ekonomi?”

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis dan praktis, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi yang akan memberikan pemahaman tentang pendidikan dan tingkat pendapatan mempengaruhi prestasi akademik siswa dan dapat dijadikan referensi guna menindak lanjuti penelitian terkait dengan pendidikan dan tingkat pendapatan mempengaruhi prestasi akademik.

2. Peneliti

Bagi peneliti, adalah untuk menjadi sarana menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman terutama di bidang pendidikan tentang pengaruh orang tua terhadap proses belajar siswa.

3. Praktisi pendidikan,

Bagi praktisi pendidikan dapat di jadikan sebagai bahan masukan dan memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu kependidikan dan berguna sebagai acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh orang tua terhadap prestasi akademik.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat di jadikan acuan untuk meneruskan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Prestasi Akademik Pelajaran Ekonomi

A. Definisi Prestasi Akademik Pelajaran Ekonomi

Selama menjalani proses belajar di sekolah, siswa akan melewati proses evaluasi. Hal ini, bertujuan untuk mengukur dan menilai seberapa baik pemahaman dan pencapaian yang telah ditetapkan untuk siswa. Evaluasi yang di jalani siswa di antaranya adalah, Ulangan harian, Ulangan Tengah Semester, dan juga Ulangan Akhir semester pada akhir semester ganjil dan Ulangan. Dari seluruh hasil evaluasi akan di jadikan rapot yang akan berikan pada akhir semester. Evaluasi saat ini tidak hanya menilai aspek pengetahuan (*kognitif*), tapi juga aspek sikap (*Afektif*). Setelah melewati seluruh evaluasi maka seorang siswa akan mendapatkan rapot hasil belajar. Nilai Rapot tersebut adalah prestasi akademik atau prestasi belajar.

Hal ini dijelaskan oleh Suryabrata bahwa :

Prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu. Kemudian dengan angka atau simbol tersebut, orang lain atau siswa sendiri akan dapat mengetahui sejauhmana prestasi akademik yang telah dicapai. Dengan demikian, prestasi akademik menunjukkan

seberapa dalam penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa dan juga seberapa baik sikap siswa selama di sekolah. Rapor bisa dijadikan cerminan seluruh hasil belajar siswa selama periode tertentu.¹

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat di jelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil akhir dari proses belajar siswa yang di satukan menjadi nilai rapor yang berisi angka ataupun huruf yang menunjukkan sejauh mana pencapaiannya. Selain itu, rapor tersebut adalah cerminan dari sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi serta sikap siswa. Jadi, rapor adalah prestasi akademik yang berisikan seluruh hasil belajar siswa, penilaian menyangkut aspek pengetahuan (*kognitif*) dan sikap (*afektif*).

Selain itu, hal lain di ungkapan oleh Bloom dalam Slavin bahwa: "Prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang di alami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan".² Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat di jelaskan bahwa prestasi akademik adalah proses belajar yang akan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan (*kognitif*). Artinya adalah, siswa yang telah belajar maka akan memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan yang belajar. Sehingga, siswa yang belajar akan memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan yang tidak belajar, hal ini akan mempengaruhi prestasi akademik yang di hasilkan oleh siswa tersebut. Semakin baik proses

¹ S. Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.54.

² Sihadi Reni Akbar H., *Akselerasi : A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Akselerasi* (Jakarta: Grasindo, 2004), h.68.

belajar siswa maka akan semakin baik pula prestasi akademik siswa tersebut. Menurut Bloom, prestasi akademik dan prestasi belajar adalah sama.

Selain itu Sobur menyatakan bahwa :

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk proses hasil belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan tes yang terstandar.³

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat di jelaskan bahwa prestasi akademik akan menunjukkan tingkat pencapaian perubahan tingkat laku dan kemampuan diri. Perubahan tersebut terjadi karena ada proses belajar. Seorang siswa yang menjalani proses belajar yang baik maka akan mengalami perubahan yang makin baik dalam dirinya. Prestasi akademik harus di ukur melalui sebuah tes. Jadi, perubahan dalam diri siswa dapat di lihat dari prestasi akademik yang di dapat dari proses belajar yang telah menjalani tes.

Selain itu di jelaskan juga oleh ahli lain, menurut Djamarah bahwa: "Prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar".⁴ Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat di jelaskan bahwa prestasi akademik adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang telah melakukan proses belajar.

³Sobur, Psikologi Umum (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h.45.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002),h.23.

Berbeda dengan kedua ahli sebelumnya yang menjelaskan bahwa prestasi akademik lebih kepada aspek kognitif. Maka menurut Djamarah, prestasi akademik juga menilai aspek afektif siswa.

Berdasarkan pendapat empat ahli di atas dapat di jelaskan bahwa prestasi akademik atau prestasi akademik pelajaran ekonomi adalah suatu pencapaian yang di raih oleh siswa melalui hasil belajar yang optimal. Menghasilkan perubahan di aspek pengetahuan (kognitif) dan sikap pribadi (afektif) selama proses belajar di kelas. Prestasi akademik pelajaran ekonomi adalah hasil akhir dari seluruh proses belajar yang siswa lakukan selama suatu periode yang akan di jadikan raport yang berisi nilai angka ataupun huruf yang mencerminkan seberapa baik dan dalam pemahaman serta penguasaan materi. Selain itu juga, raport berisi seberapa baik sikap seorang siswa.

Maka dapat di ketahui bahwa prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi adalah hasil akhir yang di dapat siswa selama belajar mata pelajaran ekonomi di kelas. Hasil belajar tersebut di bukukan di raport dan berisikan nilai berupa angka dan huruf sebagai penggambar dari perubahan pengetahun (*kognitif*) dan sikap belajar di sekolah (*psikomotorik*) maka di sebut dengan prestasi akademik.

B. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Pelajaran Ekonomi

prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi adalah hasil akhir yang di dapat siswa selama belajar mata pelajaran ekonomi di kelas. Hasil di bukukan di rapot dan berisikan nilai berupa angka dan huruf sebagai penggambar dari perubahan pengetahuan (*kognitif*) dan sikap belajar di sekolah (*psikomotorik*). Selama melakukan proses belajar tentu seorang siswa akan menemu banyak hambatan atau dorongan yang mempengaruhi proses belajar tersebut

Faktor tersebut di antaranya, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri, diantaranya adalah Jasmani, psikologi, kepribadian, kematangan psikis. Faktor lain adalah faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar siswa, di antaranya adalah faktor lingkungan, budaya, dan faktor fisik. Faktor eksternal akan membantu faktor internal. Kedua faktor di atas akan saling mempengaruhi siswa dalam keberhasilan dalam pencapaian prestasi akademik.

Menurut Ahmadi dan Supriyono, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik antara lain:

- a. Faktor internal
 1. Faktor jasmaniah (fisiologi), yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh.
 2. Faktor psikologis, terdiri atas:
 - 2.1 Faktor intelektual yang meliputi:
 - 1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.

- 2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - 2.2 Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri
 - 2.3 Faktor kematangan fisik maupun psikis.
 - 2.4 Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.
- b. Faktor eksternal
- 1. Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah
 - c. Lingkungan masyarakat
 - d. Lingkungan kelompok
 - 2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - 3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.⁵

Jika faktor internalnya baik namun tidak di dukung dengan faktor eksternal yang baik tentu hasilnya tidak akan maksimal dan hal ini akan berlaku sebaliknya. Hal pun akan terjadi sebaliknya, jika faktor eksternal baik namun tidak di dukung dengan faktor internal yang baik tentu hasilnya tidak akan baik. Maka harus ada keseimbangan antara dua faktor itu untuk saling mendukung dan memaksimalkan siswa agar meraih prestasi akademik yang maksimal.

Maka dapat dijelaskan bahwa banyak sekali faktor yang mempengaruhi prestasi akademik pelajaran ekonomi anak di sekolah. Bukan hanya faktor sekolah atau guru saja, tapi juga faktor lain termasuk internal. Hal ini menjelaskan bahwa semua hal saling

⁵A.Ahmadi &W.Supriyono,*Psikologi Belajar* (Jakarta: PTRineka Cipta, 2004),h.55.

berkaitan dan berpengaruh terhadap prestasi akademik pelajaran ekonomi yang siswa dapat, salah satunya adalah lingkungan keluarga sebagai faktor eksternal yang memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Terutama dari sisi orang tuanya dalam hal pendapatan dan pendidikan yang menunjang prestasi akademik siswa.

C. Indikator Prestasi Akademik Pelajaran Ekonomi

Prestasi akademik pelajaran ekonomi adalah hasil akhir dari seluruh proses belajar pada pelajaran ekonomi yang siswa dapat berisikan nilai angka atau huruf yang menggambarkan kedalaman pemahaman suatu materi dan seberapa baik proses belajar yang siswa jalani. Saat di sekolah, prestasi akademik adalah hasil dari nilai raport yang di berikan di akhir proses belajar.

Menurut Azwar prestasi akademik atau prestasi belajar dapat di operasionalkan dalam bentuk atau indikator berupa:

1) Nilai raport

Dengan nilai raport, dapat di ketahui seberapa baik pemahan siswa selama proses belajar. nilai proses berisi nilai dari seluruh proses belajar siswa. Nilai berupa angka ataupun huruf. Dari raport, dapat di ketahui bagaimana proses belajar dan pemahaman siswa.

2) Indeks prestasi akademik

Indeks prestasi akademik adalah hasil belajar yang di nyatakan dalam bentuk huruf, angka, atau simbol. Indeks prestasi dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi belajar seseorang

3) Angka kelulusan

Angka kelulusan merupakan suatu hasil yan di peroleh selama melaksanakan suatu pendidikan dalam institusi tertentu, dan hasil ini juga menjadi indikator penting prestasi belajar

4) Predikat kelulusan

Predikat kelulusan merupakan status yang di sandang oleh seseorang dalam menyelesaikan suatu pendidikan yang di tentukan oleh besarnya indeks prestasi yang di miliki

5) Waktu tempuh pendidikan

Waktu tempuh pendidikan seseorang dalam menyelesaikan studinya menjadi salah satu prestasi akademik, yang menyelesaikan studi lebih awal menandakan prestasi akademik yang bai, sebaliknya

waktu tempuh pendidikan yang melebihi waktu normal menandakan prestasi akademik yang kurang baik.⁶

Berdasarkan indikator yang di ungkapkan oleh Azwar maka dapat di ketahui bahwa prestasi akademik dapat di lihat dari banyak hasil yang di raih oleh siswa selama proses belajar tidak selalu rapot saja. Rapot hanya salah satu cara untuk melihat pencapaian prestasi akademik. Namun, pada umumnya siswa yang masih bersekolah hanya menggunakan rapot sebagai indikator dari prestasi akademik, dan akan berkembang lagi pada saat siswa sudah berkuliah karena prestasi akademik di lihat dari berbagai cara.

2. Tingkat Pendidikan Orang Tua

A. Definisi Tingkat Pendidikan Orang Tua

Pendidikan adalah suatu proses yang membantu mengarahkan pertumbuhan juga perkembangan manusia. Sehingga dalam setiap proses pertumbuhan dan perkembangan anak akan lebih terarah. Pendidikan juga usaha sadar dan sistematis yang di lakukan tidak hanya untuk memanusiakan manusia tetapi juga agar manusia menyadari posisi di dunia ini. Dalam konteks ini pendidikan memiliki tiga fungsi utama yaitu, fungsi integratif, egalitarian, dan pengembangan. Kehidupan sebagai suatu bangsa yang bersifat inegratif, egalitarian, dan berkembang secara optimal merupakan ciri

⁶ Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelligensi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002),h.34.

dari masyarakat yang anggotanya bersikap dewasa, yang beradab, dan berbudaya.⁷Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *peegagogy*, yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah di antara pelayan. Sedangkan dalam bahasa Romawi, pendidikan diistilahkan dengan *educate* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam. Dan dalam bahasa Inggris diistilahkan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual.⁸

Pendidikan adalah hasil peradaban suatu bangsa yang di kembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya; suatu cita – cita atau tujuan yang menjadi motif; cara suatu bangsa berpikir dan berkelakuan, yang di langsungkan turun temurun dari generasi ke generasi.⁹ Selain itu, pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Proses pendidikan yang di terima tidak selalu terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Peranan pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat sangatlah penting, dengan memilikipendidikan yang baik maka seseorang akan mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk dan menuju ke arah yang lebih baik. Selain itu juga dapat

⁷Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan* (Jakarta:Grasindo, 2007),h.1.

⁸Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyajakarta : Ar-Ruzz Media, 2009),h.19.

⁹*Ibid*, h.23.

menjadikan seseorang menjadi berguna baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain yang membutuhkannya.

Jadi pendidikan adalah proses pembelajaran yang di berikan secara turun menurun melalui barbagai cara dan ada bimbingan orang lain maupun di dapat secara otodidak (belajar sendiri) dan memiliki jenjang. Dan hasil dari pendidik akan di harapkan akan menghasilkan seseorang yang berbeda dari aspek pengetahuan dan juga sikap diri. Jika orang telah melewati proses pendidikan tapi tidak mengalami perubahan maka orang tersebut bisa di katakan tidak berpendidikan atau tidak berhasil dalam pendidikan. Hasil dari pendidikan tentunya akan memberikan pengalaman tersendiri bagi seseorang yang mengenyamnya.

Menurut Ahmad D. Marimba dalam Hasbullah bahwa :“Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.”¹⁰ Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka dapat di jelaskan bahwa pendidikan adalah proses sadar yang di lakukan oleh seorang pendidikan kepada siswanya. Proses pendidikan di lakukan untuk membentuk kepribadian, jasmani dan rohani menuju kedewasaan. Jadi melalui pendidikan seorang anak akan di bimbing oleh seorang pendidikan untuk menjadi lebih dewasa.

¹⁰Hasbullah,*Dasar-Dasar ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008),h.102.

Selain itu juga, Ngalim Purwanto menyatakan bahwa :“Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani ke arah kedewasaan.”¹¹ Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka dapat di jelaskan bahwa pendidikan adalah proses yang di lakukan oleh orang dewasa (guru) untuk mendewasakan seorang anak. Sehingga seseorang yang telah mendapatkan pendidikan akan menjadi dewasa secara kepribadian, jasmani maupun rohani. Secara tidak langsung kedua ahli ini memiliki pendapat yang serupa, yaitu berhubungan dengan proses pendewasaan seseorang melalui pendidikan dengan bimbingan seorang guru.

Ahli lain mengungkap definis dari pendidikan, menurutFuad Ihsan juga menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk tingkah laku lainnya didalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.¹²

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka dapat di jelaskan bahwa pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan sikap diri dan tingkah laku. Hal ini di peruntukan agar seseorang mampu mengambil peranan dan mengontrol diri saat telah bersosialisasi di

¹¹ NgalimPurwanto,*Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*(Bandung: PTRemaja Rosdakarya,2007),h.11.

¹²FuadIhsan,*Dasar-Dasar Kependidikan*(Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005),h.46.

masyarakat. Berbeda dengan dua hali sebelumnya, menurut fuad hasan pendidikan adalah proses yang terjadi di masyarakat dengan sosialisasi.

Berdasarkan pendapat tiga ahli tersebut, maka dapat di di simpulan bahwa pendidikan adalah proses yang di lakukan untuk mendewasakan kepribadian diri, jasmani dan rohani. Jadi, di harapkan saat seseorang sudah mengenyam pendidikan akan menjadi lebih dewasa.

Selain itu, selama proses pendidikan juga akan di bimbing oleh seorang pendidik atau guru, karena tujuan pendidikan sudah jelas yaitu mendewasakan seseorang. Pendidikan bisa di lakukan juga di masyarakat dengan bersosialisasi agar mencapai kemampuan diri yang optimum dan mendapatkan peran di masyarakat.

Pendidikan juga usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat teteapo lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Salah satu dasar utama

pendidikan adalah untuk mengajarkan kebudayaan melewati generasi.¹³

Maka arti penting dari sebuah pendidikan tidak hanya pada aspek transfer ilmu saja, atau hanya sekedar membuat siswa menjadi tahu dari tidak tahu. Namun, pendidikan memiliki arti yang lebih penting, yaitu aktif mengembangkan potensi diri di berbagai bidang. Jadi arti pendidikan yang sempit yaitu proses transfer ilmu perlahan harus sudah mulai di lupakan, karena arti pendidikan saat ini sudah begitu luas. Jika seseorang yang telah melewati proses pendidikan tapi tidak mengalami perubahan maka seseorang itu bisa di katakan telah gagal dalam pendidikannya.

Agar tidak mengalami kegagalan dalam proses pendidikan formal, seorang anak harus dibekali pendidikan dari orang tua dan keluarga dirumah. Sebelum menuju sekolah formal, seseorang anak akan melewati proses pendidikan dirumah melalui orang tua, saudara kandung, ataupun juga keluarga. Keluarga akan membekali pendidikan untuk anak mempersiapkan diri menuju sekolah dan pendidikan formal. Anggota keluarga mempunyai peran pengajaran yang amat mendalam, sering kali lebih mendalam dari yang disadari mereka, walaupun pengajaran anggota keluarga berjalan secara tidak resmi.¹⁴

¹³Abdul Munir Mulkhan, *Paradigma Intelektual Muslim* (Yogyakarta: Sipres, 1993), h.5.

¹⁴<http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan> di akses pada 27-03-2015(di akses pada pukul 17.56).

Keluarga akan mempersiapkan anak untuk menempuh pendidikan formal. Selama menjalani proses pendidikan formal seseorang akan melewati banyak tahapan. Mulai dari tahap paling bawah sampai tahap tertinggi. Semua ini di peruntukan untuk memberikan ilmu pengetahuan yang dapat menjadi modal hidup seseorang sehingga memiliki kehidupan yang lebih baik kedepannya. Tahapan atau tingkat pendidikan yang di lewati tersebut harus di lewati satu persatu.

Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar pendidikan anak. Selanjutnya, hasil-hasil pendidikan yang di peroleh anak di dalam keluarga menentukan pendidikan anak selanjutnya, baik di sekolah maupun di masyarakat.¹⁵ Hal ini memperkuat bahwa anak adalah cerminan dari pendidikan di rumahnya. Jadi, orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki wawasan yang lebih luas dan akan mampu membantu anaknya untuk sukses dalam pendidikannya. Maka dari itu sebagai seorang guru pertama dalam kehidupan seorang anak, orang tua harus memiliki tingkat pendidikan yang baik.

Sistem pendidikan formal memiliki tingkat, tahapan atau jenjang. Tingkat pendidikan dibagi kedalam beberapa tahapan yang seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang. Masing-masing tingkatan

¹⁵Soemitra Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003),h.124.

memiliki karakteristik yang berbeda. Semua jenjang di upayakan untuk mempersiapkan diri siswa agar siap menuju jenjang berikutnya. Jadi, seorang yang menempuh pendidikan formal harus mengikuti tahapan jenjang pendidikan mulai dari bawah.

Fuad Hasan mengemukakan pengertian dari tingkat pendidikan bahwa :

Tingkat pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran. Tingkat pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.¹⁶

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat di jelaskan bahwa tingkat pendidikan terdiri dari tiga tahapan yang berkelanjutan. Semua tahapan di peruntukan untuk mempersiapkan siswa untuk meneruskan ke jenjang berikutnya dan siap menerima pembelajaran. Jadi, masing-masing tahap memiliki kaitan dengan tahap berikutnya. Masing-masing tahap pendidikan memiliki kerumitan yang berbeda.

Selain itu, pendapat di atas juga diperjelas oleh Yatriman dalam Supramono: “Tingkat pendidikan adalah jenjang dalam proses belajar yang dicapai seseorang secara sadar yang berlangsung secara formal”.¹⁷ Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat di jelaskan bahwa tingkat pendidikan adalah proses pendidikan yang telah di

¹⁶Fuad Hasan, *Dasar-Dasar kependidikan* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005), h.22.

¹⁷Supramono dan Sugeng W. Hartono, “Kesediaan OrangTua Mengalokasikan Biaya Pendidikan, Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang TuaDesa Oelbubuk dan Hubungannya dengan Aspirasi Anak Melanjutkan Sekolah”, *Jurnal Kependidikan, Vol. 6 No. 1, Juni. 2005*, h.11.

capai. Pendidikan terakhir yang di capai oleh seseoranglah yang menjadi tolok ukur sampai mana seseorang sudah menyelesaikan pendidikannya.

Menurut KBBI jenjang adalah tingkat yang beraturan dari atas ke bawah. Sedangkan tingkat adalah susunan yang berlapis. Maka, dari definisi KBBI, tingkat dan jenjang memiliki artinya yang serupa, yaitu terdiri dari beberapa lapisan yang tersusun dari atas ke bawah. Berdasarkan definisi menurut KBBI tersebut, maka dapat di jelaskan bahwa tingkat pendidikan dan jenjang pendidikan adalah sama.

Sedangkan Umar Tirtarahardja menjelaskan bahwa :

Jenjang pendidikan adalah suatu tahap dalam pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik serta keluasaan ke dalam bahan pengajaran. Jalur pendidikan sekolah dilaksanakan secara bertingkat yang terdiri atas tingkat pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan tingkat pendidikan tinggi.¹⁸

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat di jelaskan bahwa tingkat/jenjang pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi. Proses tersebut di sesuaikan dengan tingkat pemahaman, perkembangan siswa dan juga materi yang di ajarkan. Sehingga tiap tahapannya siswa akan memiliki pemahaman atas materi yang berbeda dan makin baik, selain itu juga perkembangan diri yang lebih baik.

¹⁸ Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan Edisi Revisi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005),h.112.

Maka, Berdasarkan definisi diatas, dapat di jelaskan bahwa tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang berkelanjutan dari tingkat bawah sampai tingkat atas. Dari tiap tingkatan yang telah di lalui oleh seseorang maka akan menghasilkan pemahaman atas materi pelajaran, dan kesiapan diri yang lebih baik. Masing-masing tahapan memiliki tingkat kerumitan yang berbeda, maka di harapkan makin tinggi tingkat pendidikan masa seseorang bisa memecahkan kerumitan dan masalah yang ada.

Pendidikan pertama yang diterima oleh seseorang adalah berasal dari orang tua. Maka dari itu, pendidikan orang tua, atau jenjang pendidikan formal yang di selesaikan orang tua merupakan faktor yang sangat penting dalam membina sarana edukatif dalam keluarga. Siswa bisa menjadi giat belajar dan meminta bantuan kepada orang tua untuk membantu nyelesaikan masalahnya. Selain itu juga untuk membangun sarana edukatif orang tua harus mempunyai pengetahuan yang tinggi di samping sebagai motivator yang terus memberik motivasi bagi anak agar dapat menjadi seperti orang tuanya atau bahkan lebih dari orang tuanya. Orang tua bisa menjadi partner diskusi bagi anak dirumah. Itulah tugas penting dari orang tua.

Harus sadari bahwa peran orang tua dalam pendidikan dan keberhasilan pendidikan anak sangatlah penting. Hal ini menandakan orang tua harus mampu mempersiapkan diri untuk menunjang

pendidikan anaknya dan juga. Orang tua harus mau ikut partisipasi dalam pendidikan anaknya karena walau bagaimana pun anak adalah produk dari keluarga (rumah dan orang tua). Anak akan mencerminkan orang tuanya karena anak adalah hasil didikan orang tuanya di rumah. Orang tua memiliki peran penting dalam mengarahkan siswa ketika belajar dirumah, karena keberhasilan pembelajaran disekolah tidak terlepas dari dari pola pendidikan keluarga. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang tidak mempunyai program resmi seperti yang dimiliki oleh lembaga pendidikan formal, tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak berikutnya agar anak dapat berkembang secara baik.¹⁹

Seorang anak tentu akan mengikut pencapaian dan dorongan orang tua. Pendidikan orang tua memberikan stimulus yang baik terhadap dukungan akademik dimana orang tua menginginkan anaknya menempuh pendidikan yang sama atau bahkan melebihi mereka. Lee dan Burkham dalam Taylor& Yu menyatakan bahwa :

*Variations in cognitive abilities of children when starting school is also associated with educational background of parents. Educated parents can provide direct support such as help on their homework than parents whose level of education below the stage. Perceptions of good academic achievement is both of parents are educated.*²⁰

¹⁹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003),h.38.

²⁰Taylor, S. &Yu, D, “*The Importance Of Socio-Economic Status In Determining Educational Achievement In South Africa. South Africa*”, *Development Policy Research Unit University Of Capetown*,2008, h.35.

Orang tua yang memiliki pendidikan yang baik akan mampu menciptakan suasana dan kondisi belajar yang baik pula karena mereka sudah mengetahui lika-liku dan apa saja yang di perlukan oleh anaknya selama menempuh pendidikan. Selain itu juga akan lebih menyadarkan diri akan pentingnya pendidikan sehingga mampu lebih baik dalam mengarahkan anaknya untuk terus belajar dan berproses dalam pendidikan.

Berbeda dengan orang tua yang tidak memiliki pendidikan baik. Dalam hal ini keadaan belajar anak bisa terbalik. Orang tua yang tidak memiliki pendidikan baik tidak mampu menciptakan kondisi yang kondusif untuk belajar. Bagaimana orang tua bisa menjadi partner dalam belajar jika mereka sendiri tidak tahu materi yang di ajarkan. Selain itu, juga mereka tidak tahu lika-liku dalam proses pendidikan, sehingga mereka tidak bisa memberi bimbingan anak untuk melewati kesulitan belajar. Yang paling penting, membuat mereka juga tidak mengetahui apa itu pendidikan, untuk apa pendidikan dan bagaimana pendidikan yang di jalankan. Maka dari itu orang tua yang harus memiliki pendidikan tinggi untuk menunjang keberhasilan dari proses pendidikan anaknya.

Berdasarkan ulasan, dan berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat di jelaskan bahwa tingkat pendidikan orang tua adalah proses pendidikan yang telah di capai oleh orang tua, dengan memiliki tingkat pendidikan yang baik di harapkan orang tua akan mampu

membantu anak dalam proses pendidikan. Setiap tahap pendidikan memiliki materi yang berbeda dan tingkat kerumitan yang berbeda sehingga di perlukan kesiapan diri dan juga perkembangan diri yang berbeda pula. Menjadi tugas orang tua untuk membantu anak dalam proses pendidikan. Orang tua yang memiliki pendidikan yang baik akan mampu membantu anak dengan baik.

B. Indikator Tingkat Pendidikan Orang Tua

Dalam menempuh pendidikan seseorang akan melewati jenjang, tahapan atau tingkatan. Mulai dari tingkat pra dasar, tingkat dasar, tingkat lanjutan dan terusnya. Menurut Fuad Ihsan bahwa tingkat pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi :

A. Dasar

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang di mulai dari usia sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah. Pada tingkat pendidikan ini waktu tempuh pendidikan berlangsung selama 6 tahun

B. Menengah

Pendidikan menengah adalah pendidikan lanjutan dari pendidikan dasar yang terbagi menjadi dua, yaitu Sekolah menengah tingkat pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (Mts) dan Sekolah menengah tingkat Akhir (SMA) / Madrasah Aliyah (MAN). Waktu tempuh pendidikan berlangsung selama 6 tahun, terbagi menjadi 3 tahun masa menengah tingkat pertama dan 3 tahun masa menengah tingkat akhir.

C. Tinggi

Pendidikan tinggi adalah tingkat pendidikan akhir seseorang. Pendidikan tinggi dapat di tempuh di Sekolah tinggi, Akademi, dan Universitas. Pendidikan tinggi

terbagi menjadi beberapa di antaranya, Diploma, Sarjana, Master, dan Doktoral. Saat seseorang menempuh pendidikan tinggi maka seseorang akan mendapatkan bukti seperti gelar akademis, misal gelar sarjana untuk seseorang yang telah menyelesaikan Sarjana strata 1.²¹

Selain itu Berdasarkan jenisnya jenjang pendidikan formal di bagi atas : Pendidikan dasar : SD/MI, Pendidikan menengah : SMP/MTs, SMA, MA, SMEA dan Pendidikan tinggi : akademi, institusi, sekolah tinggi, Universitas. Setidaknya ada tiga tahap pendidikan yang harus di lewati oleh seseorang dalam menempuh pendidikannya. Yaitu dasar, menengah, dan tinggi. Saat ini juga pendidikan tinggi (universitas) sudah di permudah bagi masyarakat. Mulai dari proses masuk, tes, dan biaya karena beasiswa. Hal ini di peruntukan untuk meningkatkan kualitas dari manusia Indonesia di samping terus memperbaiki sistem pendidikan yang ada karena masih banyak masyarakat yang belum mencapai pendidikan yang baik. Sebagai seorang orang tua, harus di sadari bahwa pendidikan dari orang tua adalah yang pertama dan mendasari kepribadian hidup seorang anak. Jadi, orang tua haruslah memiliki bekal pendidikan yang cukup.

Saat ini terjadi perubahan tentang sistem tingkat pendidikan di Indonesia hal ini di dasari UU SISDIKNAS No. 20 (2003). Menurut undang-undang tersebut.

²¹Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005) h.18.

Indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan, terdiri dari:

- A. Pendidikan dasar: Jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
- B. Pendidikan menengah: Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar.
- C. Pendidikan tinggi: Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.²²

Perbedaan antara indikator menurut Fuad Ihsan dan UU yang berlaku saat ini adalah terletak pada jenjang/tingkat pendidikan dasar. Fuad Ihsan mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan dasar terdiri dari sekolah dasar yang di tempuh selama 6 tahun. Namun, menurut UU SISDIKNAS No. 20 (2003), tingkat pendidikan dasar di mulai dari sekolah dasar yang di tempuh selama 6 tahun dan sekolah menengah pertama selama 3 tahun, sehingga total waktu tempuh dari tingkat pendidikan dasar adalah 9 tahun. Lalu akan di lanjutkan ke tingkat pendidikan menengah dan tingkat pendidikan tinggi. Hal ini berkaitan dengan program pemerintah wajib belajar 9 tahun maka

²²Kemenag.go.id, 2003

tingkat pendidikan dasar menjadi 9 tahun yaitu SD dan SMP walaupun di beberapa daerah seperti DKI Jakarta menerapkan wajib belajar 12 tahun.

3. Tingkat Pendapatan Orang Tua

A. Definisi Tingkat Pendapatan Orang Tua

Pendapatan akan mempengaruhi kehidupan seseorang hampir di segala aspek. Selain itu, jumlah pendapatan juga akan menentukan status sosial seseorang di masyarakat. Oleh karena itu, seseorang harus bekerja untuk mendapatkan pendapatan.

Hal ini di jelaskan oleh pendapat Abdulsyani yang menyatakan bahwa :“Kedudukan atau posisi seorang dalam kelompok manusia yang ditentukan jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi.”²³Berdasarkan pendapat ahli tersebut menjelaskan bahwa apresiasi, kedudukan, dan bagaimana masyarakat menghargai seseorang adalah tergantung dari faktor ekonomi terutama pendapatan. Oleh karena itu, untuk memperoleh tempat di masyarakat seseorang haruslah memiliki sumber pendapatan yang kuat.

Selain itu, Pendapatan akan menjadi menunjukkan tingkat kekayaan seseorang dalam masyarakat. Sumber pendapatan pun bermacam-macam, mulai dari gaji, deviden, laba, honor, bunga dan

²³Abdulsyani, *Sosiologi : Skematika, Teori dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994),h.59.

lainnya. Hal ini juga diungkapkan oleh Kadariyah yang menyatakan bahwa :

Pendapatan seseorang terdiri dari penghasilan berupa upah/gaji, bunga sewa, dividend, keuntungan, dan merupakan suatu arus uang yang diukur dalam suatu jangka waktu, umpamanya seminggu, sebulan atau setahun.²⁴

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat di jelaskan bahwa sumber pendapatan bermacam-macam, tidak hanya dari satu sumber saja. Pendapatan di hitung berdasarkan periode waktu tertentu. Sumber dan jenis pendapatan tergantung pada kegiatan ekonomi yang di lakukan oleh seseorang.

Pendapatan baru akan di dapat setelah seseorang melakukan suatu aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi seperti menjual barang atau pun jasa. Dalam hal ini bisa di ketahui bahwa seseorang baru akan mendapatkan pendapatan setelah melakukan suatu, jadi pendapatan adalah balasa jasa atas kegiatan ekonomi yang di lakukan oleh seseorang. Hal ini di perkuat oleh pendapat dari

Pendapatan keluarga/orang tua adalah pendapatan yang di hasilkan oleh orang tua atas balas jasa kegiatan ekonomi yang di lakukan. T. Gilarso yang menyatakan bahwa :“Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi”.²⁵ Berdasarkan pada pendapat ahli di atas maka dapat dijelaskan bahwa pendapatan keluarga adalah pendapatan

²⁴Kadariyah, *Analisa Pendapatan Nasional* (Jakarta: Bina Aksara, 1981), h.26.

²⁵T. Gilarso, *Ekonomi Indonesia Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Kanisius, 1986),h.63.

keluarga/orang tua adalah segala balas jasa atau hasil yang di dapat oleh anggota keluarga atau orangtua. Balas jasa tersebut berupa imbalan atas kegiatan ekonomi yang di lakukan.

Selain itu, pengertian pendapatan keluarga menurut Badan Pusat Statistik “Pendapatan keluarga adalah seluruh pendapatan dan penerimaan yang diterima oleh seluruh anggota Rumah Tangga Ekonomi (ARTE)”.²⁶Berdasarkan definisi dari BPS, dapat di jelaskan bahwa pendapatan keluarga/orang tua adalah, pendapatan yang di dapat oleh seluruh anggota keluarga. Pendapat yang di kemukakan oleh T.Gilarso dan BPS memiliki keasamaan yaitu yang di katakan pendapatan keluarga adalah pendapatan yang di hasilkan oleh seluruh anggota keluarga. Berbeda dengan pendapatan individu yang di hasilkan oleh perorangan. Pendapatan keluarga adalah akumulasi dari seluruh pendapatan di dalam keluarga tersebut. Namun, biasanya hanya pendapatan orang tua yang di hitung sebagai pendapatan keluarga karena umumnya hanya orang tua yang bekerja.

Sedangkan pendapat berbeda di unggap ahli lainnya, menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers yang menyatakan bahwa:“Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah

²⁶Badan Pusat Statistik, *Statistik Industri Besar dan Sedang* (Jakarta: Penerbit Badan Pusat Statistik,2009), h.45.

tangga”.²⁷Berdasarkan pendapat ahli tersebut di katakan bahwa pendapatan keluarga adalah penghasilan yang di keluarkan untuk kebutuhan rumah tangga. Berbeda dengan kedua ahli sebelumnya yang menyatakan pendapatan keluarga adalah pendapatan yang di dapat seluruh anggota keluarga. Jadi, pada saat suatu anggota keluarga membiayai suatu kebutuhan rumah tangga secara bersama-sama dan di akumulasi maka itu adalah yang di namakan pendapatan keluarga, karena pada saat anggota keluarga memiliki pendapatan dan belum mengeluarkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga maka bisa di katakan itu masih pendapatan pribadi.

Berdasarkan beberapa pendapatan di atas maka dapat di jelaskan bahwa pendapatan keluarga adalah pendapatan yang di hasilkan oleh anggota keluarga dalam suatu periode atas balas saja di bidang ekonomi yang di lakuka. Melalui pendapatan tersebut anggota keluarga akan membiayai seluruh kebutuhan keluarga. Jadi, yang di katakan pendapatan keluarga adalah pada saat pendapatan di hasilkan atau di dapat dan di keluarkan untuk membiayai kebutuhan keluarga. Jika tidak membiayai kebutuhan keluarga, hal ini bisa saja di sebut sebagai pendapatan pribadi.

Di dalam keluarga, pada umumnya yang bekerja mendapatkan pendapatan dan membiayai kebutuhan rumah tangga adalah orang tua. Jadi, pendapatan suatu keluarga di hitung

²⁷Bambang SwastoSunuharjo, *Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga di Perumahan Klender Dalam Mulyanto Sumardi dan Hans-Dieters Evers(ed) Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, (Jakarta: CVRajawali, 1982),h.78.

berdasarkan pendapatan yang di hasilkan oleh orang tua. walaupun seorang anak bekerja, pendapatan yang di hasilkan belum tentu membiayai kebutuhan rumah tangga. Sehingga pendapatan orang tua adalah berdasarkan nominal rupiah yang di hasilkan oleh orang tua. Hal ini di perkuat oleh Maftukah yang menjelaskan bahwa “Pendapatan orang tua adalah penghasilan orang tua siswa berupa uang yang di terima sebagai balas jasa dari kegiatan baik sektor formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah.”²⁸ Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat di jelaskan bahwa pendapatan orang tua adalah, pendapatan yang di hasilkan oleh orang tua sebagai balas jasa atas apa yang di kerjakan. Pendapatan di hitung selama satu bulan.

Berdasarkan pendapat ketiga di atas dapat di jelaskan bahwa pendapatan orang tua adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh orang tua baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam proses ekonomi. Pendapatan di ukur yang dapat diukur dengan suatu nilai mata uang misalnya rupiah. Besar kecilnya jumlah pendapatan itu akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan pada suatu keluarga dalam satu bulan. Maka, suatu pendapatan suatu keluarga sangat tergantung pada pendapatan orang tua. Dalam keluarga, orang tua yang mendapatkan penghasilan dan juga membiayai pengeluaran keluarga.

²⁸ Maftukah, *Pengaruh Kondisi Sosisal Ekonomi Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di kabupaten Pematang* (Semarang: Unnes, 2009), h.15.

Di dalam keluarga, seluruh kebutuhan di tanggung oleh orang tua. Maka, orang tua bekerja guna mendapatkan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di dalam keluarga. Selain untuk kebutuhan sehari-hari, pendapatan yang orang tua dapatkan juga di gunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

Hal ini di ungkapkan oleh Made Pidarta yaitu :

Fungsi dari ekonomi keluarga atau orang tua dalam dunia pendidikan anak adalah untuk menunjang kelancaran proses pendidikan bukan merupakan modal untuk dikembangkan, bukan untuk mendapatkan keuntungan. Ekonomi dalam pendidikan sama fungsinya dengan sumber-sumber pendidikan yang lain, seperti guru, kurikulum, alat peraga, dan sebagainya untuk menyukseskan fungsi pendidikan. Ekonomi merupakan salah satu bagian sumber pendidikan membuat anak mampu mengembangkan afeksi, kognisi, dan keterampilan.²⁹

Berdasarkan kepadapendapat ahli tersebut dapat di jelaskan bahwa pendidikan dan ekonomi memiliki keterkaitan yang kuat, dan pendidikan sangat dipengaruhi faktor ekonomi. Seperti yang telah di jelaskan bahwa pentingnya ekonomi dalam pendidikan di sejajarkan dengan perangkat pendidikan lainnya, sehingga dapat di ketahui bahwa ekonomi memiliki peranan penting dalam menyukseskan pendidikan seseorang.

B. Indikator Tingkat Pendapatan Orang Tua

²⁹Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),h.89.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa tingkat pendapatan akan mempengaruhi kelas sosial seseorang di dalam masyarakat. Faktor ekonomi merupakan faktor yang cukup vital dalam hal ini. Maka, setiap orang akan di bagi kelasnya sesuai dengan pendapatan yang di dapatnya selama periode waktu tertentu. Adapun setiap pendapatan yang di terima oleh seorang yang bekerja akan di masukan kedalam golongan tertentu untuk melihat berada di golongan mana. Menurut BPS, penggolongan pendapatan dibagi menjadi 4 golongan, yaitu :

1. Golongan pendapatan sangat tinggi. Jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000
2. Golongan pendapatan tinggi. Jika pendapatan rata-rata mencapai Rp 2.500.000 sampai Rp 3.500.000
3. Golongan pendapatan menengah. Jika pendapatan rata-rata mencapai Rp Rp 1.500.000 sampai Rp 2.500.000
4. Golongan pendapatan rendah. Jika pendapatan rata-rata di bawah Rp 1.500.000.³⁰

Berdasarkan indikator penggolongan pendapatan maka di dapatkan bahwa pendapatan terbagi menjadi 4 golongan. Berdasarkan penggolongan tersebut dapat diketahui tingkat perekonomian berada di tingkat mana. Penggolongan ini penting di ketahui untuk mengukur sejauh mana pengaruh terhadap prestasi anak. Sama seperti tingkat pendidikan yang juga terbagi dalam tingkatan tertentu, dengan mengetahui penggolongan ini maka dapat di ketahui pengaruh dan ada di tingkatan mana variabel lainnya.

³⁰Badan Pusat Statistik, 2008

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan masukan dalam penelitian ini, penulis mengambil kajian-kajian sebelumnya berupa jurnal mengenai Pengaruh tingkat pendapatan orang tua orang tua dan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi akademik:

1. Henry Eryanto dan Darma Rika S dengan judul “Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh dari modal budaya, tingkat pendidikan orang tua, dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik siswa. Hasil dari penelitian memperlihatkan (1) modal budaya berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dan efeknya signifikan. (2) tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dan efeknya signifikan. (3) tingkat pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dan efeknya signifikan.³¹ Metode analisis yang digunakan adalah Regresi logistik. Berdasarkan hasil pengolahandata, didapat $\ln(p1) = 21,160 + 1,067MB + 1,040 TPO + 1,106 TPdO$, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal budaya, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat

³¹Henry Eryanto dan Darma Rika S, “Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Vol.1 No. 1 Maret 2013, h.39.

pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.³²

2. Reza Pishghadam dan Reza Zahibi dengan judul “Parental Education and Social and Cultural Capital in Academic Achievement” Hubungan antara pendidikan orang tua, modal sosial dan budaya dan prestasi akademik dieksplorasi dalam penelitian ini dengan pemberian Modal Kuesioner Sosial dan Budaya (SCCQ) untuk 320 mahasiswa jurusan bahasa Inggris, dan menghubungkan sub-skala masing-masing dengan peserta didik universitas IPK. Semua lima faktor SCCQ ditemukan berkorelasi secara signifikan dengan IPK pembelajar.³³ Untuk meneliti apakah ada hubungan yang signifikan antara modal sosial dan budaya peserta didik dan Prestasi English (IPK), *Pearson product-moment* korelasi di hitung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara IPK peserta didik dan semua subskala pada SCCQ yang: kompetensi sosial ($r = 0,177; p < 0,01$), solidaritas sosial ($r = 0,211, p < 0,01$), literasi ($r = 0,365, p < 0,01$), kompetensi budaya ($r = 0,298, p < 0,01$), dan extraversion ($r = 0,142, p < 0,05$). Selain itu, hubungan yang signifikan ditemukan

³²*ibid*, h.57

³³ Reza Pishghadam, *Parental Education And Social And Cultural Capital In Academic Achievement*, International Journal of English Linguistics Vol. 1, No. 2; September 2011, h.50.

antara IPK dan total skor peserta didik pada SCCQ ($r = 0,298$, $p < 0,01$)³⁴

3. Soyfan Dwi Aryanto dengan judul “Pengaruh antara motivasi belajar siswa dan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas x jurusan teknik gambar bangunan smk negeri 4 semarang tahun ajaran 2011/2012.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012 yang terdiri dari 96 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil uji normalitas diperoleh sig (2-tailed) = 0,982. Karena $0,982 > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya variabel berdistribusi normal.. Karena H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Sedangkan dari uji heteroskedastisitas diperoleh semua variabel motivasi belajar dan tingkat ekonomi orang tua mempunyai nilai sig $\geq 0,05$ yaitu

³⁴*ibid*, h.53.

0,321 > 0,05 dan 0,366 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas. Untuk uji multikolonieritas diperoleh variabel motivasi belajar dan tingkat ekonomi mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 yaitu 0,917 > 0,1 dan 1,091 < 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel motivasi belajar dan tingkat ekonomi orang tua dalam model regresi ini. Dari hasil uji regresi linier ganda menunjukkan bahwa persamaan regresinya adalah $Y = 33,800 + 0,405X_1 + 0,363X_2$. Persamaan di atas adalah linier dibuktikan dengan uji linieritas dengan hasil $F_{hitung} = 59,259 > F_{tabel} = 2,689$, untuk taraf signifikansi 5%. Disamping itu diketahui bahwa model regresi linier ganda tersebut signifikan. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar sebesar 37,8% dan tingkat ekonomi orang tua sebesar 32,9%. Secara besar motivasi belajar dan tingkat ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prsetasi belajar sebesar 55,1%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan tingkat ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Saran yang diajukan pada orang tua hendaknya senantiasa memperhatikan anaknya baik berupa pemberian sarana-prasarana belajar, bimbingan dan motivasi agar memperoleh prestasi yang optimal. Kepada siswa perlu menumbuhkan motivasi belajar pada dirinya dengan menyadari pentingnya

belajar sebagai bekal dalam menjalani kehidupan pada masa-masa yang akan datang.³⁵

C. Kerangka Teoretik

1. Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Akademik

Selama melakukan proses pendidikan formal di sekolah, seorang anak tentu akan melewati serangkaian evaluasi guna menghasilkan sejauh mana seorang siswa telah menguasai suatu bidang yang di ajarkan. Evaluasi dapat juga diartikan sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang di evaluasi.³⁶

Prestasi akademik siswa atau menurut bloom bisa di sebut juga sebagai prestasi belajar yang akan di dapat setelah melewati proses belajar dan evaluasi. Baik buruknya prestasi yang siswa hasilkan tergantung kepada faktor internal dan eksternal siswa. Salah satu faktor eksternal paling berpengaruh adalah orang tua. Selama orang tua memiliki tingkat pendidikan yang baikmaka, orang tua akanmembantu anak untuk menyelesaikan dan memberi jalan keberhasilan pendidikan bagi anaknya. Dengan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, maka orang tua akan mampu menciptakan suasana kondusif dalam belajar dan dapat membantu serta mengarahkan anaknya.

³⁵Sofyan Dwi Aryanto, *Pengaruh antara motivasi belajar siswa dan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas x jurusan teknik gambar bangunan smk negeri 4 semarang tahun ajaran 2011/2012, Scaffolding 1 tahun 2012*, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/scaffolding>

³⁶Djaali & Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta:Unj, 2007),h.1.

Hal ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh Coleman yang dikutip Indriyanto mengatakan bahwa :

Suatu keluarga yang orang tuanya memiliki pendidikan lebih tinggi rata-rata diasumsikan memberikan nilai tinggi terhadap pendidikan, mampu membantu masalah belajar anak dan mampu memberikan saran terhadap anak tentang peningkatan proses belajar. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa siswa yang berada pada lingkungan keluarga yang orang tuanya memiliki tingkat pendidikan relatif tinggi *social capital* yang lebih baik untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi.³⁷

Jadi, orang tua yang memiliki tingkat pendidikan baik atau di atas rata-rata pendidikan masyarakat tentunya memberikan nilai lebih terhadap pendidikan. Dengan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan baik maka orang tua akan sadar tentang peran pendidikan dalam kehidupan. Selain itu, orang tua juga akan menghargai pendidikan, dan akan mampu mendorong anaknya agar belajar dengan baik sehingga akan berhasil. Selain itu juga, dengan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi orang tua sudah tahu proses pendidikan yang akan dilalui oleh anak, sehingga akan mampu membantu menyelesaikan masalah yang anak-anak hadapi, memberikan saran atas permasalahan pendidikan yang tengah di alami dan juga memberikan bantuan. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah *social capital* yang berlaku di keluarga tersebut. Menurut teori di atas, *social capital* yang baik dipengaruhi tingkat pendidikan orang tua. Sehingga hasil dari pendidikan anak yaitu prestasi akademik akan lebih baik.

Selain itu, Zahra Idris mengungkapkan :

³⁷ Zahra Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan I* (Jakarta: Grasindo, 1992), h.94.

Pendidikan seseorang erat kaitannya dengan tingkat pengembangan potensi fisik, emosional, sosial, moral, pengetahuan, dan keterampilan. Jadi, tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dengan perkembangan potensi yang dimilikinya termasuk potensi emosional, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan kematangan emosional, pengetahuan, sikap yang dimiliki orang tua sedikit banyak akan berkontribusi bagi orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya. Sehingga pengertian singkat pendidikan orang tua di sini dengan bekal serta kedewasaan yang dimiliki, lebih memungkinkan orang tua untuk bertindak lebih bijaksana dalam mengarahkan anaknya belajar, sesuai dengan taraf usia anak dan mampu menunjang keberhasilan prestasi belajar anak.³⁸

Menurut pendapat ahli di atas dapat di jelaskan bahwa tingkat pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap banyak aspek terutama pengetahuan, sikap, dan kematangan diri. Selain itu juga, pendidikan akan membekali seseorang untuk mengiri diri menjadi lebih dewasa dari pada sebelumnya. Dengan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, itu artinya adalah orang tua telah memiliki bekal pengetahuan yang cukup, sikap yang dewasa kematangan diri. Seluruh bekal tersebut akan membuat orang tua lebih bijak menjalani tanggung jawab, dan lebih mampu mengarahkan pendidik anaknya agar menjadi lebih baik.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Jerrim dan Micklewright yang menyatakan ada korelasi yang kuat antara tingkat pendidikan ibu dan ayahatau orang tua dalam suatu keluarga dengan prestasi akademik anak. Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam prestasi akademik anak.

Menurut Jerrim dan Micklewright bahwa :

³⁸*Ibid*, h.55.

This correlation could be identified as an associate with the child's cognitive ability. Children who have mothers or fathers with good educational qualifications tend to have academic value better than children whose parents are less educated, although both families are from low SES.³⁹

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat di jelaskan bahwa tingkat pendidikan orang tua memiliki hubungan yang kuat terhadap kemampuan kognitif anak. Yang akan mempengaruhi prestasi akademik yang siswa hasilkan. Sama seperti pendapat ahli sebelumnya yang menjelaskan bahwa tingkat pendidikan orang yang menjadi prediktor prestasi akademik, hal ini serupa juga di kemukakan oleh hal ini. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat di ketahui hubungan kuat antara tingkat pendidikan orang tua dan prestasi akademik. Anak yang memiliki orang tua berpendidikan tinggi akan memiliki kemampuan kognitif yang baik pula sehingga akan menghasilkan prestasi akademik yang tinggi pula, dan hal ini berlaku sebaliknya. Anak yang memiliki orang tua dengan tingkat pendidikan rendah tentu anak akan medengan tingkat pendidikan rendah tentu anak akan memiliki kemampuan kognitif yang rendah juga. Sehingga prestasi akademik rendah. Sehingga dapat di ketahui juga, bahwa prestasi akademik dan kemampuan kognitif anak tergantung dari tingkat pendidikan orang tua.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi akademik, maka dapat di

³⁹Jerrim, J&Micklewright, j, “*Children’s Education and Parents’ Socio-Economic Status : Distinguishing The Impact Of Mothers and Fathers*”. University of Southampton & Institute of Education, University of London, London, 2009, h.1.

duga bahwa tingkat pendidikan orang tua akan berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di sekolah.

2. Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Akademik

Tingkat pendapatan yang orang tua miliki memang tidak akan berpengaruh secara langsung terhadap prestasi akademik, berbeda dengan tingkat pendidikan. Faktor ekonomi akan memberikan ketenangan terhadap proses belajar dan terpenuhi kebutuhan belajar anak. Seorang anak tidak akan bisa belajar dengan baik jika dalam keadaan kekurangan. Sehingga dalam keadaan tersebut seorang anak tidak akan mampu belajar maksimal dan prestasi akademiknya pun akan rendah. Hal ini di perkuat oleh pendapat Selain itu Slameto berpendapat bahwa:

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak. ⁴⁰

Ahli lain memperkuat pengaruh pendapatan terhadap prestasi menurut Dalyono dalam Deswari yang menyatakan bahwa :

Tinggi rendahnya besar kecilnya pendapatan orang tua sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Berdasarkan pendapat ahli di tersebut, maka dapat di jelaskan Hal serupa di ungkapkan oleh Delyono sama seperti yang di ungkapkan oleh ahli

⁴⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*(Jakarta:Rineka cipta, 2010),h.46.

sebelumnya bahwa pendapatan orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik. Seperti yang telah di jelaskan oleh ahli sebelumnya bahwa keadaan ekonomi akan mempengaruhi keadaan belajar anak. Jika seorang anak berada dalam kekurangan tentu akan mengalami kesulitan belajar yang akan menyebabkan prestasi belajar/akademiknya bermasalah. Keadaan ekonomi ini sangat berhubungan dengan pendapatan yang di hasilkan orang tua.⁴¹

Walau pun faktor ini di duga memiliki pengaruh yang tidak signifikan tingkat pendidikan tapi faktor ini cukup memiliki pengaruh terhadap keadaan belajar anak yang akan mempengaruhi prestasi akademik. Tingkat pendapatan yang di miliki oleh orang tua berbeda-beda karena tergantung pada pekerjaan, *skill*, pengalaman, dan jabatan hal ini mempengaruhi pendidikan siswa. Semakin terpenuhi kebutuhan belajar maka akan terpacu untuk belajar sehingga prestasi akademiknya anak baik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik, maka dapat di duga bahwa tingkat pendapatan orang tua akan mempengaruhi prestasi akademik.

3. Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan tingkat pendidikan orang tua dan Prestasi Akademik

Kedua variabel x yang di teliti yaitu tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua akan cukup berpengaruh terhadap prestasi siswa di sekolah. Sebagai salah satu faktor eksternal yang dianggap memiliki pengaruh cukup besar terhadap prestasi siswa, orang tua harus mampu

⁴¹Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008), h.23.

mempersiapkan dirinya secara keilmuan dan keuangan. Jika, orang tua hanya mencapai salah satu saja, tentu hasilnya tidak akan maksimal. Maka, orang tua harus mampu mempersiapkan keduanya secara seimbang. Dengan memiliki pendidikan baik dan juga memiliki pendapatan yang cukup, orang tua akan mampu bersikap dengan bijak dan mengarahkan dengan baik anaknya dalam proses pendidikan, selain itu orang tua juga akan mampu memberikan ketenangan belajar anak dengan terpenuhi kebutuhan dan fasilitas belajar. Kedua hal tersebut menjadi penunjang dalam proses pendidikan anak yang akan menghasilkan prestasi akademik yang baik. Hal ini diungkapkan juga oleh, Menurut Dalyono :

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya mempengaruhi keberhasilan belajar.⁴²

Berdasarkan pada pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki pendidikan yang tinggi memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan prestasi akademik anak. Ada banyak faktor lain yang dijelaskan oleh ahli tersebut selain tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan yang orang tua miliki. Seperti perhatian, bimbingan, kerukunan, ketenangan, hubungan anak dengan orang tua sendiri, keadaan di rumah.

⁴²*Ibid*, h.45.

Dari beberapa hal lain tersebut, dapat di duga bahwa tergantung pada tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua itu sendiri. Jika orang tua memiliki tingkat pendidikan yang baik tentu dapat memberikan perhatian, bimbingan dan menciptakan hubungan yang baik dengan anak karena orang tua akan lebih bijak dalam menjalankan perannya menjadi orang tua. Selain itu, saat orang tua memiliki penghasilan yang cukup tentu dapat memberikan rasa aman, ketenangan, dan menghindarkan anak dari rasa takut akan kekurangan. Sehingga dengan terpenuhi apa yang dibutuhkan oleh anak, anak akan dapat mencapai prestasi akademik yang baik

D. Perumusan Hipotesa

Berdasarkan konseptual dan kerangka berpikir di atas, hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi akademik.
2. Terdapat pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik mata pelajaran ekonomi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan tentang pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik dan perbedaan prestasi akademik berdasarkan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua. Yang diteliti berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 59 Jakarta, Jalan Bulak Timur I/10 –11, kelurahan : Klender, Kecamatan : Duren Sawit Kotamadya : Jakarta Timur Provinsi : DKI Jakarta Kode Pos : 13470.

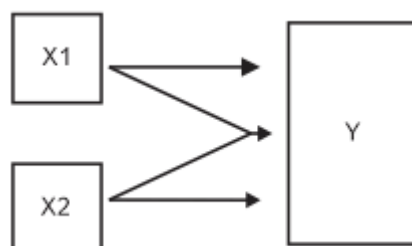
Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti pernah melakukan PKM (Pelatihan Keterampilan Mengajar) selama satu semester di sekolah tersebut. Sehingga sudah mengenal karakter siswa, guru, dan budaya sekolah. Selain itu juga mengetahui kadar kemampuan siswa sekolah, tingkat ekonomi dan juga orang tuanya. Adapun waktu penelitian dilakukan menggunakan data semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari Tata usaha (TU) sekolah yaitu data prestasi akademik siswa berupa nilai rapor, untuk tingkat pendidikan orang tua dan tingkat.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode ekspos fakto. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Kerlinger dalam Husein Umar, penelitian ekspos fakto merupakan pencarian empirik yang sistematis dimana peneliti tidak dapat mengendalikan variabel bebasnya karena peristiwa itu telah terjadi atau sifatnya tidak dapat dimanipulasi. Cara menerapkan metode penelitian ini yaitu dengan menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi dari tahun-tahun sebelumnya untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut¹.

Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi akademik dilihat dari rancangan sebagai berikut:



Gambar III.1

Kontelasi Penelitian

¹ Husain Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis edisi 2*, (Jakarta : PR. Raja Grafindo Persada) h.28

Keterangan:

X1 : Tingkat pendidikan orang tua

X2 : Tingkat pendapatan orang tua

Y : Prestasi akademik

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian². Hadawi Nawari mengartikan populasi sebagai semua objek penelitian yang bisa di saja berwujud manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³ Sementara Kerlinger mengartikan populasi sebagai keseluruhan anggota, kejadian atau objek yang telah ditetapkan.⁴

Jadi dapat di ketahui bahwa yang di maksud dengan populasi adalah semua calon sumber data yang tersedia di lokasi penelitian⁵. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi target adalah seluruh siswa SMA Negeri 59 Jakarta yang berjumlah 730 siswa pada tahun ajaran 2014/2015. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS yang berjumlah 139 siswa.

² Suharsimi arikunto, *Penelitian ...* h. 102

³ Hadari Nawawi, *Metode Peneliatia Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2003) h.141

⁴ Sevilla, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : UI Press, 1993), h.160

⁵ Adnan Mahdi Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung, Alfabeta 2014) h.111

2. Sampel

Sampel adalah duta atau wakil dari Populasi.⁶ Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan Random Sampling. Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan kesempatan sama pada populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel

Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel yang didapat adalah 100 siswa.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI IIS 1	34 siswa	$34/139 \times 100 = 25$
XI IIS 2	35 siswa	$35/139 \times 100 = 25$
XI IIS 3	35 siswa	$35/139 \times 100 = 25$
XI IIS 4	35 siswa	$35/139 \times 100 = 25$
Jumlah	139 siswa	100 siswa

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang di kumpulkan dapat berupa data sekunder. Data yang di peroleh langsung dari Tata Usaha (TU) sekolah tentang prestasi (hasil) akademik atau belajar yaitu berupa rapot semester 1 kelas XI IIS tahun ajaran 2014/2015. Selain itu data tingkat pendidikan orang tua dan data tingkat pendapatan orang tua melalui profil orang tua siswa yang ada di Tata Usaha sekolah.

⁶ *Ibid.*h.111-112

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Dokumentasi, teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder yaitu berupa nilai rapor untuk data prestasi akademik, dan profil orang tua siswa yang untuk data tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua yang di dapat dari Tata Usaha sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu prestasi akademik (variabel Y) dan tingkat pendidikan orang tua (X1) dan tingkat pendapatan orang tua (X2).

1. Prestasi Akademik Pelajaran Ekonomi

a) Definisi Konseptual

Prestasi akademik pelajaran ekonomi adalah pencapaian tingkat keberhasilan karena usaha belajar dilakukan secara optimal. Dari serangkaian proses evaluasi yang siswa jalani, maka pada akhir masa belajar siswa akan mendapatkan rapor yang berisi seluruh hasil evaluasi siswa selama proses belajar. Hasil rapor ini menginput nilai *Kognitif* (pengetahuan), *Afektif* (sikap).

b) Definisi Operasional

Prestasi akademik adalah hasil belajar yang siswa terima setelah belajar selama kurang lebih satu semester atau satu periode lain, maka hasil ini dapat di lihat dari :

- a. Hasil rapot akhir semester, dan
- b. Hasil rapot bayangan UTS

2. Tingkat pendidikan orang tua.**a) Definisi Konseptual**

Tingkat pendidikan orang tua adalah pendidikan formal tertinggi yang berhasil ditempuh oleh orang tua.

a) Definisi Operasional

Tingkat pendidikan orang tua di lihat dari tingkat pendidikan formal yang di telah di tempuh orang tua siswa mulai dari tingkat dasar, menengah dan tinggi.

- A. Pendidikan dasar: SD/MI dan SMP/Mts (9 tahun)
- B. Pendidikan menengah: SMA/MAN/SMK
- C. Pendidikan tinggi: D3, D4, S1, S2, dan S3

3. Tingkat pendapatan orang tua

a) Definisi Konseptual

Pendapatan orang tua adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh orang tua baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam proses produksi atau tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan pada suatu keluarga dalam satu bulan

b) Definisi Operasional

Pendapatan orang tua adalah hasil dari pendapatan yang orang tua siswa terima selama satu periode bekerja bisa berasal dari gaji, pendapatan usaha, atau deposito, yang di terima misalnya satu bulan sekali. Maka pendapatan orang tua adalah jumlah penghasilan dari seluruh hasil yang di terima selama satu periode (1 bulan). Data ini di dapat dari profil orang tua yang ada di *database* orang tua siswa sekolah yang ada di TU. penggolongan pendapatan dibagi menjadi 4 golongan, yaitu :

1. Golongan pendapatan sangat tinggi. Jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000
2. Golongan pendapatan tinggi. Jika pendapatan rata-rata mencapai Rp 2.500.000 sampai Rp 3.500.000
3. Golongan pendapatan menengah. Jika pendapatan rata-rata mencapai Rp Rp 1.500.000 sampai Rp 2.500.000

4. Golongan pendapatan rendah. Jika pendapatan rata-rata di bawah Rp 1.500.000.⁷

H. Teknik Analisa Data

Analisa yang digunakan adalah analisa kuantitatif, yakni metode yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Alat ukur untuk prestasi akademik/belajar yaitu berupa rapot semester 1, tingkat perekonomian (pendapatan) orang tua perbulan dan untuk pendidikan orang tua yaitu jenjang yang di tempuh.

Untuk penelitian ini pengolahan ini data kualitatif menjadi kuantitatif secara deskriptif dengan menggunakan rumus persentase yaitu :

Rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase F = Frekuensi jawaban N = jumlah responden

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang

⁷ Badan Pusat Statistik, 2008

membandingkan distribusi kumulatif dan data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov yaitu:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Chi Square

Dalam penelitian ini menggunakan analisis *Chi Square* untuk melihat perbedaan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap prestasi akademik siswa. Analisis *Chi Square* yang digunakan adalah Uji Independensi yaitu untuk menguji apakah ada atau tidak hubungan

antara kategori suatu hasil observasi dari suatu populasi dengan kategori populasi lain.

- a. Rumus dasar Chi Square seperti dibawah ini :

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan

X^2 = Nilai Chi Square

F_o = Frekuensi Observasi

F_e = Frekuensi yang di harapkan

- b. Mencari Nilai X^2 tabel dengan rumus :

$$dk = (k-1) \times (b-1)$$

keterangan :

k : banyaknya kolom

b : banyaknya baris

Untuk mengetahui melihat perbedaan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap prestasi akademik siswa. digunakan taraf signifikan yaitu α (0,05):

- a. Apabila $p \leq 0,05 = H_o$ ditolak, berarti ada perbedaan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap prestasi akademik siswa.

- b. Apabila $p > 0,05\%$ = H_0 diterima, berarti berarti tidak ada perbedaan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap prestasi akademik siswa.

Ketentuan yang berlaku pada uji Chi Square yaitu:

- a. Bila tabelnya 2×2 , dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya "Continuity Correction"
- b. Bila tabel 2×2 , dan ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai adalah "Fisher's Exact Test"
- c. Bila tabelnya lebih dari 2×2 , maka digunakan uji "Pearson Chi Square"

Koefisien kontigensi digunakan untuk menghitung hubungan antar variabel bila datanya berbentuk nominal. Koefisien kontigensi (CC) sangat erat hubungannya dengan chi square yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif (k) sampel independent. Rumus menghitung koefisien kontigensi adalah :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien kontegensi

X^2 = harga Chi quadrat yang diperoleh

N = jumlah sampel

Kriteria keeratan hubungan dengan menggunakan koefisien kontigensi yaitu sebagai berikut:

- a. $0,00-0,19$ = hubungan sangat lemah
- b. $0,20-0,39$ = hubungan lemah
- c. $0,40-0,59$ = hubungan cukup kuat
- d. $0,60-0,79$ = hubungan kuat
- e. $0,80-1,00$ = hubungan sangat kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yakni variabel yang mempengaruhi, yaitu tingkat pendidikan orang tua, dan tingkat pendapatan orang tua, sedangkan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi yaitu prestasi akademis siswa kelas XI IIS 59 Jakarta.

1. Prestasi Akademik Pelajaran Ekonomi

Penelitian ini menggunakan prestasi akademik pelajaran ekonomi sebagai variabel terikat yang diambil dari hasil rapot semester ganjil pada tahun ajaran 2014/2015. Berikut ini tabel hasil rapot semester ganjil siswa kelas XI IIS SMAN 59 Jakarta pada tahun ajaran 2014/2015 :

Tabel IV.1

Tabel Kategori Prestasi Akademik Mata Pelajaran Ekonomi

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	1	19	19%
2	2	33	33%
3	3	33	33%
4	4	15	15%
	Total	100	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel Prestasi akademik di atas, dapat dilihat prestasi akademik tertinggi di kategorikan dengan poin 4 dan minimum dengan

poin 1. Pada tabel di atas terlihat bahwa hasil prestasi akademik siswa kebanyakan mencapai nilai kategori B dan C sebesar 33% dari jumlah sampel.

Adapun hasil analisis statistik deskriptif variabel prestasi akademik dengan menggunakan *software* pengolahan data SPSS 19 pada prestasi akademik yang mencakup nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi prestasi akademik selama periode pengamatan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 sehingga total pengamatan sebanyak 244 data. Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada output SPSS 19 nilai rata-rata prestasi akademik sebesar 2,44 dan standar deviasinya sebesar 0,936.

2. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Data tingkat pendidikan orang tua yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Tata Usaha SMAN 59 Jakarta pada Semester ganjil tahun ajaran 2014/2015. Tingkat pendidikan orang tua yang diperoleh dari Tata Usaha SMAN 59. Berikut ini tabel tingkat pendidikan orang tua prestasi akademik yang diperoleh SMAN 59 Jakarta pada Semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, sebagai berikut :

Tabel IV.2

Kategori Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Dasar	12	12%
2	Menengah	39	39%
3	Tinggi	49	49%

	Total	100	100%
--	-------	-----	------

Sumber: data diolah

Bedasarkan tabel diatas, variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1) SMAN 59 Jakarta pada umumnya memiliki pendidikan tinggi. Dengan presentase 49%. Adapun pembagian tingkat pendidikan orang tua menjadi 3 kelas, yaitu dasar, menengah, tinggi.

Adapun hasil analisis statistik deskriptif variabel tingkat pendidikan orang tua dengan menggunakan *software* pengolah data SPSS 19 mencakup nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi tingkat pendidikan orang tua selama periode pengamatan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 sehingga total pengamatan sebanyak 237 data. Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada output SPSS 19 nilai rata-rata tingkat pendidikan orang tua sebesar 2,37 dan standar deviasinya sebesar 0,691.

3. Tingkat Pendapatan Orang Tua

Data Tingkat Pendidikan Orang Tua digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Tata Usaha SMAN 59 Jakarta pada Semester ganjil tahun ajaran 2014/2015. Berikut ini tabel Tingkat Pendapatan Orang Tuasiswa kelas XI IIS 59:

Tabel IV.3

Kategori Tingkat Pendapatan Orang Tua siswa

No.	Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	8	8%
2	Sedang	31	31%

3	Tinggi	22	22%
4	Sangat Tinggi	39	39%
	Total	100	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel di atas umumnya memiliki pendidikan sangat tinggi yang mencapai 39%. Adapun pembagian kelas pendapatan menjadi 4 kelas, yaitu rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi

Adapun hasil analisis statistik deskriptif variabel tingkat pendidikan orang tua dengan menggunakan *software* pengolah data SPSS 19 mencakup nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi tingkat pendidikan orang tua selama periode pengamatan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 sehingga total pengamatan sebanyak 292 data. Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada output SPSS 19 nilai rata-rata tingkat pendapatan orang tua sebesar 2,92 dan standar deviasinya sebesar 1,021.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-P Plot. Data yang berdistribusi normal adalah data yang mengikuti kurva titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal pada grafik P-P plot. Dengan menggunakan output SPSS 19 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.4

Tabel Uji *Kolmogorov-Smirnov*

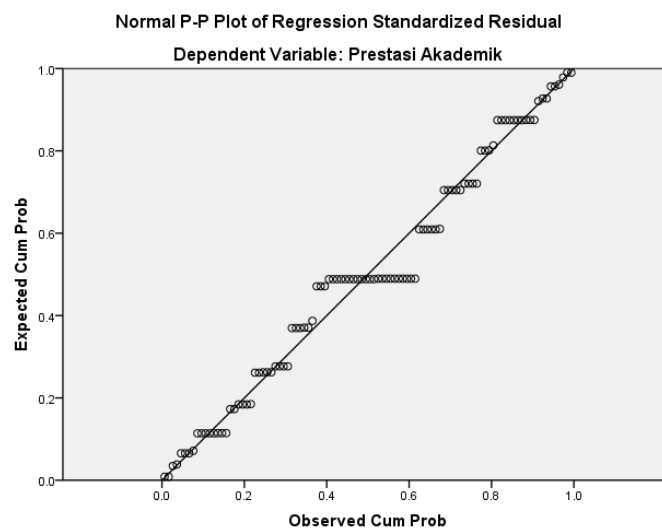
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84113214
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil analisis uji normalitas diatas diperkuat dengan uji statistik melalui uji *kolmogorov smirnov*. Berdasarkan output SPSS 19 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,066 yang berarti signifikansi $> 0,05$. Karena nilai sig (*2-tailed*) lebih besar daripada *alpha*, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu menghasilkan grafik *p-plot* sebagai berikut :



Gambar IV.1 Grafik Normal Probability Plot (Normal P-P Plot)

Berdasarkan uji normalitas dari output SPSS 19 diatas melalui Grafik P-P Plot dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal karena titik-titik data tidak menyebar terlalu jauh dari garis diagonal.

2. Analisis Chi Square

Analisis Chi Square di gunakan untuk melihat perbedaan prestasi akademik berdasarkan tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua. Analisis Chi Square yang digunakan adalah menggunakan model *Pearson Chi Square*. Untuk menentukan tingkat signifikansinya :

- a. Jika nilai asymp signifikansi $< 0,05$ maka H_a di terima
- b. Jika nilai asymp signifikansi $> 0,05$ maka H_o di terima

Penghitungan prestasi akademik di bagi menjadi 2 bagian yaitu, berdasarkan tingkat pendidikan orang tua, dan tingkat pendapatan orang tua. Maka di dapat kan hasil sebagai berikut :

a. Prestasi Akademik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua

Untuk mengetahui prestasi akademik siswa berdasarkan tingkat pendidikan orang tua, maka keduanya di kategorikan menjadi sebagai berikut :

Tabel IV.5
Tabel Data Prestasi Akademik Mata Pelajaran Ekonomi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua

Pendidikan * Prestasi Crosstabulation

			Prestasi		Total
			Rendah	Tinggi	
Pendidikan	Rendah	Count	7	5	12
		% within Pendidikan	58,3%	41,7%	100,0%
	Menengah	Count	8	31	39
		% within Pendidikan	20,5%	79,5%	100,0%
	Tinggi	Count	4	45	49
		% within Pendidikan	8,2%	91,8%	100,0%
Total		Count	19	81	100
		% within Pendidikan	19,0%	81,0%	100,0%

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketehui bahwa :

1. Siswa yang meraih prestasi akademik yang tinggi ada 81 orang dan yang rendah ada 19 orang
2. Jumlah orang tua yang berpendidikan rendah ada 12, berpendidikan menengah ada 39, dan berpendidikan tinggi ada 49
3. Siswa yang berprestasi akademik tinggi berdasarkan pendidikan orang tua adalah 5 siswa dari orang tua berpendidikan rendah, 31 siswa dari orang tua

berpendidikan menengah, dan 45 siswa dari orang tua berpendidikan tinggi

4. Siswa yang berprestasi akademik rendah berdasarkan pendidikan orang tua adalah 7 siswa dari orang tua berpendidikan rendah, 8 siswa dari orang tua berpendidikan menengah, dan 4 siswa dari orang tua berpendidikan tinggi.
5. Siswa yang memiliki prestasi tinggi terbanyak berasal dari orang tua yang berpendidikan tinggi sebanyak 45 siswa, dan paling sedikit berasal dari orang yang berpendidikan rendah sebanyak 5 siswa.
6. Siswa yang memiliki prestasi rendah terbanyak berasal dari orang tua yang berpendidikan menengah yaitu sebanyak 8 siswa, dan paling sedikit berasal dari orang yang berpendidikan tinggi sebanyak 4 siswa.
7. Orang tua yang berpendidikan rendah memiliki anak dengan prestasi akademik tinggi sebanyak 5 siswa dan berprestasi akademik rendah sebanyak 7 siswa.
8. Orang tua yang berpendidikan menengah memiliki anak dengan prestasi akademik tinggi sebanyak 31 siswa dan berprestasi akademik rendah sebanyak 8 siswa.
9. Orang tua yang berpendidikan tinggi memiliki anak dengan prestasi akademik tinggi sebanyak 45 siswa dan berprestasi akademik rendah sebanyak 4 siswa.

10. Dapat di ketahui bahwa, berdasarkan tabel di atas kebanyakan siswa yang berprestasi akademik tinggi berasal dari orang tua yang memiliki pendidikan tinggi, dan siswa yang berprestasi akademik kurang baik berasal dari orang tua yang berpendidikan rendah.

Hasil dari penghitungan dari Uji chi square yang menggunakan SPSS 19, adalah sebagai berikut :

Tabel IV.6
Tabel Hasil Penghitungan *Chi Square* Prestasi akademik berdasarkan Tingkat pendidikan orang tua

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15,860 ^a	2	,000
Likelihood Ratio	13,656	2	,001
Linear-by-Linear Association	13,679	1	,000
N of Valid Cases	100		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,28.

Berdasarkan *output* penghitungan SPSS 19 di atas, maka di dapat angka *Asymp.Sig Pearson Chi-Square* sebesar 0,000.

Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai *asymp signifikansi* $< 0,05$ maka H_a di terima
- b. Jika nilai *asymp signifikansi* $> 0,05$ maka H_o di terima

Maka dapat di ambil keputusan H_a di terima, artinya adalah terdapat perbedaan prestasi akademik berdasarkan tingkat pendidikan orang tua. Siswa yang prestasi akademik tinggi dengan jumlah paling banyak berasal dari orang tua berpendidikan tinggi dan siswa yang prestasi akademik rendah paling banyak berasal dari orang tua berpendidikan rendah. Maka dari hasil penghitungan di atas dapat di ketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi akademik siswa berdasarkan tingkat pendidikan orang tua Selain itu hasil dari penghitungan koefisien kontigensi, atau keeratan hubungan kedua variabel di atas adalah sebagai berikut :

Tabel IV.7
Tabel Koefisien Kontigensi Prestasi Akademik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tabel **Symmetric Measures**

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,370	,000
N of Valid Cases		100	

Berdasarkan hasil *output* tersebut diketahui bahwa hasil dari koefisien kontigensi adalah 0,370. Sesuai dengankriteria keeratan hubungan dengan menggunakan koefisien kontigensi yaitu sebagai berikut, jika angka berada pada 0,20-0,39 maka hubungan lemah.

b. Prestasi Akademik Berdasarkan Tingkat Pendapatan Orang Tua

Maka dapat di ambil keputusan H_0 di terima, artinya adalah terdapat perbedaan prestasi akademik berdasarkan tingkat pendapatan orang tua. Siswa yang prestasi akademik tinggi dengan jumlah paling banyak berasal dari orang tua berpendapatan paling tinggi dan siswa yang prestasi akademik rendah paling banyak berasal dari orang tua berpendidikan rendah. Maka dari hasil penghitungan di atas dapat di ketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi akademik siswa berdasarkan tingkat pendidikan orang tua Selain itu hasil dari penghitungan koefisien kontigensi, atau keeratan hubungan kedua variabel di atas adalah sebagai berikut :

Tabel IV.8
Tabel Data Prestasi Akademik Berdasarkan Tingkat Pendapatan Orang Tua

			Prestasi		Total
			Rendah	Tinggi	
Pendapatan	Rendah	Count	4	4	8
		% within Pendapatan	50,0%	50,0%	100,0%
	menengah	Count	7	24	31
		% within Pendapatan	22,6%	77,4%	100,0%
	tinggi	Count	5	17	22
		% within Pendapatan	22,7%	77,3%	100,0%
	sangattinggi	Count	3	36	39
		% within Pendapatan	7,7%	92,3%	100,0%
Total	Count	19	81	100	
	% within Pendapatan	19,0%	81,0%	100,0%	

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa

1. Siswa yang meraih prestasi akademik yang tinggi ada 81 orang dan yang rendah ada 19 orang.
2. Jumlah orang tua yang berpendapatan rendah ada 8, berpendapatan menengah ada 31, berpendapatan tinggi ada 22, dan berpendapatan sangat tinggi ada 39.
3. Siswa yang berprestasi akademik tinggi berdasarkan pendapatan orang tua adalah 4 siswa dari orang tua berpendapatan rendah, 24 siswa dari orang tua berpendapatan menengah, 17 siswa dari orang tua berpendapatan tinggi, dan 36 siswa dari orang tua berpendapatan sangat tinggi.
4. Siswa yang berprestasi akademik rendah berdasarkan pendapatan orang tua adalah 4 siswa, dari orang tua berpendidikan rendah. 7 siswa dari orang tua berpendapatan menengah. 5 siswa dari orang tua berpendapatan tinggi, dan 3 siswa berasal dari orang tua berpendapatan sangat tinggi.
5. Siswa yang memiliki prestasi tinggi terbanyak berasal dari orang tua yang berpendapatan sangat tinggi sebanyak 36 siswa, dan paling sedikit berasal dari orang yang berpendapatan rendah sebanyak 4 siswa.
6. Siswa yang memiliki prestasi rendah terbanyak berasal dari orang tua yang berpendapatan menengah yaitu sebanyak 7 siswa, dan paling sedikit berasal dari orang yang berpendapatan sangat tinggi sebanyak 3 siswa.

7. Orang tua yang berpendapatan rendah memiliki anak dengan prestasi akademik tinggi sebanyak 4 siswa dan berprestasi akademik rendah sebanyak 4 siswa.
8. Orang tua yang berpendapatan menengah memiliki anak dengan prestasi akademik tinggi sebanyak 24 siswa dan berprestasi akademik rendah sebanyak 7 siswa.
9. Orang tua yang berpendapatan tinggi memiliki anak dengan prestasi akademik tinggi sebanyak 17 siswa dan berprestasi akademik rendah sebanyak 5 siswa.
10. Orang tua yang berpendapatan tinggi memiliki anak dengan prestasi akademik tinggi sebanyak 17 siswa dan berprestasi akademik rendah sebanyak 5 siswa.
11. Orang tua yang berpendapatan sangat tinggi memiliki anak dengan prestasi akademik tinggi sebanyak 36 siswa dan berprestasi akademik rendah sebanyak 3 siswa.
12. Dapat di ketahui bahwa, berdasarkan tabel di atas kebanyakan siswa yang berprestasi akademik tinggi berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan sangat tinggi, dan siswa yang berprestasi akademik kurang baik berasal dari orang tua yang berpendapatan rendah.

Hasil dari penghitungan dari Uji chi square yang menggunakan SPSS 19, adalah sebagai berikut :

Tabel IV.9

Tabel Hasil Penghitungan *Chi Square* Prestasi Akademik Berdasarkan Tingkat Pendapatan Orang Tua

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8,693 ^a	3	,034
Likelihood Ratio	8,301	3	,040
Linear-by-Linear Association	6,970	1	,008
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,52.

Berdasarkan penghitungan SPSS 19 di atas, maka di dapat angka Asymp.Sig *Pearson Chi-Square* sebesar 0,034. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai asymp signifikansi $< 0,05$ maka H_a di terima
- b. Jika nilai asymp signifikansi $> 0,05$ maka H_o di terima

Maka dapat di ambil keputusan H_a di terima, artinya adalah terdapat perbedaan prestasi akademik berdasarkan tingkat pendapatan orang tua. Selain itu hasil dari penghitungan koefisien kontigensi, atau keeratan hubungan kedua variabel di atas adalah sebagai berikut :

Tabel IV.10
Tabel Koefisien Kontigensi Prestasi Akademik Berdasarkan Tingkat Pendapatan Orang Tua

Symmetric Measures			
		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,283	,034
N of Valid Cases		100	

Berdasarkan hasil *output* tersebut diketahui bahwa hasil dari koefisien kontigensi adalah 0,283. Sesuai dengan kriteria keeratan hubungan dengan menggunakan koefisien kontigensi yaitu sebagai berikut, jika angka berada pada 0,20-0,39 maka hubungan lemah.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan *chi square* untuk mengetahui perbedaan prestasi akademik berdasarkan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua maka di dapat hasil sebagai berikut :

Pada uji persyaratan analisis yang ditunjukkan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov dapat ditarik kesimpulan bahwa data dari variabel prestasi akademik, tingkat pendidikan orang tua, dan tingkat pendapatan orang tua dinyatakan berdistribusi normal karena signifikansi variabel penelitian lebih dari 0,05.

Berdasarkan kepada teori yang di ungkapkan Dalyono, yaitu :

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya mempengaruhi keberhasilan belajar.¹

Berdasarkan kepada teori di atas diketahui bahwa faktor tinggi rendah tingkat pendidikan dan besar kecilnya penghasilan orang tua mempengaruhi keberhasilan dan proses belajar.

Berdasarkan teori yang di ungkapkan oleh Dalyono dalam deswari dinyatakan :

Tinggi rendahnya besar kecilnya pendapatan orang tua sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Berdasarkan pendapat ahli

¹Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008), h.45

di tersebut, maka dapat di jelaskan Hal serupa di ungkapan oleh Dalyono sama seperti yang di ungkapan oleh ahli sebelumnya bahwa pendapatan orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik. Seperti yang telah di jelaskan oleh ahli sebelumnya bahwa keadaan ekonomi akan mempengaruhi keadaan belajar anak. Jika seorang anak berada dalam kekurangan tentu akan mengalami kesulitan belajar yang akan menyebabkan prestasi belajar/akademiknya bermasalah. Keadaan ekonomi ini sangat berhubungan dengan pendapatan yang di hasilkan orang tua.²

Berdasarkan teori di atas dapat di ketahui bahwa tinggi rendahnya pendidikan dan besar kecilnya pendapatan akan memberi pengaruh terhadap prestasi belajar anak. Maka dengan menggunakan metode *chi square* di ketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi akademik berdasarkan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua.

Selain itu Menurut Jerrim dan Micklewright bahwa :

*This correlation could be identified as an associate with the child's cognitive ability. Children who have mothers or fathers with good educational qualifications tend to have academic value better than children whose parents are less educated, although both families are from low SES.*³

Berdasarkan teori di atas dapat di ketahui bahwa anak yang memiliki orang tua dengan tingkat pendidikan baik maka akan memiliki prestasi akademik yang baik pula. Maka dapat di ketahui akan ada perbedaan antara prestasi akademik berdasarkan tingkat pendidikan orang tua. Maka untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi akademik berdasarkan tingkat

²*Ibid*,h.23

³Jerrim, J&Micklewright, j, "Children's Education and Parents' Socio-Economic Status : Distinguishing The Impact Of Mothers and Fathers". University of Southampton & Institute of Education, University of London, London, 2009, h.1

pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua maka di gunakan analisis chi square.

Selain itu hal ini juga di perkuat oleh hasil dari penelitian terdahulu, yaitu berdasarkan jurnal penelitian yang berjudul Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian dari jurnal tersebut adalah tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dan efeknya signifikan dan tingkat pendapatan orang berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dan efeknya signifikan. Dengan menggunakan Metode analisis Regresi logistik didapat $\ln(p_1) = 21,160 + 1,067 MB + 1,040 TPO + 1,106 TpdO$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal budaya, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan jurnal lain yang berjudul *Parental Education and Social and Cultural Capital in Academic Achievement* yang menggunakan *Pearson product-moment* korelasi, menunjukkan hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara IPK peserta didik dan semua subskala pada SCCQ yang: kompetensi sosial ($r = 0,177; p < 0,01$), solidaritas sosial ($r = 0,211, p < 0,01$), literasi ($r = 0,365, p < 0,01$), kompetensi budaya ($r = 0,298, p < 0,01$), dan extraversion ($r = 0,142, p < 0,05$). Selain itu, hubungan yang signifikan ditemukan antara IPK dan total skor peserta didik pada SCCQ ($r = 0,298, p < 0,01$). Pada jurnal ketiga yang berjudul Pengaruh antara

motivasi belajar siswa dan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas x jurusan teknik gambar bangunan smk negeri 4 semarang tahun ajaran 2011/2012.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian lain di atas yang di jadikan dasar penelitian maka, di dapat hasil penghitung yang menggunakan analisis *chi square*, di dapatkan di ketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi akademik mata pelajaran ekonomi berdasarkan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua.

Hal ini di nyatakan dengan hasil penghitungan Asymp.Sig Pearson Chi-Square pada prestasi akademik mata pelajaran ekonomi berdasarkan tingkat pendidikan orang tua sebesar 0,000 dan Asymp.Sig Pearson Chi-Square pada prestasi akademik berdasarkan tingkat pendapatan orang tua sebesar 0,034. Kedua hasil penghitungan tersebut $<0,05$ artinya adalah terdapat perbedaan prestasi akademik mata pelajaran ekonomi berdasarkan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua. Selain itu, angka koefisien kontigensi adalah 0,370 dan 0,283 artinya kedua variabel X tersebut memiliki keterikatan yang lemah terhadap prestasi akademik mata pelajaran ekonomi, sehingga dapat di katakan ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik lebih kuat di bandingkan dengan tingkat pendidikan dan tingkat pendapat orang tua.

Dengan penelitian yang di lakukan dengan menggunakan data siswa kelas XI IIS SMAN 59 yang mengambil prestasi akademik mata pelajaran ekonomi dan berdasarkan jurnal penelitian dan juga teori yang ada.Maka dapat di ketahui bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua

berpengaruh terhadap prestasi akademik, dan terdapat perbedaan prestasi akademik berdasarkan tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua.

Dapat diketahui bahwa pengaruh orang tua tidak terlalu tinggi terhadap prestasi akademik siswa karena, jika kita melihat kepada teori Ahmadi dan Supriyono, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik antara lain:

- a. Faktor internal
 1. Faktor jasmaniah (fisiologi), yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh.
 2. Faktor psikologis, terdiri atas:
 - 2.1 Faktor intelektual yang meliputi:
 - 1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
 - 2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - 2.2 Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri
 - 2.3 Faktor kematangan fisik maupun psikis.
 - 2.4 Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.
- b. Faktor eksternal
 1. Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah
 - c. Lingkungan masyarakat
 - d. Lingkungan kelompok
 2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.⁴

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yang siswa dapatkan. Tentunya ada faktor lain di luar tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang yang lebih berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Seperti, faktor internal siswa, guru mengajar, pihak sekolah dll yang tidak diteliti pada penelitian ini.

⁴ A.Ahmadi & W.Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PTRineka Cipta, 2004),h.55.

Rapot yang siswa dapat pada kurikulum 2013 memiliki perbedaan dengan rapot pada kurikulum KTSP atau KPK sebelumnya. Saat ini rapot yang siswa dapat berisikan tiga aspek penilaian yaitu, KI3, KI4, dan KI2. Berbeda dengan dulu yang hanya 1 nilai. Penilaian terbanyak adalah pada aspek KI3 karena pada aspek penilaian tersebut adalah hasil nilai dari seluruh penilaitan tiap KD (kompetensi dasar) yang biasanya terbagi kedalam beberapa bab.

Seperti pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 yang lalu, aspek penilaian KI3 terdiri dari 5 KD yang terbagi kedalam 5 bab, yaitu : bab I pertumbuhan dan pembanguna ekonomi, bab II pengangguran, bab III pertumbuhan ekonomi, bab IV APBN dan APBD, dan bab V adalah bab pajak. Dengan rincian hasil sebagai berikut :

TabellV.11
Nilai KI3 Per KD Mata Pelajaran Ekonomi
Semester ganjil TA 2014/2015 kelas 11 IIS SMAN 59 Jakarta

Nilai	KD 1	KD2	KD3	KD4	KD5
B+	4	18	5	11	25
B	9	16	14	24	9
B-	126	105	120	104	105

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa nilai terendah adalah ada di KD 1 dan KD4 di bandingkan dengan KD2, KD3, KD5, yaitu pada bab pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi dan juga pada bab APBN dan APBD. Nilai terbaik adalah pada KD5 yaitu pada bab pajak. Dapat di ketahui hasil nilai per KD di atas dapat di ketahu bahwa siswa mendapat nilai terendah pada bab pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dan pada bab APBN dan APBD.

Adapun masalah yang hadapi siswa saat mempelajari bab 1 dan bab 4 sehingga mendapatkan nilai terendah adalah :

1. Materi yang di pelajari tidak berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak membayangkan isi termateri terhadap kehidupan
2. Materi terlalu banyak teori dan menghafal, kebanyakan siswa memiliki kelemahan dalam menghafal
3. Materi sulit di jelaskan dalam pembahasan kejadian sehari-hari
4. Sulit mencari contoh dalam kehidup sehari-hari

Selain itu ada juga alasan mengapa siswa mampu mendapatkan hasil baik di bab lainnya :

1. Materi pada bab 2 adalah materi yang bersinggungan terhadap kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mampu membayangkan dan menemukan pemahaman sendiri dengan melihat pada kejadian sehari-hari
2. Materi pada bab 3 dan bab 5 walaupun tidak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, tapi bab tersebut adalah bab yang membahas penghitung pendapatan ekonomi dan pajak. Siswa lebih mudah dalam pelajaran menghitung daripada menghafalkan suatu definisi
3. Metode belajar di kelas juga pada lebih mudah karena, bisa menggunakan metode belajar yang sesuai untuk bab 3 dan bab 5. Sehingga siswa lebih banyak latihan daripada mendengarkan penjelasan.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah di lakukan penelitian yang menggunakan data prestasi akademik mata pelajaran ekonomi, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan orang tua yang berasal dari Tata Usaha SMAN 59 Jakarta dan pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda dan *chi square*, di dapat hasil yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya. Maka dapat di tarik beberapa kesimpulan. sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan *chi square* di dapat hasil bahwa terdapat perbedaan hasil prestasi akademik mata pelajaran ekonomi berdasarkan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua. Pada penghitungan prestasi akademik mata pelajaran ekonomi berdasarkan pada tingkat pendidikan orang tua di dapat hasil signifikan sebesar 0,000 dan koefisien kontigensi sebesar 0,370. Pada prestasi akademik berdasarkan pada tingkat pendapatan orang tua di dapat hasil signifikan sebesar 0,034 dan koefisien kontigensi sebesar 0,283.
- b. Dari seluruh hasil penghitungan yang telah di lakukan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Selain itu, terdapat perbedaan prestasi akademik siswa berdasarkan kepada tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi yang perlu dilakukan pendekatan. Hasil penelitian ini merupakan informasi yang perlu dipertimbangkan oleh pihak SMAN 59 Jakarta, akademis, dan orang tua siswa. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua. Orang tua memiliki peranan dalam hasil dari prestasi akademik yang diraih oleh siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa orang tua juga bertanggung jawab dengan pencapaian siswa, dan hasil dari proses belajar tidak menjadi tanggung jawab guru dan pihak sekolah sepenuhnya. Sehingga orang tua juga memiliki tanggung jawab untuk memacu siswa agar lebih baik lagi. Dalam . Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain: Agar dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam serta komprehensif maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implikasi terhadap Orang tua siswa

Orang tua harus menyadari perannya dalam proses pendidikan anak, tidak hanya secara pasif. Orang tua hendaknya lebih berperan aktif dalam proses pendidikan anak, dan tidak hanya menyerahkan kepada sekolah saja. Perlu disadari, pada saat seorang siswa meraih pencapaian tidak sesuai harapan atau kurang, maka ada tanggung jawab orang tua di dalamnya. Kesalahan yang tidak disadari orang tua adalah hanya berperan pasif terhadap proses pendidikan siswa dan menyerahkan kepada sekolah.

Orang tua harus membantu proses pendidikan anaknya, ikut berperan, membimbing dan membantu kelancaran proses pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar hasil menjadi maksimal dan tidak hanya menyerahkan kepada sekolah saja. Sehingga terjalin hubungan yang sehat antara pihak sekolah, orang tua, dan siswa.

2. Implikasi terhadap pihaksekolah

Pihak sekolah harus menyadari keterbatasannya dalam proses pendidikan. Sehingga tidak bisa terlalu banyak mengambil peran dalam proses pendidikan. Selain itu, pihak sekolah harus mau dan mampu menarik orang tua dan melibatkan mereka dalam proses pendidikan siswa. Di sadari, kalau proses pendidikan tidak hanya di sekolah saja, tapi dirumah melalui orang tua. Sehingga, sekolah harus mampu menjembatani hal itu agar proses pendidikan menjadi lebih baik dan orang tua tidak hanya berperan pasif dalam proses pendidikan.

3. Implikasi terhadap guru

Guru sebagai orang tua di sekolah harus sadar bahwa tugasnya tidak hanya dalam proses transfer ilmu saja, melainkan ada tugas lain yaitu mendidik siswa untuk menjadi lebih baik dalam moral dan kepribadian. Selain itu guru harus bisa menjadi media penghubung antara siswa dengan sekolah, agar saat terjadi suatu masalah dalam proses pendidikan guru bisa menyerahkan kepada pihak sekolah untuk

membantu menyelesaikannya dan nantinya pihak sekolah akan meneruskannya kepada orang tua siswa.

Memang proses pendidikan tidaklah sederhana, banyak pihak yang ikut berperan di dalamnya. Sehingga proses pendidikan menjadi rumit, selain itu banyak sekali yang terlibat, mulai dari guru, pihak sekolah, pihak pemangku kebijakan, orang tua, siswa dan lainnya. Di perlukan sebuah strategi yang tepat guna dari semua pihak yang ikut terlibat secara aktif agar hasil dari pendidikan menjadi lebih baik.

Proses pendidikan yang baik tidak hanya menghasilkan siswa dengan prestasi akademik yang tinggi, tapi menghasilkan siswa dengan moral dan kepribadian yang baik juga. Walaupun prestasi akademik menjadi salah satu indikator dari keberhasilan pendidikan tapi hal ini tidak mutlak pendidikan berhasil jika siswa sudah mendapatkan prestasi akademik yang tinggi. Selain itu maka untuk menjadi proses pendidikan yang berhasil maka seluruh pihak harus sadar perannya dan mau berperan aktif dalam pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan kepada hasil penelitian yang di dapat menggunakan uji analisis *chi square* di dapat bahwa terdapat perbedaan pengaruh dan hasil prestasi akademik mata pelajaran ekonomi berdasarkan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua.

Siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi menghasilkan prestasi akademik mata pelajaran ekonomi yang lebih baik di banding siswa yang berasal dari orang tua yang berpendidikan rendah dan sedang. Sebaik orang tua lebih mampu membantu anaknya untuk belajar, walaupun mereka berpendidikan kurang dari anaknya atau setara dari anaknya yaitu kurang dari SMA atau hanya SMA. Orang tua sebaiknya mau dan mampu menciptakan suasana kondusif belajar dirumah. Selain itu, orang tua sebaik lebih perhatian terhadap kondisi belajar anaknya, dengan cara mengecek tugas di sekolah, mengecek pelajaran yang telah di sekolah, dan mencoba membantu menyelesaikan masalah belajarnya di sekolah dengan melakukan hal itu di harapkan nantinya akan terpacu belajar dan prestasi akademik pelajaran di sekolah akan lebih baik.

Siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan sangat tingkat menghasilkan prestasi akademik mata pelajaran ekonomi yang lebih baik di banding siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi, sedang dan rendah. Orang tua lebih baik menyediakan fasilitas belajar lebih baik agar menunjang kegiatan belajar anaknya, seperi membeli buku pelajaran, memanggil guru les untuk belajar, atau mengirim anaknya ke bimbel.

Maka, Agar prestasi akademik tidak lagi terlalu di pengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua dan juga tingkat pendapatan. Selain itu juga tidak terjadi ketimpangan prestasi akademik antara siswa sehingga hasilnya rata atau tidak terjadi timpangan yang jauh maka harus ada usaha lebih dari penyelenggaran

pendidikan. Mulai dari orang tua, guru, pihak sekolah, dan juga pemerintah sebagai pembuat kebijakan pendidikan. Sebab, pendidikan tidak saja urusan sekolah, tidak juga urusan di rumah, dan tidak juga urusan pemerintah. Seluruh pihak harus bersatu dan memiliki perhatian terhadap pendidikan.

Agar keadaan ekonomi dan keadaan pendidikan orang tua tidak memberikan pengaruh besar terhadap proses belajar siswa maka, dan prestasi akademik lebih rata. Sebaiknya maka harus ada perbaikan di beberapa bidang seperti :

1. Cara mengajar guru di sekolah. Cara mengajar guru juga menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Sebagai aktor utama dalam proses pendidikan guru harus di bekali ilmu pendidikan yang matang agar dapat mencetak siswa yang baik melalui proses belajar di kelas.
2. Sekolah memperbaiki kualitasnya. Sebagai tempat utama dalam proses belajar maka sekolah harus sadar akan peranannya. Maka, tidak hanya terpaku kepada kebijakan utama dari pemerintah, tapi juga harus bersikap kreatif dan mandiri dalam pemenuhan proses pendidikan.
3. Siswa harus lebih sadar akan kewajibannya. Bagaimana pun juga, proses pendidikan di adakan untuk siswa bukan untuk pemerintah, guru, sekolah ataupun orang tua. Siswa harus lebih bertanggung jawab terhadap pendidikannya secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi : Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara. 1994.
- Aryanto, Sofyan Dwi, *Pengaruh antara motivasi belajar siswa dan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas x jurusan teknik gambar bangunan smk negeri 4 semarang tahun ajaran 2011/2012, Scaffolding 1 tahun 2012*, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/scaffolding>
- Azwar, Saifuddin. *Pengantar Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Industri Besar dan Sedang*. Jakarta: Penerbit Badan Pusat Statistik. 2009.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2008.
- Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: UNJ. 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002.
- Eryanto , Henry dan Darma Rika S. *Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Vol.1 No. 1 Maret 2013, h.39*.
- Gilarso , T. *Ekonomi Indonesia Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius. 1986.
- Gujarati, Damodar. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga. 1991
- H, Sihadi Reni Akbar. *Akselerasi : A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Akselerasi*. Jakarta: Grasindo. 2004.
- Hasan, Fuad. *Dasar-Dasar kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2005.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Idris, Zahra dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan I*, Jakarta: Grasindo. 1992.
- Ihsan , Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2005.

- J, Jerrim, & Micklewright. *J. Children's Education and Parents' Socio-Economic Status : Distinguishing The Impact Of Mothers and Fathers*. University of Southampton & Institute of Education. University of London. London. 2009, h.1.
- Kadariyah. *Analisa Pendapatan Nasional*. Jakarta: Bina Aksara. 1981.
- Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Maftukhah. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di kabupaten Pemalang* (tidak diterbitkan). Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2009.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Paradigma Intelektual Muslim*. Yogyakarta: Sipes. 1993.
- Patmonodewo, Soemitra. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.
- Pishghadam, Reza. *Parental Education And Social And Cultural Capital In Academic Achievement*. International Journal of English Linguistics Vol. 1. No. 2. September 2011. h.50.
- Purwanto, Ngilim. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Slamento. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Sobur, *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia. 2006.
- Sunuharjo, Bambang Swasto. *Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga di Perumahan Klender Dalam Mulyanto Sumardi dan Hans-Dieters Evers (ed) Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: CV Rajawali. 1982.
- Supramono dan Sugeng W. Hartono. *Kesediaan OrangTua Mengalokasikan Biaya Pendidikan, Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Desa Oelbuk dan Hubungannya dengan Aspirasi Anak Melanjutkan Sekolah*, Jurnal Kependidikan. Vol. 6 No. 1. Juni. 2005. h.11.
- Supriyono, A. Ahmadi & W. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.
- Suryabrata, S. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006.

Suwarno, Wiji. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2009.

Taylor, S. & Yu, D. *The Importance Of Socio-Economic Status In Determining Educational Achievement In South Africa*. South Africa. Development Policy Research Unit University Of Capetown. 2008. h.35.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. 2007.

Tirtarahardja, Umar. *Pengantar Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005.

Sumber Internet:

www.bps.go.id

<http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan> di akses pada 27-03-2015

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/scaffolding> di akses 18-10-2015

Lampiran-Lampiran

LAMPIRAN 1. Surat Permohonan Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180
Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2071/UN39.12/KM/2015
Lamp. : 1 Lembar
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

4 Mei 2015

Yth. Kepala SMA Negeri 59 Jakarta
Jl. Bulak Timur I 10-11
Jakarta


Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Muhamad Fajri Firdaus**
Nomor Registrasi : 8105102898
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 089651200721

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :
"Pengaruh Tingkat Pendapatan Orangtua dan Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Akademik"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,


Drs. Syaifullah
N/P 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

LAMPIRAN 2. Surat Izin Penelitian dari SMAN 59



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 59 JAKARTA
Jl. Bulak Timur I/10-11 Klender, Jakarta Timur Telepon (021) 8614101, (021)
86612548 Fax. (021) 8614798, Email . sman_59jkt@yahoo.com,
Web : www.sman_59jaktim.Sch.id

Kode Pos : 13470

SURAT KETERANGAN

Nomor : 413/-1.851.622

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SETIAWATI, M.Pd.
NIP / NRK : 1967090119888022002 / 161997
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

mencerangkan bahwa :

Nama : MUHAMAD FAJRI FIRDAUS
Nomor Registrasi : 8105102898
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

telah melaksanakan Penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul "**Pengaruh Tingkat Pendapatan Orangtua dan Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Akademik**".
pada tanggal 4 Mei 2015 sampai 30 Juni 2015

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan yang berkepentingan
maklum.

Jakarta, 2 Juli 2015

KEPALA SEKOLAH,



SETIAWATI, M.Pd.

NIP. 196709011998022002

LAMPIRAN 3. Contoh Profil Siswa dan Orang tua Siswa

11111111111111111111
1 ATASNEGERI 59 JAKARTA
 11111111111111111111
 11111111111111111111
 11111111111111111111
 11111111111111111111

Nama lengkap: **Adi**
 2. NISN: **11111111111111111111**
 3. Jenis Kelamin: **Laki-laki / Perempuan (*)**
 4. Tanggal dan tempat lahir: **12/01/1999 / Jakarta**
 5. Agama: **Islam**
 6. Kewarganegaraan: **Indonesia**
 7. Anak ke: **1 dari 1 saudara kandung**
 8. Jumlah saudara (1): **0 orang**
 9. Jumlah saudara angkat: **0 orang**
 10. Status diri: **Yatim / Teks / Yatim muda (*)**
 11. Bahasa kerabatnya di rumah: **Indonesia / Daerah / Asing / Indo - Daerah / Indo - Asing (*)**

DATA ALAMAT PERBINTA POKOK

12. a. Nama diri: **11111111111111111111** No. 1111
 RT. 002 RW. 005 Kode Pos: **111111**
 Kelurahan: **11111111111111111111**
 Kecamatan: **11111111111111111111**
 Kota/kabupaten: **11111111111111111111**

13. No. Tele / HP tempat tinggal: **11111111111111111111**
 14. Tinggal dengan: **Orang tua / saudara / wali / keluarga / lain (*)**
 15. a. Jarak dan tempat tinggal ke sekolah: **11111111111111111111** Km / M²
 b. Via sekolah dengan: **Kendaraan pribadi / kendaraan umum / jalan kaki (*)**

C. KETERANGAN KESEHATAN

16. Catatan Dokter: **A = 0 / AS / 11111111111111111111**
 17. Penyakit yang pernah diderita: **TBC / Malaria / Covid-19 / lain (*)**
 18. Kesehatan jasmani: **11111111111111111111**
 19. Tinggi badan saat ini: **11111111111111111111** Cm / Kg

Skala / kelas

- A. < 1.000.000
- B. 1.000.000 - 2.000.000
- C. 2.000.000 - 4.000.000
- D. 4.000.000 - 6.000.000
- E. 6.000.000 - 7.000.000
- F. > 7.000.000

Alamat rumah

Jl. ... RT. ... RW. ... Desa ... Kecamatan ... Kabupaten ... Kode Pos ... No. Telp / HP ...

Daerah (Provinsi / Kecamatan / Desa)

BRANDAH TENTANG WALI

Nama _____
Alamat dan tanggal lahir _____
Pekerjaan _____
Kewarganegaraan _____
Pendidikan _____ (SLTA / S.TA / Smanud / ST / ST / ST *)
Pekerjaan _____
Pendidikan / kelas _____
Alamat rumah _____
RT. ... RW. ... Desa ...
Kecamatan ... Kabupaten ...
No. Telp / HP _____

KOGEMKAR PESERTA DOK :

- 01. Hutan
- 02. Objek wisata
- 03. Kewarganegaraan / Pekerjaan
- 04. Lainnya

LAMPIRAN 4. Nilai Rapot Mata Pelajaran Ekonomi

No	NIS	Nama	Ekonomi		
			KI3	KI4	KI12
1	9831	ABDUL RACHMAN	B-	B-	B-
2	9834	AMINAH TUJUHRIYAH	B-	B	B-
3	9835	ANASTASIA TAMARO	B	B	B
4	9868	ARIEF RAHMAN DWICAHYO	B-	B	B
5	9801	ASIMA ROSPITA	B-	B	B
6	9869	AUDI AULIA AMANDA	B-	B-	B-
7	9870	AULIA SYAFIRA ANINDYA FITRI	B-	B+	B+
8	10200	CINDY ERSABELA	B-	B-	B
9	9875	DHEA LUKITA	B	B+	B+
10	9804	DIAZ OCTAVIANA	B	B	B
11	9843	DIVO CANDRA WELAN	B-	B-	B-
12	9877	FAIRUZ ALHUMAIRA OHORELLA	B	B+	B+
13	9906	FAZLUR RAHMAN	B	B+	B+
14	9880	FEQO PUTRA AJIANSYA	B-	B-	B-
15	10201	HELMI ALFATH CAESARIO	B-	B	B
16	9882	IRA RAMADHANI	B-	B	B
17	9883	ISNA NURJANAH	B	B	B+
18	9849	KAHFI TEGAR RAMADHAN	B-	B-	B
19	9813	KEVIN HOWUN/AHOWU GEA	B-	B-	B-
20	9814	MEDELEINE REBECCA MEGAWATI	B+	B+	B+
21	9886	MUHAMMAD FERDY AGMI PUTRA	B	B+	B+
23	9889	MUHAMMAD SHDQI AKRAM	B-	B-	B-
24	9919	PRIMA RIZA AULIANUR	B	B	B+
25	10202	PUTRA PAULUS ANDERSON	B-	B-	B
26	9920	RAFLI ADI NUGROHO	B-	B	B
27	9856	RAHMA DEVINA	B-	B	B
28	9921	RAWBIN ORIA	B-	B-	B-
29	9857	SHIVA FAUZIAH ACHMAD	B-	B	B
30	9894	SITI NAFILAH	B+	B+	B+
31	9926	SURIYADI	B-	B-	B-
32	9859	SURYA DAMAR	B	B+	B+
33	9861	TIARA SABRINA AZHARI	B-	B	B
34	9862	TRI MUTIARA SUSANTI	B-	B	B
1	9797	ADI SAPUTRA	B-	B-	B-

2	9933	AMELIA FITRIANI	B	B-	B-
3	9897	ANGGITA VELIA	B	B	B
4	9898	ARIA SANGGITA PRIATNA	B-	B-	B
6	9899	BACHTIAR NUR HASAN	B	B-	B+
7	9841	BELLA YULI MERLINA WATI	B	B-	B-
8	9803	DANIEL TIMOTHY WENANG	B-	B-	B-
9	9874	DEWI PRAMESTY ANJANY	B-	B-	B-
10	9805	DINDA GATI NURVIANA	B	B-	B-
11	9806	ELDO KARUNIA	B-	B-	B-
12	9904	ERZSALINDA GUSTIKA WULANDARI	B-	B-	B-
13	9846	FATHUR RAHMAN	B-	B-	B-
14	9935	FAULIZHIA KAMILLE KEN SUWIDAR	B	B-	B+
15	9881	GAWAN WAFITANTRA	B-	B-	B-
16	9936	GEREN WIDYA AGASTI	B	B-	B-
17	9848	ILHAM HAYKAL	B	B	B
18	9908	JESIKA NURAMAMI	B	B+	B+
19	9909	MAULIDAH AWWALIA	B	B	B-
20	9910	MOHAMMAD TITO PRATAMA	B-	B-	B
21	9815	MOLLINY DY	B-	B-	B-
22	9816	MUHAMMAD FAUZAN BAHRI	B-	B-	B
23	9887	MUHAMMAD FIRDAUS GOZALI	B-	B-	B-
24	9888	MUHAMMAD SABRI RAIHAN	B-	B-	B-
25	9916	NAUFAL RIZKY HAFIZ	B-	B	B
26	9890	NURLAYLA YUNITA ARYANI	B	B	B
27	9891	RADITYA YALVINSYA	B-	B-	B-
28	9820	RAHMAH	B	B-	B-
29	9922	RAYHAN TEZZAR DELPIERO	B-	B	B-
30	9431	SHANDY PRATAMA AGUSTIAN	B-	B-	B-
31	9925	SITI NURAINI	B-	B-	B
32	9828	TAMARA KEZIA	B-	B-	B
33	9939	TM. RIVI ARIESTA	B-	B-	B-
34	9896	TRI WAHYUNI	B-	B-	B-
35	9864	YULIA NURHASANAH	B	B-	B
1	9865	ADI SOPYAN	B-	B	B+
2	9866	AMALIA NUR INSANI	B-	B+	B+
4	9837	ANINDYA HANY RAHAYU	B-	B+	B+
5	9799	ANNISA NAVA SYAFIRA	B-	B+	B+
6	9900	BAGAS ARYA PUTRA	B-	B	B+

7	9842	BRILLIANTIWI LISTIYANTI PUTRI	B-	B+	B+
8	9802	DANIEL DELFRIANDI MEHA MARBUN	B-	B+	B+
9	9901	DESIYANTI SINTA DEWI	B-	A-	B+
11	9807	ERA RESISTA WARTIYANI	B-	B	B+
12	9845	FAHRI RAMADHAN	B-	B	B+
13	9879	FARHAN AJI NUGROHO	B-	B	B+
14	9808	FELLISIA	B-	B	B+
15	10203	GABRIEL GEORGIO	B-	B-	B+
16	9847	GADIS AFNI SENTOSA	B-	B	B+
17	9745	GHIFRI NURARIE ANDHANA	B	B+	B+
18	9907	ICHSAN HADIS LAZUARDY	B-	B	B+
19	9812	JUSTINA ARDINA YOVITA PARHUSIP	B-	B	B+
20	9884	MARETTA DEBORA	B-	B	B+
21	9818	MUHAMMAD RIS PRIPAMUJI PRASETYO	B-	B+	B+
22	9854	NABILA NUR AFRIDA	B	A-	A-
23	10204	NADIRA AFIFFATUNNISA	B-	B+	B+
24	9917	NAURA ORYZA SATIVA	B-	B+	B+
25	9918	NUR AL'AINA	B-	B	B+
26	9547	PRAMUDHYA ADIKARA	B-	B	B+
27	10205	PUTRI VANNISA WULANDARI	B-	B	B+
28	9892	RATRI YUSMINI	B-	B	B+
29	9821	RAYNALDY FERNANDO	B-	B+	A-
30	9825	SALSABILA PUTRI AINAYYA	B-	B+	B+
31	9934	SATRIO BAGUS PANUNTUN	B-	B+	B+
32	9827	SITI YUNI RAHAYU	B-	B	B+
33	9895	T. POPPY DARA ANDIA	B-	B	B+
34	9928	ULFA SHALIA DEVI	B-	B	B+
35	9929	YOLA NIMAS MEI KUSUMA	B-	B+	B+
1	9798	AJI SADEWO WISNU MURTI	B-	B-	B
2	9833	ALFINDO TRISAMBODO	B-	B	B-
3	9867	ANINDYA PRAMESWARA PUTRI SASONGKO	B-	B	A-
4	9838	ANISA FITRI KHOLISYOH	B+	A-	A-
5	9871	BAGUS DWI MULYA LESMANA	B	B+	B
6	9937	BAYU AJI NUGROHO	B	B+	A-
7	9872	CARISSA RAMADHANI	B-	B-	B
8	9873	CENDY NOVIA	B-	B	B-
9	9903	ELISA	B-	B	B+
10	9876	ENDAH HASTYORINI	B-	B-	B-

11	9878	FAKHRI PRASETYA	B-	B	B
12	9736	FANDI OKI SATRIA	B-	B	B
13	9614	FIRLI OKTAPIANA	B-	B	B
14	9810	GORAJODI ERLING SURYANGGALA	B-	B+	B
15	9811	HERNANDRA AL HARITS	B-	B+	A-
16	9938	KARTIKA DYAH EKAYANI	B	B+	A-
17	9850	LUSIANA PUTRI KIRANA	B-	B-	B
18	9885	MUHAMMAD AFIQ ALGIFARI	B-	B-	B-
19	9911	MUHAMMAD ALDISTIRA PUTRAWIFI	B-	B-	B
20	9913	MUHAMMAD JIHAD ALFIAN	B-	B-	B
21	9817	MUHAMMAD RIANDA YULIAN	B-	B+	B+
22	9915	NADHIFA LARAS HAPSARI	B-	B+	B+
23	9819	NOVI YULIA PURWANINGSIH	B-	B	B+
24	9855	PANJI ADITYO PRAYOGA	B-	B-	B-
25	9546	PAOLO GERALDI	B-	B-	B
27	9923	RIFANI YASMINE FAHER	B	B	B+
28	9823	RIVALDO DANIEL HUTAGALUNG	B	B+	B+
30	9858	SRI LESTARI	B+	B+	B+
31	9927	SYARIFAH FAUZIYAH	B-	B	A-
32	9829	TRI CAHYONO BUDI ASMORO	B-	B+	B+
33	9863	VANDA LAURA TAMBURIAN	B-	B+	B+
34	9830	WIKA AVIANNIE	B-	B+	B+
35	9436	YOGIE PRATAMA PUTRA	B-	B-	B-

LAMPIRAN 5. Nilai Rapot Mata Pelajaran Peminatan IIS

No	NIS	Nama	Geografi			Sejarah			Sosiologi			Ekonomi		
			KI3	KI4	KI12	KI3	KI4	KI12	KI3	KI4	KI12	KI3	KI4	KI12
1	9831	ABDUL RACHMAN	B-	B+	B	B	B+	B	B-	B-	B	B-	B-	B-
2	9834	AMINAH TUJUHRIYAH	B	B	B+	B+	B+	B	B-	B-	B	B-	B	B-
3	9835	ANASTASIA TAMARO	B	B+	B	B+	B+	B	B	B	B	B	B	B
4	9868	ARIEF RAHMAN DWICAHYO	B	B+	B+	A-	B+	B	B-	B	B	B-	B	B
5	9801	ASIMA ROSPITA	B	B+	B	B	B+	B	B-	B	B	B-	B	B
6	9869	AUDI AULIA AMANDA	B-	B	B	B-	B	B	B-	B-	B-	B-	B-	B-
7	9870	AULIA SYAFIRA ANINDYA FITRI	B-	B	B	B	B+	B	B-	B-	B	B-	B+	B+
8	10200	CINDY ERSABELA	B	B	B	B	B+	B	B	B	B	B-	B-	B
9	9875	DHEA LUKITA	B+	B+	B	A-	B+	B	B	B	B	B	B+	B+
10	9804	DIAZ OCTAVIANA	B	B+	B	A-	B+	B	B	B	B	B	B	B
11	9843	D'IVO CANDRA WELAN	B-	B	B	B	B+	B	B	B	B	B-	B-	B-
12	9877	FAIRUZ ALHUMAIRA OHORELLA	B+	B+	B+	A-	B+	B	B	B	B	B	B+	B+
13	9906	FAZLUR RAHMAN	B	B+	B+	A-	A-	B	B	B	B	B	B+	B+
14	9880	FEQO PUTRA AJIANSYA	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B-	B-	B-
15	10201	HELMI ALFATH CAESARIO	B-	B	B	B	B+	B	B	B	B	B-	B-	B
16	9882	IRA RAMADHANI	B	B+	B	A-	B+	B	B-	B+	B	B-	B	B
17	9883	ISNA NURJANAH	B+	B	B+	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
18	9849	KAHFI TEGAR RAMADHAN	B-	B	B	B	B+	B	B-	B	B	B-	B-	B
19	9813	KEVIN HOWUN/AHOWU GEA	B-	B	B	B	B+	B	B-	B-	B-	B-	B-	B-
20	9814	MEDELEINE REBECCA MEGAWATI	B	B+	B	B	B+	B	B	B	B	B+	B+	B+
21	9886	MUHAMMAD FERDY AGMI PUTRA	B	B	B	A-	B+	B	B-	B	B	B	B+	B+
23	9889	MUHAMMAD SHDQI AKRAM	B-	B	B	B	B	B	B-	B-	B-	B-	B-	B-
24	9919	PRIMA RIZA AULIANLUR	B-	B+	B	B+	B+	B	B	B	B	B	B	B+
25	10202	PUTRA PAULUS ANDERSON	B-	B	B	B	B+	B	B-	B	B	B	B-	B-

No	NIS	Nama	Geografi			Sejarah			Sosiologi			Ekonomi		
			KI3	KI4	KI12	KI3	KI4	KI12	KI3	KI4	KI12	KI3	KI4	KI12
17	9848	ILHAM HAYKAL	B-	B	B	B-	B	B	B-	B	B-	B	B	B
18	9908	JESIKA NURAMAMI	B+	B+	B	A-	A-	B	B+	B+	B	B	B+	B+
19	9909	MAULIDAH AWWALIA	B	B	B	B	B+	B	B-	B-	B	B	B	B-
20	9910	MOHAMMAD TITO PRATAMA	B-	B	B	B	B+	B	B-	B-	B-	B-	B-	B
21	9815	MOLLINY DY	B-	B+	B	B	B+	B	B-	B-	B-	B-	B-	B-
22	9816	MUHAMMAD FAUZAN BAHRI	B	B+	B	B	B+	B	B-	B+	B-	B-	B-	B
23	9887	MUHAMMAD FIRDAUS GOZALI	B-	B	B	B	B+	B	B-	B	B-	B-	B-	B-
24	9888	MUHAMMAD SABRI RAIHAN	B-	B	B	B	B	B	B-	B-	B-	B-	B-	B-
25	9916	NAUFAL RIZKY HAFIZ	B-	B+	B	B	B	B	B-	B-	B	B-	B	B
26	9890	NURLAYLA YUNITA ARYANI	B-	B+	B	B	B+	B	B-	B	B	B	B	B
27	9891	RADITYA YALVINSYA	B	B	B	B	B+	B	B-	B	B	B-	B-	B-
28	9820	RAHMAH	B	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B-
29	9922	RAYHAN TEZZAR DELPIERO	B	B+	B	B	B+	B	B-	B	B-	B-	B	B-
30	9431	SHANDY PRATAMA AGUSTIAN	B-	B	B	B	B+	B	B-	B-	B-	B-	B-	B-
31	9925	SITI NURAINI	B	B+	B+	B+	B+	B	B-	A-	B	B	B-	B
32	9828	TAMARA KEZIA	B+	B+	B+	B	B	B	B-	B	B-	B-	B-	B
33	9939	TM. RIVI ARIESTA	B-	B	B	B+	B+	B	B-	B	B-	B-	B-	B-
34	9896	TRI WAHYUNI	B-	B	B	B+	B+	B	B-	B	B-	B-	B-	B-
35	9864	YULIA NURHASANAH	B-	B+	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B
1	9865	ADI SOPYAN	B-	B+	B	B	B+	B	B-	B	B	B	B	B+
2	9866	AMALIA NUR INSANI	B-	B	B+	B+	B+	B	B-	B-	B	B-	B+	B+
4	9837	ANINDYA HANY RAHAYU	B	B+	B	B+	B+	B	B-	B	B	B	B+	B+
5	9799	ANNISA NAVA SYAFIRA	B	B+	B	B+	B+	B	B-	B	B	B	B+	B+
6	9900	BAGAS ARYA PUTRA	B	B+	B	B	B+	B	B-	B-	B	B-	B	B+

No	NIS	Nama	Geografi			Sejarah			Sosiologi			Ekonomi		
			K13	K14	KI12	K13	K14	KI12	K13	K14	KI12	K13	K14	KI12
7	9842	BRILLIANTWI LISTIYANTI PUTRI	B	B+	B	B+	B+	B	B	B	B	B	B+	B+
8	9802	DANIEL DELFRIANDI MEHA MARBUN	B-	B+	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
9	9901	DESIYANTI SINTA DEWI	B-	B+	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
11	9807	ERA RESISTA WARTIYANI	B-	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
12	9845	FAHRI RAMADHAN	B-	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B+
13	9879	FARHAN AJI NUGROHO	B	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
14	9808	FELLISIA	B-	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
15	10203	GABRIEL GEORGIO	B	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
16	9847	GADIS AFNI SENTOSA	B-	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
17	9745	GHI FRI NURARIE ANDHANA	B	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
18	9907	ICHSAN HADIS LAZUARDY	B	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
19	9812	JUSTINA ARDINA YOVITA PARHUSIP	B-	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
20	9884	MARETTA DEBORA	B-	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
21	9818	MUHAMMAD RIS PRIPAMUJI PRASETYO	B-	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
22	9854	NABILA NUR AFRIDA	B	B+	B+	A-	B+	B	B	B	B	B	A-	A-
23	10204	NADIRA AFIFATUNNISA	B-	B+	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
24	9917	NAURA ORYZA SATIVA	B-	B	B	A-	B+	B	B	B	B	B	B	B+
25	9918	NUR AL'AINA	B	B+	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
26	9547	PRAMUDHYA ADIKARA	B-	B+	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B+
27	10205	PUTRI VANNISA WULANDARI	B-	B+	B	B	A-	B	B	B	B	B	B	B+
28	9892	RATRI YUSMINI	B-	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
29	9821	RAYNALDY FERNANDO	B	B	B	A-	B+	B	B	B	B	B	B	A-
30	9825	SALSABILA PUTRI AINAYYA	B	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
31	9934	SATRIO BAGUS PANUNTUN	B	B+	B+	B+	A-	B	B	B	B	B	B	B+

No	NIS	Nama	Geografi			Sejarah			Sosiologi			Ekonomi		
			KI3	KI4	KI12	KI3	KI4	KI12	KI3	KI4	KI12	KI3	KI4	KI12
32	9827	SITI YUNI RAHAYU	B-	B	B	B	B+	B	B	B-	B	B-	B	B+
33	9895	T. POPPY DARAH ANDIA	B-	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
34	9928	ULFA SHALIA DEVI	B	B+	B	B	B+	B	B-	B-	B	B-	B	B+
35	9929	YOLA NIMAS MEI KUSUMA	B	B+	B	B	B+	B	B-	B-	B	B-	B+	B+
1	9798	AJI SADEWO WISNU MURTI	B-	B	B	B	B	B	B-	B-	B-	B-	B-	B
2	9833	ALFINDO TRISAMBODO	B-	B	B	B	B+	B	B-	B-	B-	B-	B	B-
3	9867	ANINDYA PRAMESWARA PUTRI SASONGKO	B	B+	B	A-	B+	B	B-	B-	B-	B-	B	A-
4	9838	ANISA FITRI KHOLISYOH	B	B+	B	B	B+	B	B	B	B	B	B+	A-
5	9871	BAGUS DWI MULYA LESMANA	B-	B	B	A-	B+	B	B	B	B	B	B	B
6	9937	BAYU AJI NUGROHO	B	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	A-
7	9872	CARISSA RAMADHANI	B-	B	B	B	B	B	B-	B-	B-	B-	B-	B
8	9873	CENDY NOVIA	B-	B+	B	B	B+	B	B-	B-	B-	B-	B	B-
9	9903	ELISA	B-	B	B	B	B+	B	B-	B-	B-	B-	B	B+
10	9876	ENDAH HASTYORINI	D	B	B	C-	C-	B	D	D	D	D	B-	B-
11	9878	FAKHRI PRASETYA	B-	B+	B	B	B+	B	B-	B-	B-	B-	B	B
12	9736	FANDI OKI SATRIA	B-	B	B	B	B+	B	B-	B-	B-	B-	B	B
13	9614	FIRLI OKTAPIANA	B-	B+	B	B	B+	B	B-	B-	B	B-	B	B
14	9810	GORAJODI ERLING SURYANGGALA	B-	B	B	B	B+	B	B-	B-	B-	B-	B+	B
15	9811	HERNANDRA AL HARITS	B-	B+	B	B	B+	B	B	B	B	B-	B+	A-
16	9938	KARTIKA DYAH EKAYANI	B	B	B	A-	A-	B	B	B	B	B	B	A-
17	9850	LUSIANA PUTRI KIRANA	B	B+	B	B	B+	B	B-	B-	B	B-	B-	B
18	9885	MUHAMMAD AFIQ ALGIFARI	B	B+	B	B	B+	B	B-	B-	B	B	B-	B-
19	9911	MUHAMMAD ALDJUSTIRA PUTRAWIFI	B-	B+	B	B	B	B	B-	B-	B-	B-	B-	B
20	9913	MUHAMMAD JIHAD ALFIAN	B-	B	B	B	B	B	B-	B-	B-	B-	B-	B

No	NIS	Nama	Geografi			Sejarah			Sosiologi			Ekonomi		
			KI3	KI4	KI12	KI3	KI4	KI12	KI3	KI4	KI12	KI3	KI4	KI12
21	9817	MUHAMMAD RIANDA YULIAN	B	B+	B	B	B+	B	B	B	B	B	B+	B+
22	9915	NADHIFA LARAS HAPSARI	B-	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B+	B+
23	9819	NOVI YULIA PURWANINGSIH	B	B+	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
24	9855	PANJI ADITYO PRAYOGA	D	B	B	D+	B+	B	D	D	D	B-	B-	B-
25	9546	PAOLO GERALDI	B-	B	B	B	B	B	B	B-	B-	B-	B-	B
27	9923	RIFANI YASMINE FAHER	B	B	B	A-	B+	B	B	B-	B-	B	B	B+
28	9823	RIVALDO DANIEL HUTAGALUNG	B	B+	B	B+	B+	B	B+	B	B	B	B	B+
30	9858	SRI LESTARI	B	B+	B	A-	A-	B	B	B	B+	B	B+	B+
31	9927	SYARIFAH FAUZIYAH	B-	B	B	B+	B+	B	B	B	B	B	B	A-
32	9829	TRI CAHYONO BUDI ASMORO	B	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
33	9863	VANDA LAURA TAMBURIAN	B	B	B	B	B+	B	B	B	B	B	B	B+
34	9830	WIKA AVIANNIE	B	B+	B	B+	B+	B	B	B	B	B	B	B+
35	9436	YOGIE PRATAMA PUTRA	B-	B	B	B	B+	B	B	B	B-	B-	B-	B-

LAMPIRAN 6. Data Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa

No	NIS	Nama	ayah	Ibu
			Pendidikan	Pendidikan
1	9831	ABDUL RACHMAN	SMA	Diploma
2	9834	AMINAH TUJUHRIYAH	SMA	kurang dari SMP
3	9835	ANASTASIA TAMARO	SMA	Sarjana
4	9868	ARIEF RAHMAN DWICAHYO	Master	Diploma
5	9801	ASIMA ROSPITA	-	-
6	9869	AUDI AULIA AMANDA	-	Sarjana
7	9870	AULIA SYAFIRA ANINDYA FITRI	Diploma	Sarjana
8	10200	CINDY ERSABELA	Diploma	SMA
9	9875	DHEA LUKITA	SMA	SMA
10	9804	DIAZ OCTAVIANA	kurang dari SMP	kurang dari SMP
11	9843	DIVO CANDRA WELAN	SMA	SMA
12	9877	FAIRUZ ALHUMAIRA OHORELLA	Sarjana	Sarjana
13	9906	FAZLUR RAHMAN	Sarjana	Sarjana
14	9880	FEQO PUTRA AJIANSYA	Sarjana	kurang dari SMP
15	10201	HELMI ALFATH CAESARIO	-	kurang dari SMP
16	9882	IRA RAMADHANI	-	SMA
17	9883	ISNA NURJANAH	kurang dari SMP	kurang dari SMP
18	9849	KAHFI TEGAR RAMADHAN	SMA	kurang dari SMP
19	9813	KEVIN HOWUN/AHOWU GEA	Sarjana	Sarjana
20	9814	MEDELEINE REBECCA MEGAWATI	Sarjana	Sarjana
21	9886	MUHAMMAD FERDY AGMI PUTRA	Diploma	Diploma
23	9889	MUHAMMAD SHDQI AKRAM	-	Diploma
24	9919	PRIMA RIZA AULIANUR	Sarjana	Sarjana
25	10202	PUTRA PAULUS ANDERSON	-	Sarjana
26	9920	RAFLI ADI NUGROHO	SMA	SMA
27	9856	RAHMA DEVINA	SMA	SMA
28	9921	RAWBIN ORIA	Diploma	-
29	9857	SHIVA FAUZIAH ACHMAD	SMA	SMA
30	9894	SITI NAFILAH	SMA	-
31	9926	SURIYADI	kurang dari SMP	kurang dari SMP
32	9859	SURYA DAMAR	SMA	kurang dari SMP
33	9861	TIARA SABRINA AZHARI	Sarjana	Master
34	9862	TRI MUTIARA SUSANTI	Master	Sudah meninggal
1	9797	ADI SAPUTRA	kurang dari SMP	SMA

2	9933	AMELIA FITRIANI	SMA	Diploma
3	9897	ANGGITA VELIA		SMA
4	9898	ARIA SANGGITA PRIATNA	kurang dari SMP	SMA
6	9899	BACHTIAR NUR HASAN	Sarjana	SMA
7	9841	BELLA YULI MERLINA WATI	SMA	kurang dari SMP
8	9803	DANIEL TIMOTHY WENANG	Sarjana	Sarjana
9	9874	DEWI PRAMESTY ANJANY	Sarjana	SMA
10	9805	DINDA GATI NURVIANA	kurang dari SMP	kurang dari SMP
11	9806	ELDO KARUNIA	Diploma	SMA
12	9904	ERZSALINDA GUSTIKA WULANDARI	Sarjana	Diploma
13	9846	FATHUR RAHMAN	-	-
14	9935	FAULIZHIA KAMILLE KEN SUWIDAR	Sarjana	Sarjana
15	9881	GAWAN WAFITANTRA	Master	Master
16	9936	GEREN WIDYA AGASTI		
17	9848	ILHAM HAYKAL	Sarjana	Sarjana
18	9908	JESIKA NURAMAMI	Sarjana	Diploma
19	9909	MAULIDAH AWWALIA		
20	9910	MOHAMMAD TITO PRATAMA	SMA	SMA
21	9815	MOLLINY DY	SMA	SMA
22	9816	MUHAMMAD FAUZAN BAHRI	SMA	SMA
23	9887	MUHAMMAD FIRDAUS GOZALI	SMA	SMA
24	9888	MUHAMMAD SABRI RAIHAN	SMA	SMA
25	9916	NAUFAL RIZKY HAFIZ		
26	9890	NURLAYLA YUNITA ARYANI		
27	9891	RADITYA YALVINSYA	Sarjana	-
28	9820	RAHMAH	SMA	Diploma
29	9922	RAYHAN TEZZAR DELPIERO	kurang dari SMP	Diploma
30	9431	SHANDY PRATAMA AGUSTIAN	SMA	SMA
31	9925	SITI NURAINI	kurang dari SMP	SMA
32	9828	TAMARA KEZIA	Master	Sarjana
33	9939	TM. RIVI ARIESTA	Sarjana	Diploma
34	9896	TRI WAHYUNI	SMA	kurang dari SMP
35	9864	YULIA NURHASANAH	SMA	SMA
1	9865	ADI SOPYAN	kurang dari SMP	kurang dari SMP
2	9866	AMALIA NUR INSANI	Sarjana	Master
4	9837	ANINDYA HANY RAHAYU	SMA	Diploma
5	9799	ANNISA NAVA SYAFIRA	Sarjana	Sarjana

6	9900	BAGAS ARYA PUTRA	-	-
7	9842	BRILLIANTIWI LISTIYANTI PUTRI	Sarjana	SMA
8	9802	DANIEL DELFRIANDI MEHA MARBUN	kurang dari SMP	kurang dari SMP
9	9901	DESIYANTI SINTA DEWI	SMA	SMA
11	9807	ERA RESISTA WARTIYANI	SMA	kurang dari SMP
12	9845	FAHRI RAMADHAN	Sarjana	Sarjana
13	9879	FARHAN AJI NUGROHO	SMA	SMA
14	9808	FELLISIA	SMA	kurang dari SMP
15	10203	GABRIEL GEORGIO	Sarjana	Sarjana
16	9847	GADIS AFNI SENTOSA	SMA	kurang dari SMP
17	9745	GHIFRI NURARIE ANDHANA	SMA	SMA
18	9907	ICHSAN HADIS LAZUARDY	-	SMA
19	9812	JUSTINA ARDINA YOVITA PARHUSIP	Sarjana	Diploma
20	9884	MARETTA DEBORA	SMA	SMA
21	9818	MUHAMMAD RIS PRIPAMUJI PRASETYO	SMA	SMA
22	9854	NABILA NUR AFRIDA	SMA	SMA
23	10204	NADIRA AFIFFATUNNISA	Doktoral	SMA
24	9917	NAURA ORYZA SATIVA	Sarjana	Sarjana
25	9918	NUR AL'AINA	Diploma	SMA
26	9547	PRAMUDHYA ADIKARA	Sarjana	Diploma
27	10205	PUTRI VANNISA WULANDARI	Sarjana	Sarjana
28	9892	RATRI YUSMINI	Sarjana	SMA
29	9821	RAYNALDY FERNANDO	-	SMA
30	9825	SALSABILA PUTRI AINAYYA	Diploma	Diploma
31	9934	SATRIO BAGUS PANUNTUN	SMA	Sarjana
32	9827	SITI YUNI RAHAYU	kurang dari SMP	kurang dari SMP
33	9895	T. POPPY DARA ANDIA	Sarjana	SMA
34	9928	ULFA SHALIA DEVI	SMA	SMA
35	9929	YOLA NIMAS MEI KUSUMA	kurang dari SMP	kurang dari SMP
1	9798	AJI SADEWO WISNU MURTI	Sarjana	Diploma
2	9833	ALFINDO TRISAMBODO	Diploma	SMA
3	9867	ANINDYA PRAMESWARA PUTRI SASONGKO	Sarjana	Master
4	9838	ANISA FITRI KHOLISYOH	SMA	SMA
5	9871	BAGUS DWI MULYA LESMANA	kurang dari SMP	kurang dari SMP
6	9937	BAYU AJI NUGROHO	-	SMA

7	9872	CARISSA RAMADHANI	Sarjana	Diploma
8	9873	CENDY NOVIA	Diploma	SMA
9	9903	ELISA	SMA	SMA
10	9876	ENDAH HASTYORINI	SMA	SMA
11	9878	FAKHRI PRASETYA	Sarjana	Diploma
12	9736	FANDI OKI SATRIA	Diploma	SMA
13	9614	FIRLI OKTAPIANA	SMA	SMA
14	9810	GORAJODI ERLING SURYANGGALA	Sarjana	SMA
15	9811	HERNANDRA AL HARITS	Sarjana	Diploma
16	9938	KARTIKA DYAH EKAYANI	Master	SMA
17	9850	LUSIANA PUTRI KIRANA		
18	9885	MUHAMMAD AFIQ ALGIFARI	SMA	SMA
19	9911	MUHAMMAD ALDISTIRA PUTRAWIFI	Diploma	SMA
20	9913	MUHAMMAD JIHAD ALFIAN	Sarjana	Diploma
21	9817	MUHAMMAD RIANDA YULIAN	Sarjana	SMA
22	9915	NADHIFA LARAS HAPSARI	Sarjana	Sarjana
23	9819	NOVI YULIA PURWANINGSIH	SMA	SMA
24	9855	PANJI ADITYO PRAYOGA	SMA	SMA
25	9546	PAOLO GERALDI	SMA	SMA
27	9923	RIFANI YASMINE FAHER	SMA	SMA
28	9823	RIVALDO DANIEL HUTAGALUNG	kurang dari SMP	Diploma
30	9858	SRI LESTARI	kurang dari SMP	kurang dari SMP
31	9927	SYARIFAH FAUZIYAH	kurang dari SMP	
32	9829	TRI CAHYONO BUDI ASMORO	SMA	SMA
33	9863	VANDA LAURA TAMBURIAN	SMA	SMA
34	9830	WIKA AVIANNIE	SMA	SMA
35	9436	YOGIE PRATAMA PUTRA	SMA	SMA

LAMPIRAN 7. Data Tingkat Pendapatan Orang tua Siswa

1	9831	ABDUL RACHMAN	1000000 Sd 2500000	-
2	9834	AMINAH TUJUHRIYAH	1000000 Sd 2500000	-
3	9835	ANASTASIA TAMARO	Kurang dari 1000000	1000000 Sd 2500000
4	9868	ARIEF RAHMAN DWICAHYO	2500000 Sd 4000000	-
5	9801	ASIMA ROSPITA	1000000 Sd 2500000	-
6	9869	AUDI AULIA AMANDA	2500000 Sd 4000000	2500000 Sd 4000000
7	9870	AULIA SYAFIRA ANINDYA FITRI	-	-
8	10200	CINDY ERSABELA	4000000 Sd 6000000	-
9	9875	DHEA LUKITA	2500000 Sd 4000000	-
10	9804	DIAZ OCTAVIANA	6000000 Sd 7500000	-
11	9843	DIVO CANDRA WELAN	Lebih dari 7500000	1000000 Sd 2500000
12	9877	FAIRUZ ALHUMAIRA OHORELLA	Lebih dari 7500000	-
13	9906	FAZLUR RAHMAN	Kurang dari 1000000	-
14	9880	FEQO PUTRA AJIANSYA	4000000 Sd 6000000	4000000 Sd 6000000
15	10201	HELMI ALFATH CAESARIO	1000000 Sd 2500000	-
16	9882	IRA RAMADHANI	Lebih dari 7500000	-
17	9883	ISNA NURJANAH	2500000 Sd 4000000	-
18	9849	KAHFI TEGAR RAMADHAN	Lebih dari 7500000	-
19	9813	KEVIN HOWUN/AHOWU GEA	Lebih dari 7500000	1000000 Sd 2500000
20	9814	MEDELEINE REBECCA MEGAWATI	2500000 Sd 4000000	-
21	9886	MUHAMMAD FERDY AGMI PUTRA	2500000 Sd 4000000	4000000 Sd 6000000
23	9889	MUHAMMAD SHDQI AKRAM	-	Kurang dari 1000000
24	9919	PRIMA RIZA AULIANUR	2500000 Sd 4000000	2500000 Sd 4000000
25	10202	PUTRA PAULUS ANDERSON	-	Lebih dari 7500000
26	9920	RAFLI ADI NUGROHO	1000000 Sd 2500000	-
27	9856	RAHMA DEVINA	1000000 Sd 2500000	-
28	9921	RAWBIN ORIA	4000000 Sd 6000000	1000000 Sd 2500000
29	9857	SHIVA FAUZIAH ACHMAD	1000000 Sd 2500000	-
30	9894	SITI NAFILAH	2500000 Sd 4000000	-
31	9926	SURIYADI	1000000 Sd 2500000	-
32	9859	SURYA DAMAR	1000000 Sd 2500000	-
33	9861	TIARA SABRINA AZHARI	Lebih dari 7500000	Lebih dari 7500000
34	9862	TRI MUTIARA SUSANTI	Lebih dari 7500000	Sudah meninggal
1	9797	ADI SAPUTRA	2500000 Sd 4000000	-
2	9933	AMELIA FITRIANI	1000000 Sd 2500000	Kurang dari 1000000
3	9897	ANGGITA VELIA	-	-

4	9898	ARIA SANGGITA PRIATNA	1000000 Sd 2500000	-
6	9899	BACHTIAR NUR HASAN	2500000 Sd 4000000	-
7	9841	BELLA YULI MERLINA WATI	1000000 Sd 2500000	-
8	9803	DANIEL TIMOTHY WENANG	4000000 Sd 6000000	2500000 Sd 4000000
9	9874	DEWI PRAMESTY ANJANY	4000000 Sd 6000000	-
10	9805	DINDA GATI NURVIANA	Kurang dari 1000000	-
11	9806	ELDO KARUNIA	1000000 Sd 2500000	-
12	9904	ERZSALINDA GUSTIKA WULANDARI	2500000 Sd 4000000	-
13	9846	FATHUR RAHMAN	Kurang dari 1000000	-
14	9935	FAULIZHIA KAMILLE KEN SUWIDAR	Lebih dari 7500000	Lebih dari 7500000
15	9881	GAWAN WAFITANTRA	2500000 Sd 4000000	2500000 Sd 4000000
16	9936	GEREN WIDYA AGASTI		
17	9848	ILHAM HAYKAL	4000000 Sd 6000000	4000000 Sd 6000000
18	9908	JESIKA NURAMAMI	4000000 Sd 6000000	-
19	9909	MAULIDAH AWWALIA		
20	9910	MOHAMMAD TITO PRATAMA	2500000 Sd 4000000	-
21	9815	MOLLINY DY	2500000 Sd 4000000	-
22	9816	MUHAMMAD FAUZAN BAHRI	1000000 Sd 2500000	-
23	9887	MUHAMMAD FIRDAUS GOZALI	2500000 Sd 4000000	-
24	9888	MUHAMMAD SABRI RAIHAN	2500000 Sd 4000000	2500000 Sd 4000000
25	9916	NAUFAL RIZKY HAFIZ		
26	9890	NURLAYLA YUNITA ARYANI		
27	9891	RADITYA YALVINSYA	4000000 Sd 6000000	-
28	9820	RAHMAH	2500000 Sd 4000000	-
29	9922	RAYHAN TEZZAR DELPIERO	1000000 Sd 2500000	1000000 Sd 2500000
30	9431	SHANDY PRATAMA AGUSTIAN	Kurang dari 1000000	-
31	9925	SITI NURAINI	1000000 Sd 2500000	-
32	9828	TAMARA KEZIA	1000000 Sd 2500000	-
33	9939	TM. RIVI ARIESTA	6000000 Sd 7500000	-
34	9896	TRI WAHYUNI	Kurang dari 1000000	-
35	9864	YULIA NURHASANAH	1000000 Sd 2500000	-
1	9865	ADI SOPYAN	Kurang dari 1000000	-
2	9866	AMALIA NUR INSANI	6000000 Sd 7500000	-
4	9837	ANINDYA HANY RAHAYU	1000000 Sd 2500000	-
5	9799	ANNISA NAVA SYAFIRA	4000000 Sd 6000000	-
6	9900	BAGAS ARYA PUTRA	2500000 Sd 4000000	-
7	9842	BRILLIANTIWI LISTIYANTI PUTRI	1000000 Sd 2500000	-

8	9802	DANIEL DELFRIANDI MEHA MARBUN	2500000 Sd 4000000	-
9	9901	DESIYANTI SINTA DEWI	2500000 Sd 4000000	-
11	9807	ERA RESISTA WARTIYANI	1000000 Sd 2500000	-
12	9845	FAHRI RAMADHAN	4000000 Sd 6000000	Lebih dari 7500000
13	9879	FARHAN AJI NUGROHO	2500000 Sd 4000000	-
14	9808	FELLISIA	Kurang dari 1000000	-
15	10203	GABRIEL GEORGIO	2500000 Sd 4000000	-
16	9847	GADIS AFNI SENTOSA	1000000 Sd 2500000	-
17	9745	GHIFRI NURARIE ANDHANA	-	-
18	9907	ICHSAN HADIS LAZUARDY	-	-
19	9812	JUSTINA ARDINA YOVITA PARHUSIP	1000000 Sd 2500000	-
20	9884	MARETTA DEBORA	1000000 Sd 2500000	2500000 Sd 4000000
21	9818	MUHAMMAD RIS PRIPAMUJI PRASETYO	1000000 Sd 2500000	-
22	9854	NABILA NUR AFRIDA	-	-
23	10204	NADIRA AFIFATUNNISA	6000000 Sd 7500000	-
24	9917	NAURA ORYZA SATIVA	-	2500000 Sd 4000000
25	9918	NUR AL'AINA	2500000 Sd 4000000	-
26	9547	PRAMUDHYA ADIKARA	1000000 Sd 2500000	-
27	10205	PUTRI VANNISA WULANDARI	6000000 Sd 7500000	-
28	9892	RATRI YUSMINI	4000000 Sd 6000000	-
29	9821	RAYNALDY FERNANDO	-	4000000 Sd 6000000
30	9825	SALSABILA PUTRI AINAYYA	1000000 Sd 2500000	1000000 Sd 2500000
31	9934	SATRIO BAGUS PANUNTUN	4000000 Sd 6000000	1000000 Sd 2500000
32	9827	SITI YUNI RAHAYU	6000000 Sd 7500000	-
33	9895	T. POPPY DARA ANDIA	Lebih dari 7500000	6000000 Sd 7500000
34	9928	ULFA SHALIA DEVI	1000000 Sd 2500000	-
35	9929	YOLA NIMAS MEI KUSUMA	2500000 Sd 4000000	-
1	9798	AJI SADEWO WISNU MURTI	2500000 Sd 4000000	-
2	9833	ALFINDO TRISAMBODO	1000000 Sd 2500000	-
3	9867	ANINDYA PRAMESWARA PUTRI SASONGKO	4000000 Sd 6000000	1000000 Sd 2500000
4	9838	ANISA FITRI KHOLISYOH	Lebih dari 7500000	-
5	9871	BAGUS DWI MULYA LESMANA	Kurang dari 1000000	-
6	9937	BAYU AJI NUGROHO	6000000 Sd 7500000	-
7	9872	CARISSA RAMADHANI	1000000 Sd 2500000	-
8	9873	CENDY NOVIA	Kurang dari 1000000	2500000 Sd 4000000
9	9903	ELISA	2500000 Sd 4000000	-
10	9876	ENDAH HASTYORINI	Kurang dari 1000000	-

11	9878	FAKHRI PRASETYA	Lebih dari 7500000	-
12	9736	FANDI OKI SATRIA	4000000 Sd 6000000	-
13	9614	FIRLI OKTAPIANA	1000000 Sd 2500000	1000000 Sd 2500000
14	9810	GORAJODI ERLING SURYANGGALA	2500000 Sd 4000000	-
15	9811	HERNANDRA AL HARITS	Lebih dari 7500000	2500000 Sd 4000000
16	9938	KARTIKA DYAH EKAYANI	6000000 Sd 7500000	-
17	9850	LUSIANA PUTRI KIRANA		
18	9885	MUHAMMAD AFIQ ALGIFARI	2500000 Sd 4000000	-
19	9911	MUHAMMAD ALDISTIRA PUTRAWIFI	2500000 Sd 4000000	-
20	9913	MUHAMMAD JIHAD ALFIAN	6000000 Sd 7500000	-
21	9817	MUHAMMAD RIANDA YULIAN	2500000 Sd 4000000	2500000 Sd 4000000
22	9915	NADHIFA LARAS HAPSARI	4000000 Sd 6000000	-
23	9819	NOVI YULIA PURWANINGSIH	-	-
24	9855	PANJI ADITYO PRAYOGA	1000000 Sd 2500000	-
25	9546	PAOLO GERALDI	1000000 Sd 2500000	-
26	9893	RAVICA	-	-
27	9923	RIFANI YASMINE FAHER	1000000 Sd 2500000	-
28	9823	RIVALDO DANIEL HUTAGALUNG	4000000 Sd 6000000	4000000 Sd 6000000
30	9858	SRI LESTARI	1000000 Sd 2500000	-
31	9927	SYARIFAH FAUZIYAH	2500000 Sd 4000000	
32	9829	TRI CAHYONO BUDI ASMORO	2500000 Sd 4000000	-
33	9863	VANDA LAURA TAMBURIAN	1000000 Sd 2500000	-
34	9830	WIKA AVIANNIE	2500000 Sd 4000000	2500000 Sd 4000000
35	9436	YOGIE PRATAMA PUTRA	1000000 Sd 2500000	-

LAMPIRAN 8. Deskripsi Data Variabel Y

Deskripsi Data Variabel Y

Prestasi Akademik

Statistics

Prestasi Akademik

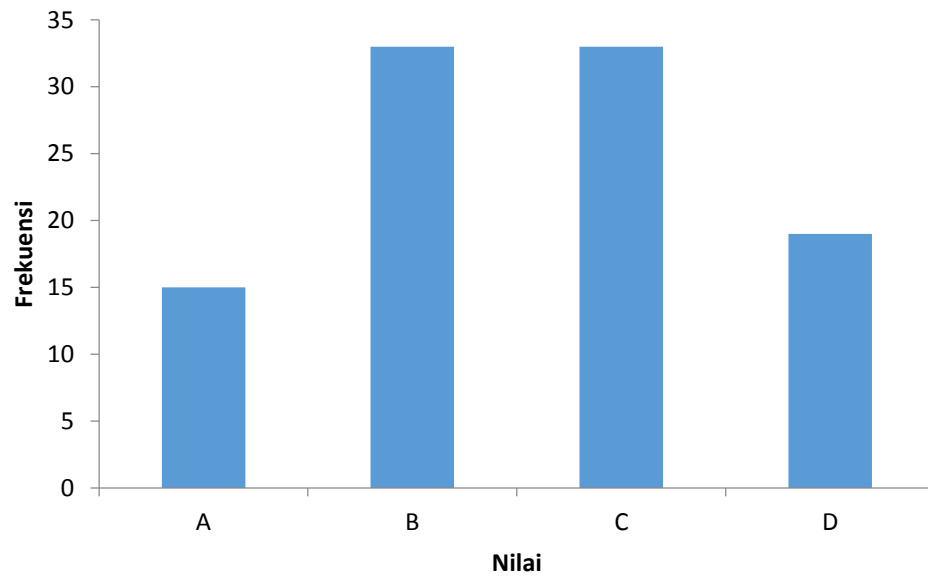
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		2.44
Median		2.00
Mode		2 ^a
Std. Deviation		.967
Variance		.936
Range		3
Minimum		1
Maximum		4
Sum		244

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frekuensi Tabel Prestasi Akademik

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	4	15	15%
2	3	33	33%
3	2	33	33%
4	1	19	19%
	Total	100	100%

Grafik Prestasi Akademik



LAMPIRAN 9. Deskripsi Data Variabel X1

Deskripsi Data Variabel X₁

Pendidikan Orang Tua

Statistics

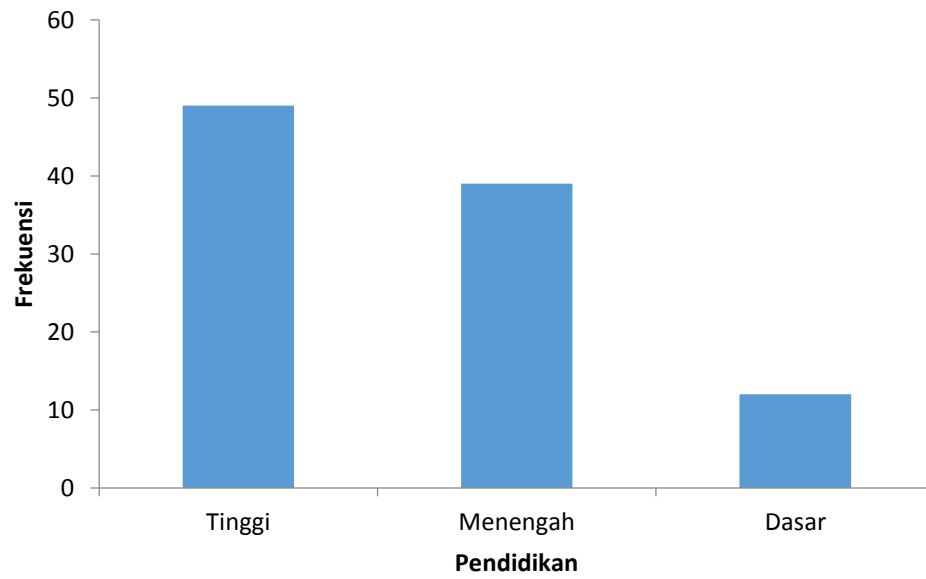
Pendidikan Orang Tua

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		2.37
Median		2.00
Mode		3
Std. Deviation		.691
Variance		.478
Range		2
Minimum		1
Maximum		3
Sum		237

Frekuensi Tabel Pendidikan Orang Tua

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	49	49%
2	Menengah	39	39%
3	Dasar	12	12%
	Total	100	100%

Grafik Pendidikan Orang Tua



LAMPIRAN 10. Deskripsi Data Variabel X2

Deskripsi Data Variabel X₂

Pendapatan Orang Tua

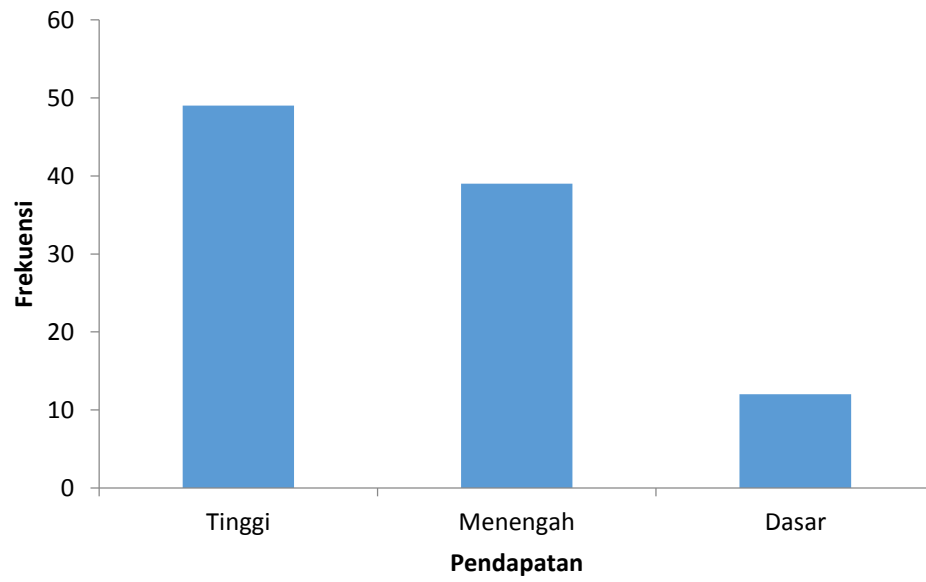
Statistics
Pendapatan Orang Tua

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		2.92
Median		3.00
Mode		4
Std. Deviation		1.012
Variance		1.024
Range		3
Minimum		1
Maximum		4
Sum		292

Frekuensi Tabel Pendapatan Orang Tua

No.	Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	39	39%
2	Tinggi	22	22%
3	Sedang	31	31%
3	Rendah	8	8%
	Total	100	100%

Grafik Pendapatan Orang Tua



LAMPIRAN 11 Deskripsi Data Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

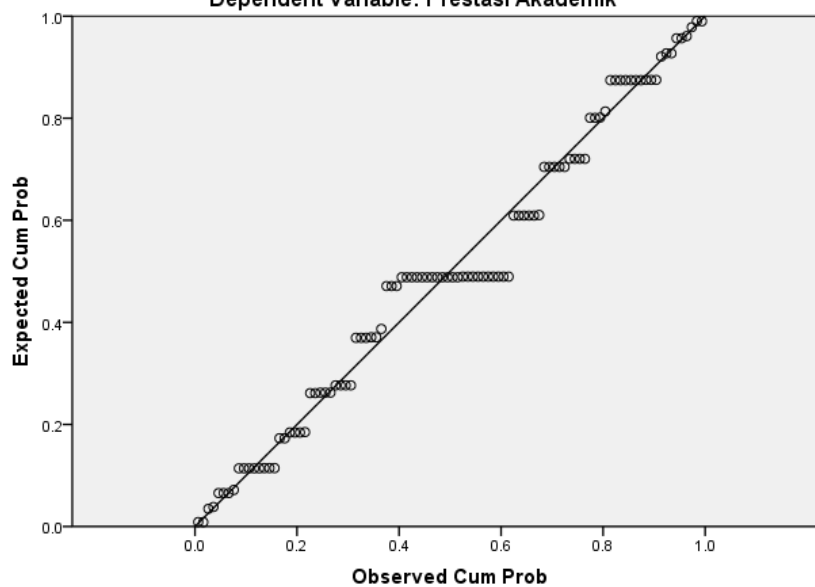
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84113214
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Prestasi Akademik



LAMPIRAN 12 Deskripsi Data Uji *Chi Square*

A. Prestasi Akademik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pendidikan * Prestasi	100	100,0%	0	,0%	100	100,0%

Pendidikan * Prestasi Crosstabulation

			Prestasi		Total
			Rendah	Tinggi	
Pendidikan	Rendah	Count	7	5	12
		% within Pendidikan	58,3%	41,7%	100,0%
	Menengah	Count	8	31	39
		% within Pendidikan	20,5%	79,5%	100,0%
	Tinggi	Count	4	45	49
		% within Pendidikan	8,2%	91,8%	100,0%
Total		Count	19	81	100
		% within Pendidikan	19,0%	81,0%	100,0%

Hasil Perhitungan *Pearson Chi-Square*

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15,860 ^a	2	,000
Likelihood Ratio	13,656	2	,001
Linear-by-Linear Association	13,679	1	,000
N of Valid Cases	100		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,28.

Hasil Perhitungan Koefisien Kontengensi

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,370	,000
N of Valid Cases		100	

B. Prestasi Akademik Berdasarkan Tingkat Pendapatan Orang Tua

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pendapatan * Prestasi	100	100,0%	0	,0%	100	100,0%

Pendapatan * Prestasi Crosstabulation

			Prestasi		Total
			Rendah	Tinggi	
Pendapatan	Rendah	Count	4	4	8
		% within Pendapatan	50,0%	50,0%	100,0%
	menengah	Count	7	24	31
		% within Pendapatan	22,6%	77,4%	100,0%
	tinggi	Count	5	17	22
		% within Pendapatan	22,7%	77,3%	100,0%
	sangat tinggi	Count	3	36	39
		% within Pendapatan	7,7%	92,3%	100,0%
Total		Count	19	81	100
		% within Pendapatan	19,0%	81,0%	100,0%

Hasil Perhitungan *Pearson Chi-Square*

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8,693 ^a	3	,034
Likelihood Ratio	8,301	3	,040
Linear-by-Linear Association	6,970	1	,008
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,52.

Hasil Perhitungan Koefisien Kontengensi

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,283	,034
N of Valid Cases		100	

LAMPIRAN 13 Tabel Penentuan Jumlah Sampel

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginfikasi			N	Siginfikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

LAMPIRAN 14 Sampel Penelitian

No	Nama	Ayah			Ibu		
		Pendidikan	Pendapatan	pekerjaan	Pendidikan	Pendapatan	pekerjaan
1	ABDUL RACHMAN	SMA	1000000 Sd 2500000	Supir pribadi	Diploma	-	IRT
2	AMINAH TUJUHRIYAH	SMA	1000000 Sd 2500000	Karyawan Swasta	kurang dari SMP	-	IRT
3	ANASTASIA TAMARO	SMA	Kurang dari 1000000	Karyawan Swasta	Sarjana	1000000 Sd 2500000	PNS
8	CINDY ERSABELA	Diploma	4000000 Sd 6000000	Karyawan	SMA	-	IRT
9	DHEA LUKITA	SMA	2500000 Sd 4000000	Wiraswasta	SMA	-	IRT
10	DIAZ OCTAVIANA	kurang dari SMP	8000000 Sd 7500000	Wiraswasta	kurang dari SMP	-	IRT
11	DIVO CANDRA WELAN	SMA	Lebih dari 7500000	Wiraswasta	SMA	1000000 Sd 2500000	Karyawan Swasta
12	FAIRUZ ALHUMAIRA OHORELLA	Sarjana	Lebih dari 7500000	Karyawan Swasta	Sarjana	-	IRT
13	FAZLUR RAHMAN	Sarjana	Kurang dari 1000000	Guru	Sarjana	-	IRT
17	ISNA NURIANAH	kurang dari SMP	2500000 Sd 4000000	Wiraswasta	kurang dari SMP	-	IRT
18	KAHFI TEGAR RAMADHAN	SMA	Lebih dari 7500000	Manajer	kurang dari SMP	-	IRT
20	MEDELEINE REBECCA MEGAWATI	Sarjana	2500000 Sd 4000000	Wiraswasta	Sarjana	-	IRT
21	MUHAMMAD FERDY AGMI PUTRA	Diploma	2500000 Sd 4000000	Wiraswasta	Diploma	4000000 Sd 6000000	Terapis
24	PRIMA RIZA AULIANUR	Sarjana	2500000 Sd 4000000	Karyawan Swasta	Sarjana	2500000 Sd 4000000	Karyawan Swasta
26	RAFLI ADI NUGROHO	SMA	1000000 Sd 2500000	Karyawan Swasta	SMA	-	IRT
27	RAHMA DEVINA	SMA	1000000 Sd 2500000	Karyawan Swasta	SMA	-	IRT
29	SHIVA FAUZIYAH AHMAD	SMA	1000000 Sd 2500000	-	SMA	-	IRT
31	SURIYADI	kurang dari SMP	1000000 Sd 2500000	Wiraswasta	kurang dari SMP	-	-
32	SURYA DAMAR	SMA	1000000 Sd 2500000	PNS	kurang dari SMP	-	IRT
1	ADI SAPUTRA	kurang dari SMP	2500000 Sd 4000000	Wiraswasta	SMA	-	IRT
2	AMELIA FITRIANI	SMA	1000000 Sd 2500000	Security	Diploma	Kurang dari 1000000	Guru Paud
4	ARIA SANGGITA PRIATNA	kurang dari SMP	1000000 Sd 2500000	Wiraswasta	SMA	-	IRT
6	BACHTIAR NUR HASAN	Sarjana	2500000 Sd 4000000	Wiraswasta	SMA	-	IRT
7	BELLA YULI MERLINA WATI	SMA	1000000 Sd 2500000	Wiraswasta	kurang dari SMP	-	IRT
8	DANIEL TIMOTHY WENANG	Sarjana	4000000 Sd 6000000	Karyawan swasta	Sarjana	2500000 Sd 4000000	Karyawan swasta
9	DEWI PRAMESTY ANJANY	Sarjana	4000000 Sd 6000000	Karyawan swasta	SMA	-	IRT
10	DINDA GATI NURVIANA	kurang dari SMP	Kurang dari 1000000	Buruh Harian Lepas	kurang dari SMP	-	IRT
11	ELDO KARUNIA	Diploma	1000000 Sd 2500000	Karyawan swasta	SMA	-	IRT
12	ERZSALINDA GUSTIKA WULANDARI	Sarjana	2500000 Sd 4000000	Wiraswasta	Diploma	-	-
14	FAULIZHIA KAMILLE KEN SUWIDAR	Sarjana	Lebih dari 7500000	Wiraswasta	Sarjana	Lebih dari 7500000	Karyawan swasta
17	ILHAM HAYKAL	Sarjana	4000000 Sd 6000000	Karyawan swasta	Sarjana	4000000 Sd 6000000	Karyawan swasta
18	IFSIKA NURAMAMI	Sarjana	4000000 Sd 6000000	YKPP Kemhan	Diploma	-	IRT
20	MOHAMMAD TITO PRATAMA	SMA	2500000 Sd 4000000	Wiraswasta	SMA	-	IRT
21	MOLLINY DY	SMA	2500000 Sd 4000000	Wiraswasta	SMA	-	IRT
22	MUHAMMAD FAUZAN BAHRI	SMA	1000000 Sd 2500000	Karyawan swasta	SMA	-	IRT
23	MUHAMMAD FIRDAUS GOZALI	SMA	2500000 Sd 4000000	Karyawan swasta	SMA	-	IRT
24	MUHAMMAD SABRI RAIHAN	SMA	2500000 Sd 4000000	Karyawan swasta	SMA	2500000 Sd 4000000	Karyawan swasta
28	RAHMAH	SMA	2500000 Sd 4000000	Wiraswasta	Diploma	-	IRT
29	RAYHAN TEZZAR DELPIERO	kurang dari SMP	1000000 Sd 2500000	Karyawan swasta	Diploma	1000000 Sd 2500000	Wiraswasta
30	SHANDY PRATAMA AGUSTIAN	SMA	Kurang dari 1000000	Tukang las	SMA	-	IRT
31	SITI NURAINI	kurang dari SMP	1000000 Sd 2500000	Wiraswasta	SMA	-	IRT
32	TAMARA KEZIA	Master	1000000 Sd 2500000	-	Sarjana	-	IRT
33	TM. RIVI ARIESTA	Sarjana	6000000 Sd 7500000	Wiraswasta	Diploma	-	IRT
34	TRI WAHYUNI	SMA	Kurang dari 1000000	Wiraswasta	kurang dari SMP	-	IRT
35	YULIA NURHASANAH	SMA	1000000 Sd 2500000	Wiraswasta	SMA	-	IRT
1	ADI SOPYAN	kurang dari SMP	Kurang dari 1000000	Tukang Ojek	kurang dari SMP	-	IRT
2	AMALIA NUR INSANI	Sarjana	6000000 Sd 7500000	Karyawan Swasta	Master	-	IRT
3	ANDREAS SAMUEL	Diploma	6000000 Sd 7500000	Karyawan Swasta	Diploma	-	IRT
4	ANINDYA HANY RAHAYU	SMA	1000000 Sd 2500000	Karyawan Swasta	Diploma	-	IRT
5	ANNISA NAVA SYAFIRA	Sarjana	4000000 Sd 6000000	Karyawan Swasta	Sarjana	-	IRT
7	BRILLIANTIWI LUSTIYANTI PUTRI	Sarjana	1000000 Sd 2500000	Guru	SMA	-	IRT
8	DANIEL DELFRIANDI MEHA MARBUN	kurang dari SMP	2500000 Sd 4000000	Wiraswasta	kurang dari SMP	-	IRT
9	DESIYANTI SINTA DEWI	SMA	2500000 Sd 4000000	Wiraswasta	SMA	-	IRT
11	ERA RESISTA WARTIYANI	SMA	1000000 Sd 2500000	Buruh	kurang dari SMP	-	IRT
12	FAHRI RAMADHAN	Sarjana	4000000 Sd 6000000	Pensiunan	Sarjana	Lebih dari 7500000	PNS
13	FARHAN AJI NUGROHO	SMA	2500000 Sd 4000000	Karyawan Swasta	SMA	-	IRT
14	FELLISIA	SMA	Kurang dari 1000000	buruh harian lepas	kurang dari SMP	-	IRT
15	GABRIEL GEORGIO	Sarjana	2500000 Sd 4000000	Wartawan	Sarjana	-	IRT
16	GADIS AFNI SENTOSA	SMA	1000000 Sd 2500000	Buruh harian	kurang dari SMP	-	IRT
19	JUSTINA ARDINA YOVITA PARHUSIP	Sarjana	1000000 Sd 2500000	Karyawan Swasta	Diploma	-	IRT
20	MARETTA DEBORA	SMA	1000000 Sd 2500000	Karyawan Swasta	SMA	2500000 Sd 4000000	PNS
21	MUHAMMAD RIS PRIPAMUJI PRASETYO	SMA	1000000 Sd 2500000	Wiraswasta	SMA	-	IRT
23	NADIRA AFIFATUNNISA	Doktoral	6000000 Sd 7500000	PNS	SMA	-	IRT
25	NUR AL'AINA	Diploma	2500000 Sd 4000000	PNS	SMA	-	IRT
26	PRAMUDHYA ADIKARA	Sarjana	1000000 Sd 2500000	Pensiunan	Diploma	-	-
27	PUTRI VANNISA WULANDARI	Sarjana	6000000 Sd 7500000	Karyawan Swasta	Sarjana	-	IRT

LAMPIRAN 16 Sampel Nilai Per KD

No	Nama	K13				
		KD1	KD2	KD3	KD4	KD5
1	ABDUL RACHMAN	B-	B-	B-	B-	B-
2	AMINAH TUJUHRIYAH	B-	B-	B-	B-	B-
3	ANASTASIA TAMARO	B-	B+	B-	B	B+
8	CINDY ERSABELA	B-	B-	B-	B-	B-
9	DHEA LUKITA	B	B	B	B	B
10	DIAZ OCTAVIANA	B	B	B	B	B
11	DIVO CANDRA WELAN	B-	B-	B-	B-	B-
12	FAIRUZ ALHUMAIRA OHORELLA	B	B-	B	B	B+
13	FAZLUR RAHMAN	B-	B	B+	B+	B-
17	ISNA NURJANAH	B-	B	B-	B+	B+
18	KAHFI TEGAR RAMADHAN	B-	B-	B-	B-	B-
20	MEDELEINE REBECCA MEGAWATI	B+	B+	B+	B+	B+
21	MUHAMMAD FERDY AGMI PUTRA	B	B	B	B	B
24	PRIMA RIZA AULIANUR	B-	B+	B-	B	B+
26	RAFLI ADI NUGROHO	B-	B-	B-	B-	B-
27	RAHMA DEVINA	B-	B-	B-	B-	B-
29	SHIVA FAUZIAH ACHMAD	B-	B-	B-	B-	B-
31	SURIYADI	B-	B-	B-	B-	B-
32	SURYA DAMAR	B-	B+	B-	B	B+
1	ADI SAPUTRA	B-	B-	B-	B-	B-
2	AMELIA FITRIANI	B-	B+	B-	B	B+
4	ARIA SANGGITA PRIATNA	B-	B-	B-	B-	B-
6	BACHTIAR NUR HASAN	B	B	B	B	B
7	BELLA YULI MERLINA WATI	B-	B+	B-	B	B+
8	DANIEL TIMOTHY WENANG	B-	B-	B-	B-	B-
9	DEWI PRAMESTY ANJANY	B-	B-	B-	B-	B-
10	DINDA GATI NURVIANA	B	B	B	B	B
11	ELDO KARUNIA	B-	B-	B-	B-	B-
12	ERZSALINDA GUSTIKA WULANDARI	B-	B-	B-	B-	B-
14	FAULIZHIA KAMILLE KEN SUWIDAR	B-	B+	B-	B	B+
17	ILHAM HAYKAL	B-	B	B-	B+	B+
18	JESIKA NURAMAMI	B-	B	B	B	B+
20	MUHAMMAD TITO PRATAMA	B-	B-	B-	B-	B-
21	MOLLINY DY	B-	B-	B-	B-	B-
22	MUHAMMAD FAUZAN BAHRI	B-	B-	B-	B-	B-
23	MUHAMMAD FIRDAUS GOZALI	B-	B-	B-	B-	B-
24	MUHAMMAD SABRI RAIHAN	B-	B-	B-	B-	B-
28	RAHMAH	B-	B+	B-	B	B+

29	RAYHAN TEZZAR DELPIERO	B-	B-	B-	B-	B-
30	SHANDY PRATAMA AGUSTIAN	B-	B-	B-	B-	B-
31	SITI NURAINI	B-	B-	B-	B-	B-
32	TAMARA KEZIA	B-	B-	B-	B-	B-
33	TM. RIVI ARIESTA	B-	B-	B-	B-	B-
34	TRI WAHYUNI	B-	B-	B-	B-	B-
35	YULIA NURHASANAH	B-	B+	B-	B	B+
1	ADI SOPYAN	B-	B-	B-	B-	B-
2	AMALIA NUR INSANI	B-	B-	B-	B-	B-
3	ANDREAS SAMUEL	B-	B-	B-	B-	B-
4	ANINDYA HANY RAHAYU	B-	B-	B-	B-	B-
5	ANNISA NAVA SYAFIRA	B-	B-	B-	B-	B-
7	BRILLIANTWI LISTIYANTI PUTRI	B-	B-	B-	B-	B-
8	DANIEL DELFRIANDI MEHA MARBUN	B-	B-	B-	B-	B-
9	DESIYANTI SINTA DEWI	B-	B-	B-	B-	B-
11	ERA RESISTA WARTIYANI	B-	B-	B-	B-	B-
12	FAHRI RAMADHAN	B-	B-	B-	B-	B-
13	FARHAN AJI NUGROHO	B-	B-	B-	B-	B-
14	FELUSIA	B-	B-	B-	B-	B-
15	GABRIEL GEORGIO	B-	B-	B-	B-	B-
16	GADIS AFNI SENTOSA	B-	B-	B-	B-	B-
19	JUSTINA ARDINA YOVITA PARHUSIP	B-	B-	B-	B-	B-
20	MARETTA DEBORA	B-	B-	B-	B-	B-
21	MUHAMMAD RIS PRIPAMUJI PRASETYO	B-	B-	B-	B-	B-
23	NADIRA AFIFATUNNISA	B-	B-	B-	B-	B-
25	NUR AL'AINA	B-	B-	B-	B-	B-
26	PRAMUDHYA ADIKARA	B-	B-	B-	B-	B-
27	PUTRI VANNISA WULANDARI	B-	B-	B-	B-	B-
28	RATRI YUSMINI	B-	B-	B-	B-	B-
30	SALSABILA PUTRI AINAYYA	B-	B-	B-	B-	B-
31	SATRIO BAGUS PANUNTUN	B-	B-	B-	B-	B-
32	SITI YUNI RAHAYU	B-	B-	B-	B-	B-
33	T. POPPY DARA ANDIA	B-	B-	B-	B-	B-
34	ULFA SHALIA DEVI	B-	B-	B-	B-	B-
35	YOLA NIMAS MEI KUSUMA	B-	B-	B-	B-	B-
1	AJI SADEWO WISNU MURTI	B-	B-	B-	B-	B-
2	ALFINDO TRISAMBODO	B-	B-	B-	B-	B-
3	ANINDYA PRAMESWARA PUTRI SASONGKO	B-	B-	B-	B-	B-
4	ANISA FITRI KHOLISYOH	B+	B+	B+	B+	B+
5	BAGUS DWI MULYA LESMANA	B-	B+	B-	B	B+

7	CARISSA RAMADHANI	B-	B-	B-	B-	B-
8	CENDY NOVIA	B-	B-	B-	B-	B-
9	ELISA	B-	B-	B-	B-	B-
11	FAKHRI PRASETYA	B-	B-	B-	B-	B-
12	FANDI OKI SATRIA	B-	B-	B-	B-	B-
13	FIRLI OKTAPIANA	B-	B-	B-	B-	B-
14	GORAJODI ERLING SURYANGGALA	B-	B-	B-	B-	B-
15	HERNANDRA AL HARITS	B-	B-	B-	B-	B-
16	KARTIKA DYAH EKAYANI	B-	B	B	B	B+
18	MUHAMMAD AFIQ ALGIFARI	B-	B-	B-	B-	B-
19	MUHAMMAD ALDISTIRA PUTRAWIFI	B-	B-	B-	B-	B-
20	MUHAMMAD JIHAD ALFIAN	B-	B-	B-	B-	B-
21	MUHAMMAD RIANDA YULIAN	B-	B-	B-	B-	B-
22	NADHIFA LARAS HAPSARI	B-	B-	B-	B-	B-
24	PANJI ADITYO PRAYOGA	B-	B-	B-	B-	B-
25	PAOLO GERALDI	B-	B-	B-	B-	B-
27	RIFANI YASMINE FAHER	B	B	B	B	B
28	RIVALDO DANIEL HUTAGALUNG	B-	B+	B	B+	B-
32	TRI CAHYONO BUDI ASMORO	B-	B-	B-	B-	B-
33	VANDA LAURA TAMBURIAN	B-	B-	B-	B-	B-
34	WIKA AVIANNIE	B-	B-	B-	B-	B-
35	YOGIE PRATAMA PUTRA	B-	B-	B-	B-	B-

Daftar Riwayat Hidup

Muhamad Fajri Firdaus, dilahirkan di Cianjur 2 Agustus 1992. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Ir. Deny Martiadi dan Dra. Yani Mulyani. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 1998-2004 di SDN Pondok Kopi 04 Pagi, lalu melanjutkan ke SMPN 199 Jakarta pada tahun 2004-2007, lalu meneruskan ke SMAN 44 Jakarta pada tahun 2007-2010. Pada tahun 2010 penulis meneruskan pendidikan di UNJ melalui SNMPTN sebagai mahasiswa pendidikan ekonomi konsentrasi ekonomi koperasi. Selama berkuliah penulis mengikuti 2 organisasi yaitu Econo Channel dan BEM FE. Adapun prosesnya sebagai berikut, Econo Channel menjadi Staf Layout Majalah pada tahun 2011-2012, lalu menjadi Staf Departemen Olahraga BEM FE pada tahun 2011-2013 dan menjadi Kadep Departemen Olahraga pada tahun 2013.

Penulis melakukan PKL pada tahun 2013 pada saat semester 5 di kantor pusat Perusahaan BUMN Sucofindo di kalibata. Dan melakukan PKM di SMN 59 Jakarta pada semester ganjil tahun ajaran tahun 2014/2015. Tahun 2015 penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 59 Jakarta” untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.